

**METODE TALAQQI DAN MURAJA'AH
DALAM UPAYA MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK
USIA DINI DI TK PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Affitri Praptia Barkah

NIM : 1917406054

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Metode *Talaqqi* dan *Muraja’ah* dalam Upaya Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di TK Putra Harapan” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 April 2023
Yang Membuat Pernyataan



Affitri Praptia Barkah
NIM. 1917406054

Metode Tallaqi dan Muraja'ah dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
6	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

METODE *TALAQQI* DAN *MURAJA'AH* DALAM UPAYA MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

Yang disusun oleh Affitri Praptia Barkah (NIM. 1917406054) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
NIP. 198603152019032014

Penguji Utama,

H. Toifur, M.Si.
NIP. 19721217200312 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayash Skripsi Sdr. Affitri Praptia Barkah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

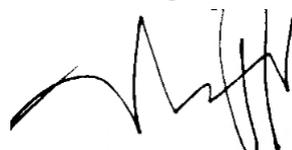
Nama : Affitri Praptia Barkah
NIM : 1917406054
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Putra Harapan Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 April 2023

Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.
NIP. 19770225200801 1 007

**METODE TALAQQI DAN MURAJA'AH DALAM UPAYA
MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK PUTRA
HARAPAN PURWOKERTO**

Affitri Praptia Barkah
1917406054

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan menggunakan kombinasi dua metode *talaqqi* dan *muraja'ah* pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yakni hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, Ustadzah dan orangtua TK Putra Harapan Purwokerto. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari beberapa foto dan dokumen di TK Putra Harapan Purwokerto. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut; implementasi metode *talaqqi* dilaksanakan setiap hari sebelum memulai aktivitas pembelajaran lainnya dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sementara untuk metode *muraja'ah* dilakukan dengan beberapa yang digabung dalam kegiatan di sekolah yaitu: *muraja'ah* dengan dzikir pagi, *muraja'ah* dengan sholat berjama'ah, *muraja'ah* setelah metode *talaqqi*, dan *muraja'ah* dengan amal yaumi. Kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak setelah menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* adanya perkembangan secara bertahap melalui kerjasama antara pihak lembaga pendidikan dan orangtua untuk memaksimalkan hafalan Al-Qur'an pada anak.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Menghafal, *Muraja'ah*, *Talaqqi*

**TALAQQI AND MURAJA'AH METHODS IN EFFORTS TO MEMORY
THE QUR'AN IN EARLY CHILDREN AT PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO KINDERGARTEN**

**Affitri Praptia Barkah
1917406054**

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the implementation of learning tahfidzul Qur'an using a combination of the two methods of talaqqi and muraja'ah for children in Kindergarten Putra Harapan Purwokerto. This research is descriptive qualitative in nature. The data sources used include primary data, namely the results of interviews obtained from the school principal, Ustadzah and parents of Putra Harapan Purwokerto Kindergarten. Meanwhile, secondary data sources were obtained from several photographs and documents at Putra Harapan Kindergarten, Purwokerto. As for the data collection carried out, namely interviews, observation, and documentation. In data analysis using data reduction, data presentation, and data verification. In this study the following results were obtained; the implementation of the talaqqi method is carried out every day before starting other learning activities with the stages of planning, implementing and evaluating. Meanwhile, the muraja'ah method is carried out with several activities that are combined in schools, namely: muraja'ah with morning dhikr, muraja'ah with congregational prayers, muraja'ah after the talaqqi method, and muraja'ah with yaumi charity. The ability to memorize the Al-Qur'an in children after using the talaqqi and muraja'ah methods is a gradual development through collaboration between educational institutions and parents to maximize the recitation of the Al-Qur'an in children.

Keywords: Al-Qur'an, Early Childhood, Memorization, *Muraja'ah*, *Talaqqi*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	B e
ت	Ta'	T	T e
ث	Ṣ a	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Ji m	J	J e
ح	Ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Da l	D	D e
ذ	Ḍa l	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	R r
ز	Za i	Z	Ze t

س	Si n	S	E s
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sa d	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	G e
فا	Fa'	F	E f
قا	Qa f	Q	Q i
كا	Kaf	K	K a
ل	Lam	L	E l
م	Mim	M	E m
ن	Nun	N	E n

و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	H a
ء	Hamzah	'	Apostro f
ي	Ya'	Y	Y e

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal pendek

Vokal tunggal bahasa arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	Fathah	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
ُ	<i>Dammah</i>	Dammah	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah dan ya</i> "	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>

<i>Faḥah</i> dan <i>wawu</i>	Au	a dan u	قول	Qoul
------------------------------	----	---------	-----	------

3. Vokal panjang

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis jāhiliyyah
Fathah + ya" ditulis ā	Contoh تنسي ditulis tansā
Kasrah + ya" mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis karīm
Ḍammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis furūḍ

C. Ta' Marbūḥah

1. Bila dimatikan, ditulis h :

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h). Contoh :

روضة الاطفال	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis 'iddah

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis al-ḥukm
القلم	Ditulis al-qalam

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis as-samā'
الطريق	Ditulis aṭ-ṭāriq

F. Hamzah

Hamzah yang terletak diakhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

G. Singkatan

SWT.	: Subḥānahūwata'ālā
SAW.	: Sallalāhu „alaihiwasallama
AS.	: 'Alaihi as-salāmu
Q.S.	: Qur'an Surat
Hlm.	: Halaman
S. Hum.	: Sarjana Humaniora
No.	: Nomor
SPI	: Sejarah Peradaban Islam
Terj.	: Terjemahan
Dkk	: Dan kawan-kawan
UIN	: Universitas Islam Negeri



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Yang terbaik di antara kalian adalah orang yang memperelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”.¹



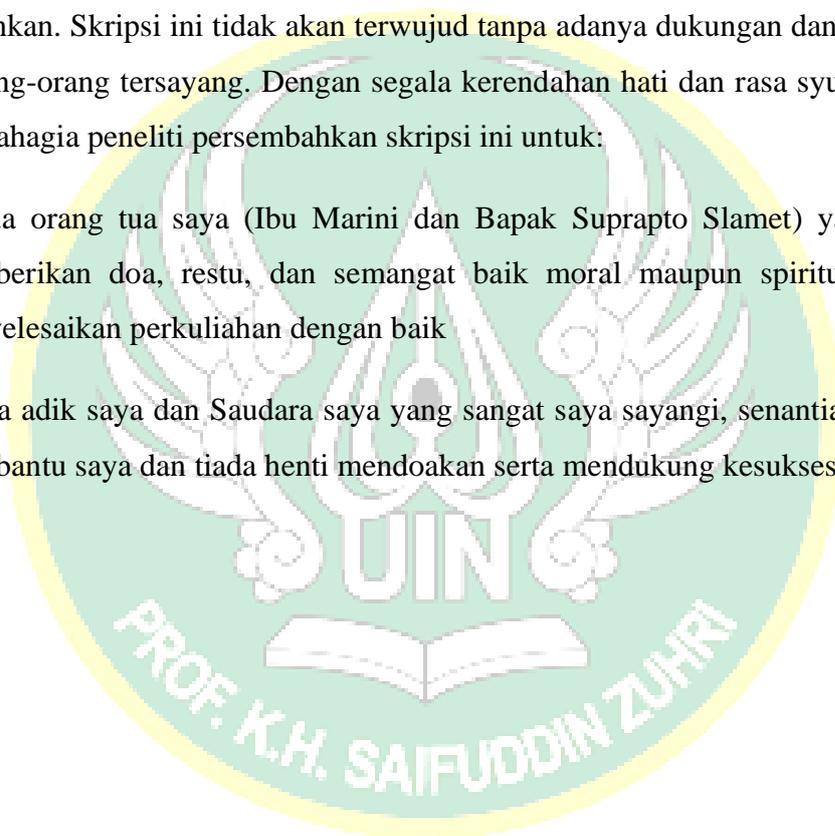
¹ Abdullah Ibn Ahmad Ibn Hanbal, Hadis-Hadis Imam Ahmad, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm .3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan menyebut nama Allah SWT dan sholawat serta salam yang kita lantunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW serta dengan mengucap Alhamdulillah rabbil'alamin peneliti mengucapkan puji syukur atas kuasa yang Allah SWT yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh perjuangan, kesabaran yang luar biasa, semangat yang naik turun dan doa yang selalu terlantunkan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan motivasi dari orang-orang tersayang. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang penuh bahagia peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya (Ibu Marini dan Bapak Suprpto Slamet) yang telah memberikan doa, restu, dan semangat baik moral maupun spiritual untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik
2. Kedua adik saya dan Saudara saya yang sangat saya sayangi, senantiasa ikhlas membantu saya dan tiada henti mendoakan serta mendukung kesuksesan saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan iman kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* dalam Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Putra Harapan Purwokerto” dapat peneliti selesaikan dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkkn kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang, penuh dengan pengetahuan dan semoga kelak kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya di akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang harus dipenuhi Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Prof. K..H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa,dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

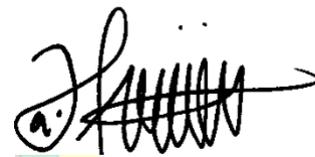
6. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Koordiantor Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Ali Muhdi, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan menyusun skripsi.
10. Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto yang sudah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian.
11. Segenap Guru TK Putra Harapan Purwokerto yang sudah membantu penulis melakukan penelitian.
12. Orang tua saya Ibu Marini dan Bapak Suprpto Slamet, kedua adik serta keluarga saya yang sangat saya sayangi telah membantu dan mendukung penuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
13. Sahabat-sahabat terbaik Sasakiya, Sani, Oeky, dll yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang sudah membantu saya dan selalu memberi saya semangat.
14. Teman-teman seperjuangan PIAUD B 2019.
15. Almamater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
16. Semua pihak yang telah membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya, semoga dicatat sebagai amal sholeh yang diridhoi oleh Allah Swt dan mendapatkan balasan sebaik-baik balasan di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah Swt penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Purwokerto, 12 April 2023

Penulis



Affitri Praptia Barkah
NIM.1917406054



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
MOTO	xiii
HALAMAN PENGESAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	10
1. Pengertian Pembelajaran	10
2. Tahfidz Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an).....	11
3. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	12
4. Usia Sempurna Untuk Menghafal Al-Qur'an	13
5. Kendala Menghafal Al-Qur'an	13
B. Metode Menghafal Al-Qur'an	16
1. Metode Menghafal Al-Qur'an Menurut Abdul Aziz Abdul Rouf. .	16
2. Metode Menghafal Al-Qur'an Menurut Ayu Andriani.....	16

3. Metode Menghafal Al-Qur'an Menurut Ahsin Wijaya.....	17
4. Metode Menghafal Al-Qur'an Menurut K.H. Ahsin Sakho	20
5. Tahapan Metode <i>Talaqqi</i>	22
6. Kelebihan Metode <i>Talaqqi</i>	24
7. Kelemahan Metode <i>Talaqqi</i>	24
C. Kajian Metode <i>Muraja'ah</i>	25
1. Konsep Metode <i>Murahja'ah</i>	25
2. Manfaat <i>Muraja'ah</i>	26
3. Cara <i>Muraja'ah</i> Dalam Menghafal Al-Qur'an	27
D. Anak Usia Dini.....	28
1. Pengertian Anak Usia Dini	28
2. Karakter Anak Usia Dini	28
E. Kajian Pustaka.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Implementasi Metode <i>Talaqqi</i> di TK Putra Harapan Purwokerto	44
B. Implementasi Metode <i>Muraja'ah</i> di TK Putra Harapan Purwokerto ..	54
C. Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Sebelum Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Muraja'ah</i> di TK Putra Harapan Purwokerto	58
D. Upaya Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Sesudah Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Muraja'ah</i> di TK Putra Harapan Purwokerto	60
E. Analisis Data	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LV



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas A

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas B



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip Wawancara
- Lampiran 2. Surat Pilihan Untuk Tahfidz
- Lampiran 3. Dokumentasi Foto
- Lampiran 4. Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5. Surat Izin Riset
- Lampiran 6. Surat Hasil Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Selesai Riset dari TK
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10. Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11. Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16. Sertifikat KKN
- Lampiran 17. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18. Sertifikat PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai kalam Allah yang bersifat wajib untuk diimani serta dijadikan pedoman bagi kehidupan setiap umat islam dalam mendapatkan keberkahan, keselamatan, serta ketenangan di dunia dan akhirat. Selain menjadi alat ukur dalam kebaikan manusia, Al-Qur'an juga memiliki sebuah keunggulan atau keistimewaan bagi yang membacanya sampai mengamalkannya. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Yang terbaik di antara kamu adalah orang yang ingin mempelajari dan menyebarkan ilmu Al-Qur'an." Kitab Al-Qur'an ini merupakan ketetapan bagi umat islam dan memberikan cahaya bagi pembaca sampai menghafalnya. Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum yang sifatnya wajib, yang didalamnya terdapat larangan serta perintah untuk setiap umat islam.

Umat Islam dalam melestarikan kesucian serta keaslian Al-Qur'an mempunyai ragam cara diantaranya adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an diambil melalui kebahasaan yaitu *Hifzh* yang berarti (menghafal) dengan berbagai bentuk dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut para ulama, menghafal Al-Qur'an meliputi sebagai mengingat, membaca, menghadirkan diluar kepala melalui ucapan atau lisan, secara bertahap, kukuh menjaga hafalannya, memelihara serta mencegah agar tidak terlupakan demi menjaga kesucian dan keasliannya.² Menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan peninjauan terus menerus dengan meninjau dan memverifikasi bacaan seseorang adalah dengan melibatkan orang lain, dengan mengikuti bacaan seseorang dan memperbaiki ketidakakuratan.³ Hukum menghafal Al-Qur'an yaitu *Fardhu Kifayah* yang dimana seseorang bahkan lebih dari satu orang

² Mahmud Al-Darusary, *Menghafal Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*, (t.p.: Alukah.net ,t.t.), hlm.3.

³ Mohamed Yassien El Amrani, dkk, "Building CMU Sphinx Language Model For The Holy Quran Using Simplified Arabic Phonemes, *Egyptian Informatics Journal*, 2016, hlm. 305-314.

dapat menghafal Al-Qur'an, berarti sudah menggugurkan kewajiban terhadap satu kaum untuk menghafalnya. Allah SWT juga berfirman bahwa siapapun yang mengingat kitab suci Al-Qur'an akan dimudahkan dan dilancarkan. Dijelaskan dalam surah Al-Qomar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (17)

“Bagaimanapun, kami telah menjelaskan Al-Qur'an sebagai peringatan, maka adakah orang yang ingin mengambil pelajaran.”

Pada masa usia dini memang tidak mudah menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi pada masa ini paling tepat diterapkannya menghafal Al-Qur'an. Anak usia dini masih belum banyak dalam mengingat sesuatu dan pada usia ini proses perkembangan dan pertumbuhan secara bertahap berkembang dengan pesat. Dengan diberikan arahan serta stimulus yang bagus, membuat anak cinta dengan Al-Qur'an, rasa ingin mengenal Al-Qur'an, rasa ingin membaca Al-Qur'an, sampai menghafal Al-Qur'an. Pada masa usia dini pemahaman dan penguasaan bahasa dalam menyimak dan berbicara masih bersifat abstrak, dengan begitu perlunya melatih dan mengembangkan keterampilan membaca pada anak.⁴ Pada saat anak dilahirkan, secara fisiologis berat otak anak 25%. Berat otak anak ini akan mencapai 90% jika berusia 3 tahun, dan akan menjadi 100% pada usia anak yang mencapai 6 tahun. Awal mulanya saraf di otak anak mulai terbentuk saat janin berusia 2 minggu. Saraf-saraf tersebut berkembang dengan cepat dan setelah lahir koneksi antara saraf terbentuk dikarenakan adanya pembelajaran yang diberikan padanya langsung maupun secara tidak langsung.⁵

Memahami Al-Qur'an juga terdapat metode yang dapat kita gunakan. Metode tersebut meliputi metode *Talaqqi*, metode *Binnazhor*, metode *Wahdah*, *Takrir*, *Kitabah*, *Sima'i* sampai *muraja'ah*.⁶ Dengan menggunakan metode

⁴ Heru Kurniawan & Kasmianti, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Banyumas: CV Rizquna, 2020), hlm. 80.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Dasar-Dasar Manajemen PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2020), hlm. 21-22.

⁶ Syahid Robbani & Ahmad Muzayyan Haqqy, *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*, (Bandung: Mujahid Press, 2021), hlm. 7-26.

tersebut sebagai perantara untuk umat islam yang bersungguh-sungguh dalam memahami Al-Qur'an menjadi lebih mudah. Mengingat dan mengamalkan Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi umat islam. Bukan hanya itu saja, menghafal Al-Qur'an merupakan upaya meningkatkan keimanan kita pada Allah SWT, rasa bersyukur kita, serta melindungi dari pemalsuan kitab suci Al-Qur'an. Niat kuat, kesabaran, serta bimbingan yang baik maka saat menghafal Al-Qur'an akan terasa lebih ringan.

Di zaman sekarang ini selain orangtua yang menginginkan anak nya pintar dalam pengetahuan, orangtua juga menginginkan anaknya pintar dalam ilmu agama. Orangtua juga menginginkan anaknya memiliki kepribadian insan kamil dimana insan kamil merupakan konsep manusia yang utuh dan sempurna antara jiwa serta raganya, keseimbangan dan keterkaitan antara materi dan nonmateri.⁷ Hal tersebut didukung dengan adanya lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan sebuah aktivitas yang terdapat beberapa program berbasis islam. Dimana tujuan pendidikan anak menurut islam adalah upaya membentuk manusia yang paripurna. Manusia paripurna sendiri adalah manusia yang menjadikan setiap aktivitasnya sebagai ibadah kepada Allah SWT karena dilandaskan kesadaran bahwa ia diciptakan didunia untuk beribadah kepada Allah SWT.⁸

Lain hal nya di zaman dahulu, jika menghafal Al-Qur'an terdapat di Pondok Pesantren saja, sekarang bukan hanya ditemukan dalam lembaga tersebut, melainkan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis islamiah sudah menerapkan program tentang menghafal Al-Qur'an. Maka saat ini sekarang menghafal Al-Qur'an menjadi lebih terbuka untuk umum. Lembaga pendidikan yang berbasis islam misalnya, untuk menunjang peserta didiknya pintar dalam ilmu pengetahuan ditambah dengan ilmu agama, lembaga tersebut juga memberikan program-program unggulan kepada peserta didik. Program-program yang diberikan lembaga tersebut merupakan suatu program

⁷ Sofyan Sauri, dkk, "Establishing The Identity Of Insan Kamil Generation Through Music Learning Activities In Pesantren, *Journal Heliyon*, 2022, hlm. 1-6.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 41-42.

pembiasaan yang nantinya peserta didik akan mampu dalam mengikuti program tersebut.

Melalui observasi dan wawancara yang dikerjakan penulis pada 29-30 September 2022, dengan kepala sekolah ustadzah Denok Istiqomah, guru muatan lokal ustadzah Tri Rohmah dan orangtua murid dari kelas TK A dan TK B bahwa TK Putra Harapan merupakan sebuah pendidikan anak usia dini yang menyediakan program unggulan, salah satunya yaitu tahfidz juz 30. TK Putra harapan yang mempunyai visi “Sekolah Calon Pemimpin”. Dalam program di TK Putra Harapan sendiri mulai usia *toddler* sudah diterapkan hafalan surat pendek kemudian, sampai pada usia 5 hingga 6 tahun sudah mulai penerapan pada menghafal Al-Qur’an. Untuk menopang keberhasilan pada anak dalam menghafal Al-Qur’an pendidik atau guru mempunyai beranekaragam metode. Dalam menghafal Al-Qur’an metode tahfidz yang diterapkan di Tk Putra Harapan yaitu metode *Talaqqi* dan *Muraja’ah*. TK Putra Harapan menetapkan bahwa metode *talaqqi* dan *muraja’ah* sebagai metode penghafal Al-Qur’an untuk anak usia dini. Tujuannya dikarenakan anak usia dini tidak bisa atau pada usia tersebut belum sampai membaca Al-Qur’an lalu guru bisa membenarkan bacaan Al-Qur’an pada murid secara langsung baik dalam pengucapan makharijul huruf dan sifat huruf dengan cara berhadapan atau secara jamak satu kelas. TK Putra Harapan Purwokerto memilih metode *muraja’ah* dikarenakan melihat sebagian murid yang hafalannya tidak lancar bahkan ada yang lupa maka diadakannya metode *muraja’ah* tiap hari juga bekerjasama dengan orangtua dirumah dalam pembimbingan hafalan dirumah. Seperti yang dicatumkan pada latar belakang, karena itu Judul tersebut diangkat oleh penulis dengan judul “Metode *Talaqqi* dan *Muraja’ah* dalam Upaya Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini.

B. Definisi Konseptual

1. Metode

Metode ialah sebuah cara yang dipakai orangtua atau pengajar untuk menyampaikan materi pendidikan agar tujuannya bisa tercapai.⁹ Metode merupakan semua cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

Penjelasan tersebut juga sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Slameto dimana metode adalah sebuah jalan yang di implementasikan rencananya yang sudah ditata atau tersusun pada aktivitas pembelajaran supaya mencapai tujuan secara optimal.¹¹

2. *Talaqqi* dan *Muraja'ah*

Metode *talaqqi* ialah sebuah metode dengan menyampaikan Al-Qur'an secara *Musyafahah* (murid yang dengan tepat mengamati gerak mulut guru) dengan cara bertatap muka pada anak saat proses hafalan didukung dengan suasana nyaman dengan meniru ayat-ayat hingga anak hafal dan bisa terjadi kesalahan langsung dikoreksi di tempat. Ini juga sejalan dengan pendapat Husaini metode *talaqqi* adalah salah satu yang memperhitungkan antara dua elemen yang sangat penting untuk menentukan apakah guru dan siswa dapat bekerja sama.¹²

Muraja'ah merupakan salah satu cara untuk menghafal Al-Qur'an dalam menguatkan serta mempertahankan hafalannya dengan teknik mengulang kembali hafalannya.¹³ Dengan metode *muraja'ah* juga tepat untuk melatih serta memberi rangsangan pada anak dalam menghafal Al-Qur'an.

⁹ Novan Ardy, *Manajemen Program...*, hlm.54.

¹⁰ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah/Madrasah)*, (Banyaumas Jawa Tengah: CV YT Corpora, 2022), hlm. 146.

¹¹ Nining Mariyaningsih & Mistina Hidayah, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), hlm.10.

¹² Cucu Susanti, "Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol.2, No. 1, 2016, hlm. 1-19.

¹³ Sri Wahyuni, Skripsi, : *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Melalui Kolaborasi Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* Pada Santriwati Di SMP IT Raudlatul Muhibbin Pulau Kangean*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), hlm.12.

Oleh karena itu tata cara *talaqqi* dan *muraja'ah* ialah teknik menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai pendekatan atau langkah yang berbeda. Seperti *talaqqi* dengan sistem menghafal secara *face to face* atau saling berhadapan. Sedangkan *muraja'ah* dengan teknik mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal ataupun yang akan dihafal.

3. Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah sumber segala sumber ilmu yang wajib diimani dan diamalkan oleh umat manusia, bukan hanya umat islam saja. Untuk mempelajarinya sebuah kewajiban, apalagi menghafalnya merupakan suatu kemuliaan.¹⁴ Al-Qur'an juga dapat dimaknai kitab suci umat islam, dimana dalam hal mempelajari itu hukumnya wajib dan dapat diamalkan untuk pedoman kehidupan.¹⁵

Jadi untuk mempertahankan dan melestarikan Al-Qur'an sebagai kitab suci, menghafalnya membutuhkan komitmen yang kuat pada tujuan.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada batas usia 0 sampai 8 tahun sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan sebagai penentu perkembangan anak dimasa selanjutnya.¹⁶

5. TK Putra Harapan

Sebuah sekolah bernama TK Putra Harapan adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki sebuah misi sekolah calon pemimpin. TK Putra Harapan Purwokerto memiliki sebuah karakter diantaranya: cinta Allah SWT dan Rasulullah, membentuk karakter islami, mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya, dan membangun kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an. TK Putra Harapan memiliki 2 kelas yaitu TK A dan TK B dengan jenjang pendidikan dari kelas Toddler, TK sampai kelas inklusi. Yang beralamat di Jl. Ks. Tubun Gg. Slobor No. 3 Kober Purwokerto Barat.

¹⁴ Miftahul Achyar K., *Golden Age*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015), hlm. 98.

¹⁵ Muh. Syaiful Romadhona, dkk, "Blended Learning System Using Sosial Media For College Student: A Case Of Tahsin Education", *Procedia Computer Science*, tahun 2019, hlm. 160-161.

¹⁶ Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak : IAIN PONTIANAK PRESS, 2015), hlm.1.

C. Rumusan Masalah

“Bagaimana implementasi metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto?” ini merupakan rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan penelitian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti merumuskan masalah diatas adalah untuk mengetahui bagaimana anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan teknik *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis disini antara lain pengertian dan informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya, khususnya tata cara *talaqqi* dan *muaraja'ah* untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga (Sekolah)

Pihak sekolah menyediakan sumber daya pendidik yang berkualitas baik dari segi pengetahuan dan lulusan tahfidz Qur'an.

2) Guru

Memberikan solusi serta mengoreksi anak yang masih lemah dalam hafalan. Selain itu, dengan menumbuhkan kegemaran anak, guru dapat mendorong mereka untuk aktif dalam menghafal Al-Qur'an.

3) Orangtua

Manfaatnya mengetahui, mengerti, dan menerapkan bahwa jika diajarkan kepada anak-anak di usia dini, menghafal Al-Qur'an akan bermanfaat. Orangtua juga mampu bekerjasama dengan

pendidik atau guru guna memaksimalkan hafalan yang didapat pada anak.

4) Anak

Manfaatnya selain untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak akan diarahkan dalam mencintai Al-Qur'an, yang nantinya dapat bermanfaat untuk kehidupan anak selanjutnya.

5) Peneliti

Manfaatnya sebagai wawasan dan ilmu guna menjalani kehidupan di lingkungan sekitar.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini disusun menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal (pendahuluan), bagian tengah, dan kesimpulan atau penutup. Halaman judul, presentasi, moto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), dan daftar ilustrasi atau diagram (jika ada) merupakan bagian awal (pendahuluan). Pada bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) didalamnya terdapat bab I sampai dengan bab V.

isi dari pendahuluan terdapat pada Bab I. Bab ini diawali dengan gambaran umum tentang latar belakang masalah, gambaran konseptual tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta pembahasan metodologi. Selanjutnya bab II berisikan landasan teori yang meliputi kerangka konseptual. Kerangka konseptual didalamnya menggambarkan karakteristik utama dari penelitian yang akan dilakukan atau dapat dikatakan menggambarkan garis besar penelitian. Dalam kajian pustaka ada dua macam yaitu kerangka teoritis berupa kajian teori untuk mengembangkan kerangka konseptual dan telaah penelitian sebelumnya yang dapat menjadi relevan dengan teori.

Jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data dibahas dalam Bab III. Temuan dari penelitian dan pembahasan disajikan pada Bab IV. Ini termasuk ringkasan berisi deskripsi hasil penelitian. Deskripsi hasil penelitian mencakup metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan

kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak. Menjelaskan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dari pengembangan metode *talaqqi* dan menjelaskan terkait kegiatan pembelajaran *muraja'ah* yang dilakukan di TK Putra Harapan Purwokerto dalam upaya menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. Terakhir pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi ini juga dilengkapi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Asep Hermawan dalam Jurnal Qathruna, pembelajaran adalah proses dua arah dimana pembelajaran dilakukan oleh pengajar yang berprofesi sebagai pendidik dan pembelajaran dilaksanakan siswa atau murid.¹⁷ Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses penataan dan pengorganisasian lingkungan tempat siswa belajar.¹⁸

Pembelajaran adalah proses dalam mengatur, dan beberapa ahli mengemukakan mengenai pengertian pembelajaran seperti diuraikan dibawah ini:

- a) Mudjiono dan Dimiyati. Pembelajaran adalah suatu tindakan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan oleh pengajar dalam rancangan pembelajaran, Siswa dipusatkan pada sumber belajar dengan maksud mendorong pembelajaran aktif.
- b) Arifin. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses jalannya kegiatan yang sistematis dan sistemik yang melibatkan guru, siswa, bahan pelajaran, dan lingkungan sekitar guna membentuk keadaan perilaku belajar siswa.
- c) Sudjana. Mengungkapkan makna belajar dengan penjelasan suatu usaha yang terarah dan sistematis untuk mengkonstruksi suatu proses interaksi antara dua pihak, yaitu pengajar, siswa, warga belajar, dan sumber belajar, di mana kegiatan belajar dilakukan.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik inti bahwa pembelajaran adalah upaya untuk melakukan sebuah pengajaran kepada siswa dengan menggunakan prinsip dan asas belajar, sumber belajar, lingkungan belajar didalamnya juga terdapat proses korelasi

¹⁷ Asep Hermawan, "Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali", *Jurnal Qathruna*, 2014, Vol. 1, No.1, hlm. 89.

¹⁸ Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Fitrah*, 2017, Vol. 03, No. 02, hlm. 337.

¹⁹ Ina Magdalena, dkk, *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hlm. 16.

antara pendidik dengan memberikan informasi kepada peserta didik yang menerima informasi secara terarah. Dengan tujuan agar tercapainya target yang ditetapkan.

2. Tahfidz Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)

Ungkapan "menghafal Al-Qur'an" memiliki dua suku kata dengan perbedaan makna. Pertama, istilah "menghafal" berasal dari bentuk kata kerja bahasa Indonesia, yang mengandung arti mencoba menanamkan sesuatu dalam pikiran agar selalu diingat dan agar tidak perlu melihat catatan atau buku sambil mengulang suatu kalimat.

Menghilangkan sanksi menjadi konsensus, menurut James Deese dan Stewart H dalam bukunya Penguatan “*Profil Pembelajaran Pancasila Melalui Disiplin Positif (Dispos)*” mengatakan bahwa menghafal merupakan ingatan yang mengacu pada sebuah tingkatan dalam mempelajari materi serta untuk mencapai target.²⁰

Menghafal pasti mempertahankan gambar yang diterima sebelumnya. Menghafal juga memperkuat apa saja yang dapat diasimilasi (rasio) dan dipertahankan oleh pikiran di dalam otak. Menghafal adalah kebalikan dari melupakan yaitu menjaga atau selalu mengingat. Menghafal juga digunakan untuk mengomunikasikan keadaan seseorang, yang mungkin mengarah pada pemahaman. Menghafal juga dapat digunakan untuk memverifikasi, merawat serta menjaga.

Makna Al-Qur'an secara bahasa memiliki perbedaan pendapat menjadi dua golongan mengenal lafadh Al-Qur'an. Golongan pertama menyatakan bahwa Istilah “*mustaq*” merupakan turunan dari lafadh atau kitab yang dikenal dengan Al-Qur'an. Pada golongan yang kedua mengklaim bahwa Al-Qur'an tidak termasuk kata turunan dan bukan merupakan lafadz (*ghairu musytaq*). Lafadh Al-Qur'an menurut golongan ini hanyalah sebuah nama (*isim alam*) bagi kitab Allah SWT yang

²⁰ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Belajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan*, (Pati: Maghza Pustaka, 2022), hlm. 27-28.

diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga ketika lafazh Al-Qur'an diungkapkan, maka lafazh tersebut tidak memiliki makna lain (*ghairu munshorif*) kecuali berarti kitab Allah, sebagaimana kitab Zabur, Taurat, Injil.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita dapatkan secara berangsur-angsur dan jika membacanya dapat bernilai ibadah.²¹ Al-Qur'an al-Karim merupakan risalah dari Allah SWT yang disampaikan kepada Rasul kemudian ditransmisikan secara mutawatir kepada kita saat ini. Namun demikian, meskipun kita hanya membaca satu ayat, itu termasuk dalam ibadah.²²

Menurut definisi yang diberikan di atas, "menghafal" dan "Al-Qur'an" dipahami sebagai tanda bahwa upaya dilakukan untuk benar-benar menghafalkan kalimat-kalimat Allah dalam melindungi dan melestarikan Al-Qur'an sehingga lancar jika tidak melihat Mushaf ketika sedang membaca atau mengoreksinya.

3. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Pada hakekatnya umat Islam tetap berkewajiban untuk ikhlas serta gigih dalam usahanya memperoleh kitab suci Al-Qur'an, karena pelestarian terbatas maka perintah atau hukum untuk menghafal Al-Qur'an dikenal dengan *fardhu kifayah*. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencegah pemalsuan atau perubahan ayat Al-Qur'an, jumlah mutawatir tidak boleh kurang dari jumlah penghafal. Jika cukup individu (yang mencapai derajat mutawatir) menyelesaikan komitmen ini, persyaratan untuk sisanya menjadi lebih rendah. Jika tanggung jawab ini tidak dipenuhi, semua Muslim akan menanggung akibatnya. Imam Abdul-Abbas menekankan hal ini dalam karyanya As-Syafi.²³

²¹ Ibrahim bin Ubbu Al-Hasaniy Asy-Syinqithiy, *Rilah Tahfidzh Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an Ala Ulama Syinqith*, (Jawa Timur: Lirboyo Press, 2018), hlm. 11- 13.

²² Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, dan Mentajwidkan Al-Qur'an al-karim*, (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm. 110.

²³ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 22- 24.

4. Usia Sempurna Untuk Menghafal Al-Qur'an

Tanpa diragukan lagi anak merupakan usia ideal dalam menghafal, khususnya menghafal Al-Qur'an. Pada usia itu anak-anak memiliki ingatan yang bersih dan tidak terkontaminasi. Akibat dari usia anak yang masih muda, kondisi fisik yang sehat, dan kurangnya kegiatan lain yang dapat mengganggu daya ingatnya memungkinkan anak dapat berjalan lancar dalam proses hafalan. Periode ideal atau dapat dikatakan sebagai periode sempurna dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak, ini dimulai saat anak berusia lima tahun dan berakhir pada saat berusia 23 tahun. Oleh karena itu, jangan sia-siakan masa ideal atau periode sempurna tersebut, sebab ilmu pada masa ideal tersebut akan sangat mudah untuk dipahami dan diingat. Oleh sebab itu, sudah sebaiknya memfokuskan aktivitas penyimpanan pengetahuan pada waktu ideal sebelum waktu ideal atau periode sempurna tersebut habis.

Diriwayatkan oleh Yazid bin Mu'ammara, ia berkata :

العلم في الصغر كالنقش على الحجر

“Menghafal dimasa kecil seperti mengukir di batu.” (HR. Al-Baihaqi). Menghafal pada anak merupakan masalah yang tidak memerlukan pembuktian, karena masalah ini sebenarnya sudah teruji.²⁴

5. Kendala Menghafal Al-Qur'an

Untuk meraih kesuksesan semestinya sering menghadapi segala rintangan. Siapapun akan sering menghadapi tantangan dalam perjalanan. Begitu pula bagi para penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidak akan semudah yang dibayangkan. Para penghafal Al-Qur'an akan menghadapi berbagai tantangan di sepanjang jalan, dan pada akhirnya mereka harus mengatasinya sendiri. Maka dari itu, para penghafal Al-Qur'an harus memiliki keteguhan hati untuk mengatasi berbagai tantangan yang akan mereka hadapi.

Berikut ini adalah beberapa tantangan dalam menghafal Al-Qur'an:

²⁴ Muhammad Mahmud, *Metode Membaca...*, hlm. 51-52.

a. Malas ditengah proses hafalah (*futur*)

Tantangan terbesar untuk mempelajari sampai menghafal Al-Qur'an ialah kemalasan. Siapa pun yang menghafal Al-Qur'an mungkin mengalami perasaan malas di beberapa titik selama proses tersebut. Hal ini dapat diatasi dengan menjaga motivasi diri, mencatat tujuan hafalan bersama teman, belajar dari orang lain yang telah berhasil menghafal Al-Qur'an, atau mampu mengamati sejarah penghafal Al-Qur'an melalui membaca buku, mendengarkan morattal para penghafal Al-Qur'an dan bahkan menggunakan media sosial lainnya sebagai pendukung pada proses hafalan. Menurut Al-Mutanabbi hal-hal yang mulia akan tampak berat dimata orang kecil dan tidak ringan dimata orang besar. Alhasil, para penghafal Al-Qur'an harus selalu berdoa kepada Allah agar tidak merasa lesu dan sifat malas sedikitpun.

b. Melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat

Di zaman sekarang dengan teknologi yang semakin pesat, keberadaan media sosial yang semakin canggih dan jika kita berlebihan akan hal tersebut, tidak digunakan secara bijaksana dan tepat akan menyita waktu. Siapapun tidak akan menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang mengganggu mereka dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.

c. Tidak Konsentrasi

Salah satu rintangan terbesar jika ingin menghafal Al-Qur'an adalah tidak bisa fokus atau konsentrasi. Para penghafal Al-Qur'an wajib mengasah kefokuskan, konsentrasi, dan ketelitian disaat membaca ayat Al-Qur'an yang akan dihafalnya. Apabila berusaha menghafal Al-Qur'an tanpa memperhatikan dan fokus, maka hafalan mereka menjadi tidak sempurna.

d. Mudah Menyerah

Sikap ini dapat menjadi penghambat berlangsungnya proses penghafalan Al-Qur'an. Sikap mudah menyerah tersebut bisa datang secara internal (diri sendiri) atau eksternal (orang lain).

e. Terpengaruh dengan perkataan negatif

Penghafal Al-Qur'an harus memiliki pendirian yang kukuh. Maka dengan begitu para penghafal tidak mudah tergoda dengan perkataan yang negatif dari orang lain. Berada di lingkungan yang baik juga akan berdampak positif bagi kita, terutama dalam hal menginspirasi hafalan kita. Sebaliknya jika berada di lingkungan yang kurang mendukung terhadap kita, maka akan membawa dampak buruk bagi kita.

f. Jenuh dalam Menghafal

Para penghafal Al-Qur'an akan mengalami kendala seperti ini, karena aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dapat membuat jenuh. Menghilangkan rasa kejenuhan tersebut dengan membaca buku yang disukai, olahraga atau kegiatan yang disukai. Dengan begitu tidak timbul rasa jenuh dan masih meneruskan hafalannya.

g. Menghafal Ayat Telalu Panjang

Para penghafal Al-Qur'an dalam menghafal ayat yang terlalu panjang misalnya dalam surah Al-Baqarah tentang hutang piutang, atau surah-surah panjang lainnya. Para penghafal bisa mengatasinya dengan cara memenggal ayat-ayat tersebut dengan kemampuan para penghafal. Dengan begitu akan jauh lebih mudah dalam menghafal.²⁵

B. Metode Menghafal Al-Qur'an

1. Abdul Aziz Abdul Rouf dalam bukunya yang berjudul "*Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*", menjelaskan strategi atau tata cara menghafal Al-Qur'an sebagai berikut.

²⁵ Rachmad Morado S., *Menjadi Hafizh Mandiri*, (Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2022), hlm. 104-107.

- a. Metode untuk memahami bagian-bagian yang perlu dihafal
Agar berhasil menghafal ayat-ayat dengan menggunakan teknik ini, penghafal pertama-tama harus memahami ayat-ayat yang dimaksud.
 - b. Pengulangan ayat sebelum hafalan
Dalam metode ini, orang yang menghafal ayat tersebut harus membacanya keras-keras berulang kali sebelum menghafalnya. Jumlah tersebut berkaitan dengan beberapa penghafal yang mengulanginya hingga 35 kali, minimal lima kali.
 - c. Mendengarkan ayat-ayat yang perlu dipelajari sebelum melakukannya
Metode ini mengharuskan penghafal untuk mendengarkan lantunan sebelum mulai menghafal Al-Qur'an.
 - d. Penggunaan tulisan sebelum hafalan
Tentu saja, untuk menggunakan Metode ini mengharuskan penghafal untuk menuliskan bagian-bagian yang ingin mereka ingat terlebih dahulu sebelum membacanya dan mengingatnya.
2. Buku “*Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Penghapusan Sanksi Menjadi Kesepakatan*” membahas berbagai topik, antara lain bagaimana menghafal Al-Qur'an. Ditulis oleh Ayu Andriani dan diterbitkan oleh Maghza Pustaka Tahun 2022. Didalam buku tersebut dijelaskan secara umum metode menghafal Al-Qur'an dan beberapa metode menghafal Al-Qur'an oleh Ahsin W. metode tersebut adalah: metode *wahdah*, *kitabah*, *sama'i*, gabungan dan *jami'*.

Anda harus memakai teknik menghafal Al-Qur'an dengan benar dengan melibatkan keadaan. Setiap Muslim harus menyesuaikan dengan kemampuan kita jika mereka menghafal Al-Qur'an. Para penghafal Al-Qur'an harus terlebih dahulu meningkatkan keterampilan membaca sebelum menghafal suatu tahap Al-Qur'an, cara pertama dengan menemukan pendekatan terbaik bagi para penghafal dengan hafalannya. Secara umum, teknik menghafal termasuk dalam salah satu dari tiga kategori:

- a. Gunakan matamu untuk mengingat.

Strategi ini melibatkan melihat atau membaca Al-Qur'an untuk membantu mengingat dalam hati dengan otak sambil bekerja keras dengan mengingat.

b. Ingat melalui pendengaran.

Dengan membaca keras, informasi pertama kali didengar oleh telinga, kemudian disimpan di otak untuk kemudian diingat kembali.

c. Ingat menggunakan gerakan tangan.

Dengan menggunakan alat tulis untuk menuliskan hafalan ke kertas, sambil berusaha memasukkan tulisan Al-Qur'an yang akan dihafal dalam ingatan.²⁶

3. Buku “Pedoman Praktis Menghafal Al-Qur'an” karya Ahsin Wijaya Al-Hafidz yang menjelaskan tentang proses menghafal Al-Qur'an.

Ada berbagai strategi menghafal Al-Qur'an yang dapat dikembangkan untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif dan membuat penghafal tidak merasa lelah. Beberapa teknik menghafal Al-Qur'an antara lain:

a. Metode *Wahdah*

Metode wahdah adalah cara menghafal Al-Qur'an yang melibatkan mempelajari setiap ayat satu per satu. Setiap bait dapat dibaca sepuluh, dua puluh, atau lebih kali untuk membantu menghafal sedemikian rupa sehingga prosedur ini mengembangkan model hafalan dalam bayangan. Akibatnya, penghafal justru mengembangkan refleksi dalam ucapannya selain mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya dalam bayang-bayang. Berikutnya hafalan selanjutnya diulangi dengan prosedur yang sama. Dalam pengertian ini, kemampuan menghafal sesuatu menjadi lebih akurat semakin sering diulang.

b. Metode *Kitabah*

²⁶ Ayu Andriani, *Penguatan Profil...*, hlm. 39-41.

Makna tulisan dapat tertuang dalam Kitab Suci. Penulis yang akan menghafal Al-Qur'an dalam teknik *kitabah* ini terlebih dahulu menuliskan ayat-ayat yang akan dipelajarinya pada secarik kertas yang telah disiapkan. Ayat-ayat tersebut kemudian dibaca dan diingat secara akurat dan mudah. Menghafal dapat dilakukan dengan teknik *wahdah*, yang melibatkan penulisan beberapa ayat ini tergantung pada kemampuan penghafalnya. Mungkin sekali, dua kali, atau bahkan 10 kali sebelum dia mempelajari lirik yang dihafal. Pendekatan ini sangat menyenangkan dan efektif karena selain membaca dengan suara keras, aspek visual tulisan juga cukup penting untuk mempercepat pembuatan pola berulang dalam bayangan.

c. Metode *Sima'i*

Sima'i, artinya mendengar. Metode ini berkaitan dengan metode menyimak sesuatu yang dibaca dan diingat. Cara ini sangat bagus untuk para penghafal dengan daya ingat yang ekstra, khususnya penyandang tunanetra atau anak di bawah umur yang baru belajar membaca Al-Qur'an. cara ini dapat dilakukan melalui dua pilihan yaitu:

- 1) Mendengarkan guru pembimbingnya, terutama dari penghafal buta atau muda. Dalam skenario ini, penghafal harus giat, sabar, dan teliti dalam melafalkan surat yang akan dihafal agar dapat menghafalnya dengan baik. Lalu lanjut ke ayat berikutnya.
- 2) Rekam ayat-ayat yang akan dipelajari sebelumnya berdasarkan kebutuhan dan kemampuan mereka. Rekaman itu kemudian diputar ulang dengan lembut dan didengarkan bersama. Bagian-bagian itu kemudian diulang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka sampai mereka benar-benar dihafal. Ketika hafalan sudah memadai, lanjutkan ke ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, dan seterusnya.

d. Metode Gabungan

Pendekatan gabungan menggabungkan metode pertama dan kedua, yaitu metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Hanya saja pendekatan

kitabah (menulis) di sini lebih efektif dari pada yang dilakukan dengan hafalan ayat, oleh karena itu dalam hal ini, setelah mempelajari ayat hafalan, penghafal mencoba menuliskan hafalannya di atas kertas. Jika dia dapat mengulangi ayat-ayat yang dipelajari secara tertulis dengan benar, dia dapat melanjutkan ke ayat berikutnya; tetapi, jika dia tidak dapat mengulangi dengan benar apa yang dia ingat secara tertulis, dia menghafalnya lagi sampai dia mencapai hafalan yang benar. Penghafal bisa mendapatkan keunggulan kelebihan metode ini yaitu mengingat dan memperkuat daya ingat.

e. Metode *Jama'*

Teknik *Jama'* adalah teknik menghafal Al-Qur'an secara kolaboratif atau di bawah pengawasan seorang guru penghafal Al-Qur'an. Pertama, guru membacakan satu atau lebih puisi, yang kemudian ditiru oleh siswa. Guru kemudian mengarahkannya untuk mengulangi liriknya, dan murid-murid mengikutinya. Ketika mereka tahu bagaimana membaca ayat-ayat dengan benar dan akurat, mereka secara bertahap mengikuti bacaan guru, para murid berusaha untuk tidak melirik *mushaf*, dan seterusnya sampai ayat-ayat yang mereka ingat benar-benar dalam imajinasi mereka. Setelah semua anak mempelajarinya, ulangi prosesnya dengan ayat berikut. Metode *jama'* ini bagus untuk dikembangkan karena mampu menghilangkan kebosanan dan mampu menghidupkan kembali ingatan akan ayat-ayat yang dihafal.²⁷

4. Metode Menghafal Al-Qur'an Menurut K.H. Ahsin Sakho

Menurut K.H. Ahsin Sakho dalam buku "*Oase Al-Qur'an Pencerahan Kehidupan 2*"

Cara melafadzkan Al-Qur'an haruslah sesuai dengan cara Nabi mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat-sahabatnya. Karena Nabi pun mendapatkannya dari malaikat Jibril. Pada saat malaikat Jibril mewahyukan

²⁷ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63-66.

Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad, beliau dengan tergesa mengikuti bacaan malaikat Jibril yaitu dengan menggerak-gerakkan kedua bibirnya agar tidak lupa. Namun Allah melarangnya dan memintanya agar diam saja seraya mendengarkan bacaan malaikat Jibril dengan saksama (Al-Qiyamah: 16-19). Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca tulisan Arab lainnya. Membaca Al-Qur'an perlu memperhatikan dari mana keluarnya huruf (*makharijul al-huruf*), ciri-ciri setiap huruf (*shifat al-huruf*), membaca ketika satu huruf bergesekan dengan huruf lainnya seperti membaca *ikhfa'*, *idzhar*, *iqlab*, *idgham bigunnah* dan *bila ghunnah*, panjang dan pendek, tebal dan tipis dalam mengartikan huruf, dan seterusnya. Belum lagi bacaan yang dianggap tidak biasa (*gharib*) seperti bacaan imalah, *isymam*, *mad farqi*, *tashil*, dsb. Cara-cara pembacaan itu harus diambil dari guru yang mahir, mumpuni, utamanya dari para pendidik yang memiliki ikatan dengan Nabi, (sanad).

Inilah yang disebut “*talaqqi Syafi'i*” atau transfer Membaca dari mulut guru ke mulut siswa. Hal ini tidak bisa diperoleh hanya dari buku atau rekaman ilmu tajwid, melainkan hanya melalui kontak langsung dengan pengajarnya. Mempelajari Al-Qur'an dari awal sampai akhir. Jika ada kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam cara membaca, membaca di depan guru akan mengungkapkannya. bisa langsung diperbaiki oleh guru. Semakin banyak gurunya semakin bagus. Cara pembacaan Al-Qur'an seperti ini harus terus dibudayakan di masyarakat. Utamanya di kelompok-kelompok tahfizh Al-Qur'an, termasuk mengaji kepada guru mempunyai sertifikat sanad yang bersambung kepada Rasulullah. Dengan cara inilah Al-Qur'an bisa terus terpelihara sampai akhir zaman nanti. Itulah salah satu bentuk rasa cinta kaum muslimin terhadap kitab suci Al-Qur'an.²⁸

Metode *talaqqi* sendiri merupakan teknik menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan mendengarkan guru mengucapkan ayat-ayat tersebut dengan suara keras saat dibacakan. Prinsip dalam metode *talaqqi* ini

²⁸ Ahsin Sakho Muhammad, *Oase Al-Qur'an Pencerah Kehidupan 2*, (Jakarta:Qaf, 2018), hlm. 61-63.

menghafal Juz ‘Amma dengan cara berhadapan langsung dengan gurunya. Namun sebelum menyetorkan hafalan murid sudah siap dan hafal dalam hafalannya.²⁹

Metode *talaqqi* ini merupakan metode menghafal AL-Qur’an yang tepat diberikan kepada semua kalangan termasuk pada anak usia dini. Karena berhadapan langsung, ketika anak dalam keadaan duduk dan tenang selanjutnya guru membimbing anak dalam mengulang-ulang ayat Al-Qur’an yang akan dihafal. Metode *talaqqi* ini, terdapat dua cara dalam menyampaikan hafalan Ayat-ayat Al-Qur’an. Yang pertama, dengan didengar secara berulang terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafal. Kemudian dilanjutkan dengan menyetorkan hafalan kepada guru secara inividu.³⁰

Tata cara belajar al-Qur'an secara tatap muka di bawah pengawasan seorang pendidik yang juga hafal al-Qur'an merupakan intisari dari teknik *talaqqi*. Karena itu, guru dan siswa harus bekerja sama dengan baik sehingga mencapai tujuan hafalan yang diinginkan. Metode *talaqqi* merupakan metode yang sudah dipakai pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Nabi SAW dan para sahabat menggunakan teknik yang dikenal dengan metode *talaqqi*. Ketika Nabi SAW mendapat wahyu berupa ayat-ayat Al-Qur’an, beliau membacakan ayat-ayat tersebut di depan para sahabatnya, dan setelah itu para sahabat menghafalkan bacaan-bacaan Nabi SAW tersebut hingga selesai. Nabi memerintahkan para sahabatnya untuk menulis wahyu atau ayat-ayat yang baru diterimanya dan Nabi memerintahkan para sahabatnya untuk menghafal.³¹

5. Tahapan Metode *Talaqqi*

Ketika pengajar memberikan ilmu, teknik *talaqqi* adalah pendekatan terbaik untuk digunakan karena pertemuan langsung antara guru dan siswa

²⁹ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz ‘Amma*, (Yogyakarta: Mhabbah, 2016), hlm. 34.

³⁰ Wliko, *Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Nusantara*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022), hlm.76.

³¹ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat ...*, hlm. 33.

memungkinkan guru untuk melihat kepribadian siswa. Pendekatan 5 M. merupakan landasan bagi tahapan-tahapan teknik *talaqqi* yang meliputi menjelaskan, mencontohkan, menyalin, menyimak, dan menilai. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menerangkan (menjelaskan)

Di dalam langkah pertama, ketika anak hendak memulai pembelajaran menghafal Al-Qur'an, guru yang sebaiknya mengkondisikan suasana menghafal dengan penerapan duduk melingkar berhadapan. Didalam duduk berhadapan tersebut guru menyampaikan pembelajaran yang akan berlangsung pada saat itu dan menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal anak. Alasannya dalam duduk berhadapan agar anak lebih fokus, lebih terkontrol, terarah dalam penghafalan secara langsung dengan melihat arahan atau instruksi bacaan hafalan dari guru. Selain itu, guru juga menjadi lebih teliti untuk mengoreksi hafalan yang disetorkan anak-anak.

b. Mencontohkan

Dalam langkah yang kedua ini, pendidik bertanya kepada muridnya terkait kesiapan mereka dalam hafalan. Dalam langkah ini penting diterapkan karena pendidik dapat mengetahui kesiapan murid-muridnya. Setelah murid-muridnya siap dalam hafalan, guru memberi contoh terlebih dahulu surah apa yang akan dihafal, lalu guru membacakan ayat tersebut secara berulang, baik dalam satu ayat atau dalam penggalan ayat. Disamping itu, anak mendengarkan hafalan yang disampaikan guru, lalu anak diajak untuk mengikuti atau menirukan bacaan tersebut. Guru akan menyuruh anak/siswa membacakan penggalan ayat yang dihafalnya tersebut yang telah dicontohkan secara bergantian dengan waktu singkat meminimalisir kebosanan pada anak pada saat menghafal Al-Qur'an.

c. Menirukan

Setelah guru membacakan Al-Qur'an, lalu anak mengikuti bacaan tersebut. Anak bisa menirukan dari penggalan ayat yang

dibacakan kepada guru. Dari segi irama, makharijul hurufnya, sifat huruf, panjang dan pendeknya bacaan dengan kaidah tajwid yang benar. Dengan cara yang pertama, guru membacakan penggalan ayat terlebih dahulu, lalu anak diajak untuk mengikuti setelahnya. Yang kedua, guru membacakan sampai habis ayat yang akan dihafal, baru anak menirukan bacaan guru dengan dipenggal per ayat.

d. Mendengarkan

Untuk mencegah anak-anak mengobrol, berbicara sendiri, atau mengganggu teman sekelasnya dalam proses hafalan, anak-anak yang sedang menunggu giliran dianjurkan untuk mendengarkan bacaan hafalan temannya.

e. Menilai

Tugas ini memungkinkan guru untuk mempelajari lebih lanjut tentang kemampuan membaca siswa baik dari perspektif makhorijul huruf dan pengucapan bacaan. Guru juga dapat melacak kemajuan ingatan siswa dan memutuskan apakah cukup untuk melanjutkan ke ayat atau surah berikutnya atau bahkan mengulanginya sampai anak hafal ayat tersebut. Guru juga mengetahui apakah siswa menghafal secara mandiri atau dengan bantuan teman.³²

6. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talaqqi*

Pendekatan *talaqqi* memiliki kelebihan sebagai berikut jika dilihat dari perspektif sistem *talaqqi*:

a. Memiliki sanad keilmuan yang jelas.

Ibnul Mubarak mengatakan bahwa “*Sanad*” merupakan bagian dari agama, kalaulah bukan karena *sanad*, maka pasti akan bisa berkata siapa saja yang mau dengan apa yang diinginkan”.

b. Mendapatkan ilmu dari lisan para ulama yang mumpuni

³² Waliko, *Metode Tahfidz...*, hlm.76-77.

Dalam nasehat lain disebutkan bahwa *suhbatu ustadzin* yang memiliki arti adanya arahan, bimbingan dan anyoman yang diberikan kepada guru. Dengan demikian, mereka yang menghafal Al-Qur'an akan sangat mudah menghafal dan mendapatkan kiat-kiat pedoman ilmu.

c. Tidak salah dalam memahami ilmu

Kita sebagai umat islam belajar agama juga tidak bisa dilakukan secara belajar sendiri. Karena didalam agama tidak semuanya memakai akal manusia dimana setiap manusia dalam mempelajari agama juga butuh keimanan. Didalam syair dijelaskan: “Orang-orang yang mengambil ilmu gurunya secara lisannya, akan terhindar dari kesesatan dan penyelewengan.

d. Belajar Adab

Dimana kelebihan metode *talaqqi* ini yang terjadi antara guru dan murid secara berhadapan. Murid akan belajar adab secara langsung dengan gurunya disaat waktu menghafal, mendengarkan, bahkan sampai menyetorkan hafalannya.³³

7. Kekurangan Metode *Talaqqi*

Dalam metode *talaqqi* ini, pendidik hanya bisa menampung paling banyak antara lima sampai sepuluh anak. Sehingga akan mengakibatkan kurangnya efisien jika mendapatkan murid yang banyak dalam menghafal Al-Qur'an.

- a. Metode ini mengakibatkan murid cepat akan merasa bosan dikarenakan metode ini memiliki sifat kesabaran, ketekunan, fokus yang tinggi dan disiplin.
- b. murid hanya menangkap ucapan dari gurunya, karena dengan posisi anak yang belum paham dan terjemah dari bahasa tersebut.³⁴

C. Kajian Metode *Muraja'ah*

1. Konsep Metode *Muraja'ah*

³³ Sabri Shaleh A. & Masyunita, *Pendidikan Keluarga Pendekatan Al-Qur'an dan Hadits*, (Riau Pekanbaru: Yayasan Do'a Para Wali, 2016), hlm. 129-130.

³⁴ Waliko, *Metode Tahfidzh Al-Qur'an...*, hlm. 78.

Kata *muraja'ah* مراجعة merupakan bentuk kata kerja yang artinya kembali atau pulang. Kemudian makna lain dari kata tersebut dapat diartikan seperti mengulang-ulang, merepetisi dan menyalin kembali bacaan yang akan dihafal. *Muraja'ah* juga sering disebut dalam mengulang hafalan Al-Qur'an. *Muraja'ah* adalah sebuah bentuk pengulangan untuk menjaga hafalan berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan surah-surah. Ibnu Baththal rahimahullah mengatakan siapa yang mau berusaha untuk menjaga dan mengulanginya, niscaya suatu saat akan dilancarkan baginya. Namun siapapun yang akan berpaling darinya, maka (Al-Qur'an) akan lari darinya. *Muraja'ah* atau mengulang hafalan merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dalam menghafal Al-Qur'an.³⁵

Jadi metode *muraja'ah* merupakan pengulangan pada bagian ayat Al-Qur'an yang diingat sebelumnya dalam upaya untuk membuat ingatan lebih kuat dan sadar, dengan tujuan agar hafalan tersebut lebih kuat dan terjaga.

2. Manfaat *Muraja'ah*

Salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari belajar Al-Qur'an adalah mengulang-ulang ayat-ayat untuk menguatkan hafalan. Hal ini merupakan cara untuk mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah SWT. Dengan menjaga hafalan kita serta membuatnya terus dibaca secara berulang-ulang. *Muraja'ah* memiliki manfaat yang sangat besar bagi penghafal Al-Qur'an. Beberapa manfaat tersebut yaitu:

a. Memperkuat Hafalan Al-Qur'an

Manfaat dalam menguatkan hafalan yang paling besar adalah dengan cara *memuraja'ah* ayat yang akan dihafal secara teratur dan rutin. Karena dengan *memuraja'ah* ayat yang dihafal secara teratur dan rutin akan semakin kuat hafalannya. Kekuatan hafalan yang semakin meningkat akan membuat hafalan kita semakin ringan. Seperti contoh kita dapat membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas tidak memiliki

³⁵ Cece Abdulwaly, Pedoman *Muraja'ah* Al-Qur'an, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 59.

konsentrasi yang tinggi karena kita sering mengulang ayat-ayat tersebut.

b. Membiasakan lisan kita agar selalu membaca Al-Qur'an

Membiasakan lisan kita agar selalu membaca Al-Qur'an membuat lisan kita menjadi tidak kaku dan terbiasa dalam pengucapan Al-Qur'an. Sehingga hafalan dapat berjalan dengan lancar walaupun pikiran kita sedang tidak fokus.

c. Melatih keistiqomahan

Jika dalam hal menghafal Al-Qur'an sudah konsisten dan istiqomah maka dalam melakukan hal-hal kecil dalam menjalankan amal-amal kebaikan akan sangat mudah dan berjalan dengan konsisten.

d. Menjaga ucapan dari perkataan yang buruk

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an memiliki rasa malu jika perkataan dan perbuatannya tidak baik (tercela). Para penghafal Al-Qur'an akan mempertimbangkan segala perbuatan serta perkataannya. Karena dengan berperilaku dan berkata buruk akan membuang-buang waktu dan secara terkikis akan hilang hafalannya.³⁶

3. Cara Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an

a. *Muraja'ah* didalam Hati

Muraja'ah didalam hati merupakan jalan yang tepat bagi para penghafal Al-Qur'an. Karena dengan hal ini tanpa pengucapan lewat mulut, sehingga tidak ada yang mengetahui jika sedang melakukan *muraja'ah*.

b. *Muraja'ah* dengan suara lirih (*sirr*)

Bagi para penghafal Al-Qur'an *muraja'ah* dengan suara pelan merupakan suatu keuntungan untuknya. Karena dengan suara pelan

³⁶ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah...*, hlm. 66.

maka tidak akan mengeluarkan energi terlalu banyak ketika mengulang hafalan. Cara baca dengan suara lirih adalah cara baca yang dibenarkan tanpa adanya perselisihan antara para ulama. Menurut Nabi SAW, membaca Al-Qur'an dengan suara keras seperti bersedekah secara terang-terangan, sedangkan membacanya dengan tenang seperti bersedekah secara sembunyi-sembunyi. (H.R. Tirmidzi) Imam at-Tirmidzi bahkan mengatakan bahwa mengulang hafalan Al-Qur'an dengan suara lirih adalah cara baca yang lebih selamat dari '*Ujub* (kesombang/keangkuhan) dari pada menghafal Al-Qur'an dengan cara *jahr* (dikeraskan).

c. *Muraja'ah* dengan suara *jahr* (keras)

Muraja'ah dengan cara *jahr* yang dimana para penghafal mengeraskan suaranya dalam menghafal Al-Qur'an, dalam arti baik penghafal ataupun orang disekitar dapat mendengar hafalan kita serta dapat memotivasi untuk para penghafal dalam membenarkan jika terjadi kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, jika ada orang yang dapat memahami hafalan kita gunanya untuk membenarkan bacaan terhadap hafalan kita.³⁷

D. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Mulyasa mengatakan dalam buku bermain dan permainan anak usia dini, bahwa anak usia dini dicirikan sebagai masa pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang cepat. Menurut usianya, kehidupan awal lebih berharga dari pada kehidupan selanjutnya karena cepatnya pertumbuhan dan perkembangan serta jiwanya. Usia dini adalah periode

³⁷ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah...*, hlm. 101.

kehidupan yang unik dengan ditandai suatu proses pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan yang tidak rasional.³⁸

Berdasarkan rangkuman di atas, anak usia dini merupakan pribadi yang berbeda dengan rasa ingin tahu yang kuat. Minat anak dapat meningkat karena mereka dapat menjelajahi lingkungan menggunakan kelima inderanya. Anak-anak memiliki kesempatan untuk menemukan hal-hal baru berkat rasa ingin tahu mereka. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu alami yang memungkinkan mereka mempelajari hal-hal baru dan meningkatkan kemampuan mereka.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Biasanya pada anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat di awal kehidupan. Ini merupakan sebagai bentuk keistimewaan bagi anak untuk menentukan pengalaman baru. Beberapa karakteristik anak usia dini berikut ini:

a. Memiliki Rasa Penasaran Yang Tinggi

Rasa ingin tahu dapat ditunjukkan melalui serangkaian pertanyaan kunci yang sulit dijawab oleh orang tua dan guru. Segala sesuatu yang diketahui seorang anak muda akan dipertanyakan, dan anak-anak akan selalu membutuhkan jawaban yang memuaskan keingintahuan mereka.

b. Pribadi yang Unik

Menjadi individu yang unik dapat ditunjukkan dengan kegemaran untuk kembali melakukan hobi yang berbeda tanpa merasa bosan, serta memiliki karakteristik dan penyesuaian diri yang spesifik. Karena kecenderungan ini, setiap anak usia dini memiliki beragam gaya dan preferensi belajar dari satu anak ke anak berikutnya.

c. Gemar Berimajinasi

Anak dengan sifat ini selalu membayangkan hal-hal yang menyenangkan di dalam hati mereka, seperti batang kayu panjang menjadi truk, pena menjadi senjata, dan sebagainya.

³⁸ Heru Kurniawan, dkk., *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 2.

d. Sifat Egosentris

Anak-anak yang menunjukkan sifat ini cenderung mementingkan diri sendiri, melindungi harta miliknya, dan selalu ingin menjadi unik.

e. Daya Konsentrasi yang Rendah

Dimana anak-anak merasa sulit untuk duduk dan belajar selama berjam-jam. Seringkali anak usia dini dengan cepat mengalihkan fokus ke sesuatu yang baru yang dapat membuat daya tarik mereka; jika hal sebelumnya membosankan dan tidak menarik, dia akan kesal dan pergi.

f. Menghabiskan Waktunya Untuk Bermain

Selain tidur yang kurang lebih merupakan bagian dari aktivitasnya, aktivitas selanjutnya adalah bermain. Karena masa kanak disebut sebagai dunia bermain.

g. Tidak dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak

Tuhan, Jin, Setan, dan sifat-sifat seperti Adil, Jujur, Disiplin, dan mandiri tidak dapat dijelaskan pada anak usia dini. Namun, anak usia dini disibukkan dengan gagasan dan hal-hal abstrak tersebut.³⁹

E. Kajian Pustaka

Skripsi pertama ditulis oleh Sri Wahyuni pada tahun 2022 dengan judul Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* Kolaboratif Bagi Santriwati di SMP IT Raudlatul Muhibbin Pulau Kangean. Dengan memadukan pendekatan *talaqqi* dan *muraja'ah*, implementasi dan upaya peningkatan pengajaran tahfidzul Qur'an berkaliber bagi siswa SMP IT Raudlatul Muhibbin Pulau Kangean. Kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran tahfidz di SMP IT Raudlatul Muhibbin dengan pendekatan *talaqqi* dan *muraja'ah*. Perubahan dilakukan pada beberapa hal, antara lain meningkatkan keterlibatan pendidik dalam proses pembelajaran, menurunkan jadwal pembelajaran dan minimal menunda hafalan hari minggu, menggunakan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan

³⁹ Heru Kurniawan, dkk., *Bermain dan Permainan...*, hlm. 5.

anak, serta memantau perkembangan siswa.⁴⁰ Persamaan judul skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni adalah sama sama membahas tentang dua metode menghafal Al-Qur'an yaitu metode *talaqqi* dan *muraja'ah*. Perbedaannya, skripsi peneliti membahas tentang meningkatkan kualitas pembelajaran dengan subjek siswa SMP, peneliti juga melakukan perubahan pada indikator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode *talaqqi* dan *muraja'ah*. Disamping itu tempat peneliti berbeda, dimana peneliti bertempat di SMP IT Raudlatul Muhibbin pulau Kangean. Sedangkan penulis lebih mengembangkan kemampuan menghafal pada anak usia dini dengan kategori usia 5-6 tahun dan bertempat penelitian di TK Putra Harapan Purwokerto.

Skripsi kedua ditulis oleh Siti Magfiratul Shalekhah pada tahun 2022 dengan judul Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode *Talaqqi* di Madrasah Diniyah Darul Qudus, Takeran, Magetan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan teknik *talaqqi* di Madrasah Diniyah Darul Qudus Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan serta aspek pendukung dan penghambatnya. Ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi instruktur terhadap proses. Metode *talaqqi* dilaksanakan di Madrasah Diniyah "Darul Qudus" dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peran guru dalam minat siswa merupakan aspek yang mendukung sebagai motivator dan inovator terhadap santri.⁴¹ Persamaan judul skripsi yang dilakukan oleh Siti magfiratul Shalekhah yaitu membahas mengenai penerapan metode *talaqqi*. Perbedaannya yaitu dalam skripsi peneliti proses penerapan metode *talaqqi* saja sementara penulis menggunakan dua metode yaitu *talaqqi* dan *muraja'ah*. Tempat penelitian dan subjeknya berbeda dimana peneliti di tempat Madrasah Diniyah Darul Qudus Takeran, Magetan subjeknya adalah anak sekolah dasar. Sementara penulis di tempat TK Putra

⁴⁰ Sri Wahyuni, Skripsi, :*Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Melalui Kolaborasi Metode Talaqqi dan Muraja'ah Pada Santriwati*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), hlm. 5.

⁴¹ Siti Magfiratul Shalekhah, *Skripsi*, :*Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwari Melalui Metode Talaqqi*, (Ponogoro: Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2022), hlm.6.

Harapan Purwokerto dan subjeknya yaitu anak usia dini dengan kategori usia 5-6 tahun.

Ketiga, skripsi Pengaruh Metode Talakqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al-Fityah Pekanbaru yang ditulis oleh Aina Zalfani, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun 2022. Di kelas IX SMPIT Al-Fityah Pekanbaru, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keefektifan teknik *talaqqi* dalam program hafalan Al-Qur'an, derajat kemampuan menghafal, dan dampak metode *talaqqi* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Jenis penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan bersifat kuantitatif. Dinyatakan bahwa 85% program hafalan Al-Qur'an menggunakan pendekatan *talaqqi*. Itu terletak antara 81 dan 100 persen. Dengan demikian, itu bisa dibilang tergolong tinggi.⁴² Persamaan judul skripsi Aina Zalfani dengan penulis adalah sama-sama didalamnya terdapat metode *talaqqi* walaupun lebih dominan. Sedangkan perbedaannya penulis menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dengan penelitian bersifat kualitatif, sementara peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Selanjutnya tempat penelitian dan subjek yang berbeda, dimana tempat yang diteliti peneliti di SMPIT Al-fityah Pekanbaru yang subjeknya adalah siswa kelas IX, sedangkan penulis menggunakan tempat peneliti di TK Putra Harapan dengan subjek anak usia dini rentang usia 5-6 tahun.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Rijal Habibulloh, Pikri Pahrudin, dan R. Edi Komarudin Fakultas Syariah Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Jurnal yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* dan Tikrar Bagi Anak-anak MDTA Al-Ali. Hasil penelitian yang dilakukan Rijal Habibulloh, Pikri Pahrudin, dan R. Edi Komarudin penerapan metode *talaqqi* dan tikrar dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak-anak MDTA Al-Ali dilakukan dengan

⁴² Aina Zalfani, Skripsi, :*Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), hlm.8-45.

cara antara lain: Guru membacakan ayat pertama yang akan dipelajari anak-anak untuk dihafal, anak-anak berlatih membaca ayat pertama secara berulang, anak membacakan ayat secara berulang (tanpa melihat mushaf), penulis membacakan ayat kedua yang akan dihafal anak dan yang terakhir tinggal mengikuti langkah kedua dan ketiga.⁴³ Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *talaqqi* dan subjek yang diteliti yaitu anak usia dini. Yang berbeda yaitu metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pengabdian menggunakan sisdamas berbasis pelayanan masyarakat yang terdiri dari siklus I sampai III. Subjek yang digunakan peneliti yaitu anak usia 5-6 tahun, lalu tempat yang diteliti peneliti MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah) Al-ali. Sedangkan penulis yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lebih menekankan pada mengembangkan kemampuan menghafal dengan subjek anak usia 5-6 tahun yang berada ditempat TK Putra Harapan Purwokerto.

Kelima, Tika Kartika, mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, menulis dalam jurnal berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. Tujuan jurnal ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan teknik talaqqi di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Kabupaten Sumedang yang meliputi perencanaan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi santri sasaran. menghafal; kedua, memilih pendekatan dan strategi pembelajaran; ketiga, menentukan program kegiatan pembelajaran; dan keempat, tentukan waktu dan rencana pembelajaran. Pengorganisasian dengan menentukan struktur dan tugas ustadz/ustadzah serta mekanisme pembelajaran dan yang terakhir ada evaluasi yang dimana didalamnya mencakup dengan melihat hasil belajar santri serta kemampuan santri sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.⁴⁴ Persamaannya yaitu membahas tentang metode *talaqqi*. Yang berbeda peneliti

⁴³ Rijal Habibulloh, "dkk", "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi dan Tikrar Bagi Anak-Anak MDTA Al-Ali", *Jurnal of Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 15, November 2021, hlm. 64-72.

⁴⁴ Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi, *Jurnal Islamic Educational Management*", Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 245-256.

membahas dari sisi manajemennya dan tempat penelitiannya di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Kabupaten Sumedang. Sementara penulis membahas tentang mengembangkan kemampuan menghafal pada anak usia dini di TK Putra Harapan Purwokerto.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Tri Marfiyanto, Uswatun Hasanah, Syauqei Advan Futaqie mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia dengan judul Model Pembelajaran Tahfidz dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an di SDI Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. Hasil dari penelitian jurnal tersebut yaitu di SDI Plus Al-Azhar terdapat 5 proses dalam menguatkan hafalan antara lain: pertama; dengan *sima'i*, dengan guru melafalkan beberapa kalimat, kedua; dengan metode *takrir*, pengulangan beberapa Guru membacakan ayat-ayat sampai siswa menghafalnya. Ketiga, setelah hafalan, siswa menyetorkan 3 sampai 5 ayat kepada guru secara tatap muka, keempat, muraja'ah, setelah selesai menghafal, siswa mengulang hafalannya secara lengkap pada kesempatan berikutnya, dan kelima, tasmi' adalah ujian hafalan. Tahapan implementasi adalah perencanaan, implementasi, dan evaluasi.⁴⁵ Dalam jurnal tersebut memiliki persamaan yaitu membahas tentang dua teknik menghafal Al-Qur'an: *talaqqi* dan *muraja'ah*. Namun memiliki perbedaan yaitu dalam jurnal tersebut lebih condong dalam hal manajemen dan menggunakan 5 metode dalam menghafal Al-Qur'an, lalu subjek yang digunakan yaitu anak SD dan tempat penelitian yang berbeda yaitu di SDI Plus Al-Azhar Mojokerto. Sedangkan penulis menggunakan subjek anak usia dini dengan usia 5-6 tahun di lokasi di TK Putra Harapan Purwokerto.

⁴⁵ Tri Marfiyanto, dkk, *Model Pembelajaran Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDI Plus Al-Azhar Kota Mojokerto*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, tahun 2022, hlm. 3960-3975.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari lokasi sumber datanya penelitian ini ialah termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak bergantung pada prosedur statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Penelitian kualitatif ini berkenaan dengan

masalah-masalah sosial dan didasarkan pada kondisi aktual, dengan tujuan memperoleh dan menyampaikan data.⁴⁶

Sesuai dengan sudut pandang Lincoln dan Denzin menurutnya definisi, penelitian kualitatif adalah studi yang memanfaatkan lingkungan untuk meneliti peristiwa aktual dengan menggunakan berbagai pendekatan. Wawancara terbuka digunakan oleh peneliti untuk menemukan dan memahami sikap, keyakinan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang.⁴⁷ Akibatnya, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai studi yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan wawasan atau pemahaman tentang fenomena di lingkungan tertentu.”

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah (*field research*), atau penelitian lapangan adalah ketika peneliti melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Putra Harapan Purwokerto.”

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di TK Putra Harapan Purwokerto yang beralamat di Jl. K.S Tubun Gg. Slobor No.3 Kel. Kober, Purwokerto Barat Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53132.

TK Putra Harapan berdiri dibawah naungan yayasan Abdul Mukti berdiri pada tahun 1996, keberadaan TK Putra Harapan diawali dengan tujuh siswa yang kemudian semakin berkembang. Sekolah ini berawal

⁴⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4-5.

menempati ruangan di rumah ketua Yayasan di Jl. Pasiraja No. 22 Bantarsoka Purwokerto Barat. Dengan pendirian akte nomor 001A/SK/YMP/IV/2001. Hingga akhirnya banyak orangtua siswa lainnya yang berminat menyekolahkan putra putrinya di TK Putra Harapan. Kebutuhan ruang semakin besar dan beberapa kali berpindah tempat maka yayasan kemudian memberikan tempat di jalan KS. Tubun Gang Slobor bagian barat. Pada tahun 2018 TK Putra Harapan sudah semakin berkembang dengan berhasil membebaskan tanah dan membangun gedung baru di Jl. KS Tubun Gg Slobor No. 3 Kober Purwokerto Barat sebelah timur gedung masjid Maryam Komplek SMP dan SMA Putra Harapan. Saat ini dengan status bangunan milik sendiri dengan bukti sertifikat No. 11.27.72.06.1.00848 dengan luas area 1.047m dengan kondisi gedung yang sangat layak dan memenuhi kriteria untuk kegiatan KBM lebih kondusif serta lingkungan yang aman dan cukup jauh dari keramaian jalan raya sehingga keamanan anak akan terjaga.

TK Putra Harapan merupakan lembaga TK pertama yang melayani siswa inklusi di daerah Purwokerto sehingga sampai saat ini menjadi sekolah yang melayani siswa ABK karena memang pendidikan adalah hak semua anak dan dengan adanya siswa inklusi di TK Putra Harapan menjadi tempat belajar untuk semua baik siswa, guru maupun orangtua.

Visi TK Putra Harapan adalah “Sekolah Calon Pemimpin” yaitu :

- a. Kemandirian, keberanian dan kepercayaan diri yang kuat.
- b. Mewujudkan bakti siswa terhadap orangtua serta menghormati guru.
- c. Memiliki rasa kepedulian pada orang lain dan lingkungan.
- d. Meraih prestasi berdasarkan kemampuan dan minatnya.
- e. Penguasaan belajar yang diperoleh sesuai dengan tingkat perkembangan yang akan dilalui pada anak.

Misi TK Putra Harapan yaitu:

- a. Mengembangkan semua potensi kecerdasan siswa.
- b. Membantu orangtua dalam mewujudkan anak yang sholih dan sholihah.

- c. Dalam mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, berprestasi dan memiliki jiwa kepemimpinan dengan mengembangkan sekolah percontohan.
- d. Menjalankan metode belajar sambil bermain.

Tujuan didirikannya TK Putra Harapan diantaranya untuk membantu mengembangkan berbagai keterampilan anak yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, kognitif, fisik motorik, sosial, emosional, bahasa, kemandirian dan seni, sejak dini untuk mempersiapkan kehidupan sejak dini dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan pelatihan sehingga memiliki kesiapan dalam pendidikan dasar.”

Berikut ini merupakan tujuan TK Putra Harapan purwokerto yaitu :

- a. Terbentuknya peserta didik yang mandiri dan siap melanjutkan pendidikan.
- b. Pemahaman murid dengan pengetahuan mendasar Aqidah, Ibadah, dan Akhlaq.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan semua sumber belajar untuk melayani kecerdasan terhadap seluruh siswa.
- d. Melaksanakan aktivitas belajar secara sistematis menginstruksikan siswa menggunakan metodologi belajar sambil bermain dan pusat pembelajaran.
- e. Menyelenggarakan pendidikan kecakapan dan pembiasaan adab harian dalam pembelajaran.
- f. Mengenalkan bahasa arab dan bahasa inggris dalam aktivitas harian lingkungan.
- g. Mengembangkan pola integrasi keislaman pada pembelajaran.⁴⁸

2. Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022/2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

⁴⁸ Dokumentasi TK Putra Harapan Purwokerto 14 Maret 2023

1. Objek penelitian

Objek penelitian bisa dikatakan permasalahan untuk dikaji dalam penelitian. Objek penelitian merupakan sebuah isu, masalah yang dibahas, diteliti yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁴⁹ Objek dalam penelitian ini yaitu metode *talaqqi* dan *muraja'ah* untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak di TK Putra Harapan Putrwokerto.

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang mengikuti penelitian. Dengan makna lain yaitu sebagai individu yang ikut serta dalam penelitian.⁵⁰ Subyek penelitian ini adalah anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Putra Harapan Purwokerto. Informan penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran setempat, dan orang tua.

- a. Kepala sekolah TK Putra Harapan yang bernama ibu Denokist, kaitannya dengan sejarah berdirinya TK Putra Harapan, visi, misi dan tujuan didirikannya TK Putra Harapan dan implementasi metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di TK Putra Harapan Purwokerto.
- b. Guru muatan lokal yang bernama ibu Tri Rohmah, kaitannya dengan perencanaan pelaksanaan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak khususnya pada usia 5 sampai 6 tahun.
- c. Wali murid kelas TK A dan TK B, kaitannya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan guru dalam memaksaimalkan hafalan anak dan memotivasi perkembangan hafalan Al-Qur'an yang diberikan di lembaga sekolah TK Putra Harapan .

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm.45.

⁵⁰ Neni Hasnunidah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2017), hlm.77.

Praktik pengumpulan data primer untuk tujuan penelitian dikenal dengan pengertian teknik pengumpulan data. Jika Anda tidak tahu cara mengumpulkan data, penelitian Anda akan gagal memberikan hasil yang memenuhi standar.⁵¹ Penulis menggunakan strategi pengumpulan data berikut untuk mendapatkan data penelitian ini:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian ini merupakan salah satu dari definisi observasi. Pengamatan yang dapat berfungsi sebagai pencarian, yang dimana dalam penelitian yang belum banyak keterangan yang diselidiki atau dapat dikatakan belum banyak informasi yang dipelajari. Ada observasi terstruktur dan juga tidak. Observasi terstruktur merupakan observasi yang direncanakan (terorganisir) melalui bertahap, dimulai dengan persiapan materi, waktu dan tempatnya.⁵²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja tanpa partisipasi dalam kehidupan.⁵³ Dimana penulis melakukan observasi langsung tentang metode *talaqqi* dan *muraja'ah* yang diterapkan di TK Putra Harapan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog sosial dua arah antara peneliti dan responden. Wawancara diklasifikasikan menjadi tiga jenis di sini: wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁵⁴

Macam-macam wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur dalam arti bahwa peneliti dengan cermat mengembangkan setiap pertanyaan sebelum melakukan wawancara.

Wawancara ini memiliki manfaat untuk mempermudah proses

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 229.

⁵³ Neni Hasnunidah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 103.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 220.

wawancara bagi peneliti untuk meneliti, sehingga lebih terarah dan terorganisir. Kelemahan dalam wawancara ini adalah begitu formal dan konvensional.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah antitesis dari wawancara terstruktur, yang dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan tanggapan dan sudut pandang mereka, tetapi seringkali kekurangan arahan dalam hal mengatur dan mengatur jawaban.⁵⁵

Ini adalah wawancara terstruktur yang dilakukan untuk penyelidikan ini. Agar wawancara lebih terarah dan teratur. Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto, Ustadzah Denok Istiqomah, guru muatan lokal Ustadzah Tri Rohmah, dan orang tua murid TK A dan TK B TK Putra Harapan Purwokerto menjadi subjek wawancara.

- c. Dokumentasi

Pengumpulan catatan peristiwa masa lalu dikenal dengan istilah dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kata-kata, gambaran, atau pencapaian besar seseorang. Dokumentasi akan membuat temuan penelitian dari observasi dan wawancara menjadi lebih akurat atau lebih terpercaya.⁵⁶

Dokumentasi penelitian ini meliputi hal-hal seperti proses berlangsungnya metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto dan dokumen lain sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik yang digunakan adalah berupa foto hasil wawancara, foto dan video hasil pelaksanaan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto.

E. Teknik Analisis Data

⁵⁵ Sudaryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 84-85.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm.476.

Analisis data merupakan tahapan kritis untuk menentukan temuan penelitian. Penulis menggunakan teknik berikut untuk menilai data:

1. Reduksi Data

Ialah tahapan teknik kualitatif yang merupakan komponen pertama dalam menganalisis yang bentuk analisisnya dapat digunakan untuk memiliki, memfokuskan, membuat dan mengumpulkan informasi untuk menarik kesimpulan. Kemudian, informasi yang relevan disusun secara sistematis menurut pola tertentu.⁵⁷

Dalam penelitian ini lebih fokus dalam proses metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk metode *muraja'ahnya* sendiri terdapat beberapa kegiatan sehari-hari di sekolah dengan melibatkan pemvelajaran *muraja'ah*.

2. Mekanisme Data

Setelah melakukan reduksi data dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan teks naratif berupa grafik, kondisi, korelasi antar kategori, dan sebagainya. Ini memudahkan kami merencanakan langkah selanjutnya untuk memahami apa yang terjadi.⁵⁸

Dalam penelitian ini data diperoleh dalam hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan diterjemahkan dalam bentuk naratif, dengan dikaitkan pada teori sebelumnya mengenai metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak.

3. Kesimpulan

Menarik kesimpulan yang dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang masuk akal apabila dapat ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data dalam menarik kesimpulan. Namun, jika bukti kuat dan

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 485.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 488.

pendukung tidak ditemukan, penilaian awal mungkin dianggap sementara dan dapat berubah berdasarkan bukti yang dapat dipercaya.⁵⁹

Dalam tahap akhir ini, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dari data dan informasi yang telah didapat. Tentunya setelah menelaah data, mereduksi data dan menyajikan data guna menjawab rumusan masalah yang ada.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Zuldafrial mengungkapkan keabsahan data dapat dikatakan sebagai gagasan keabsahan (validitas) dan keterandalan berdasarkan versi riset kualitatif dan disesuaikan dengan kebutuhan data, standar, dan paradigma sendiri. Keakuratan evidensi dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang tepat, salah satunya dengan triangulasi. Menurut Afifuddin, triangulasi adalah pendekatan pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk pembuktian atau pembandingan. Triangulasi, menurut Sugiyono, adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan sejumlah metode dan sumber yang sudah digunakan.⁶⁰

Dengan menggunakan uji kredibilitas atau validasi internal, nilai validitas data dari penelitian dengan menggunakan pengamatan, peningkatan penyimpangan dalam penelitian, triangulasi, percakapan rekan, analisis situasi buruk, dan penyelidikan anggota adalah semua cara untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan pada data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif. Triangulasi digunakan untuk menguji penyelidikan ini. Triangulasi didefinisikan dalam uji kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi bahan referensi untuk menguji kredibilitas data. Metode triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Untuk menganalisis keabsahan data dilakukan triangulasi sumber dengan menganalisis data dari berbagai sumber. Misalnya

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 485-492.

⁶⁰ Abd. Hadi, dkk, *Penelitian kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm. 66.

peneliti mengumpulkan sumber dari kepala sekolah, kemudian melakukan triangulasi guru sekolah, dan data tersebut dievaluasi.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Metode *Talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto

Setiap pembelajaran tentunya harus memerlukan metode untuk menunjang proses pendidikan di kelas. Karena metode salah satu elemen penting dalam menunjang tujuan dan pencapaian proses belajar mengajar di kelas. Tujuan dan implementasi sebuah metode dalam penelitian harus mengikuti prosedur yang baik dan benar. Dikarenakan penerapan hafalan Al-Qur'an untuk anak akan

mengoptimalkan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

1. Perencanaan

TK Putra Harapan merupakan sekolah islam terpadu maka dari itu, TK Putra Harapan memiliki yang namanya muatan lokal diantaranya yaitu: aqidah, akhlak, sirah nabi dan sahabat, wudhu dan sholat, mengenal bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode MuriQ, hafalan surat pendek, do'a dan hadits, bacaan sholat, Asmaul Husna, 13 karakter Putra Harapan dan kegiatan ramadhan. Pengenalan program tahfidz juz 'amma di TK Putra Harapan juga dilakukan sejak masa orientasi atau sosialisasi pertama kali anak masuk ke sekolah. Tahfidz juz 'amma yang diterapkan di TK Putra Harapan merupakan sebuah program unggulan atau bisa dikatakan sebagai muatan lokalnya. Target hafalan Qur'an (surat pendek) di TK Putra Harapan Purwokerto yaitu usia *toddler* awalnya diberikan pengenalan huruf-huruf hijaiyah, mendengarkan *murottal* surat-surat pendek seperti surat An-nas, Al-falaq dan Al-ikhlas setiap hari dan pada masa usia *toddler* ini anak bersama ustadzahnya secara konsisten bisa menghafal 2-3 surat (An-nas, Al-falaq, Al-ikhlas). Untuk usia KB (kelompok bermain) di TK Putra Harapan sendiri sudah memberikan hafalan suratan pendek 5-6 (An-nas- Al-Kafirun). Kemudian untuk kelas TK A target hafalan sampai surat Al-Ma'un dan TK B sampai Ad-dhuha.pada target hafalan dipaparkan kepada ustadzah tri rohmah bahwa:

“Kelas Baby Toddler: hanya dikenalkan huruf hijaiyah (setiap hari), tidak sampai pada proses menghafal karena dalam pengucapan kelas baby toddler belum bisa. Kelas Toddler dan KB insyaallah ada target hafalan insyaallah dengan konsisten terus menerus dan mengulang-ulang bacaan hafalan yang disampaikan.Seperti: Todler 2-3 surah kelas KB 5-6 surah dan TK 10 surah”.⁶¹

⁶¹ Wawancara Ustadzah Tri Rohmah Pada Tanggal 29 September 2022

TK Putra Harapan memilih satu metode *talaqqi* dalam menghafal surat pendek dengan tujuan agar murid dapat menghafal (juz'amma) baik dalam segi bacaan dan pengucapan. Pendekatan metode *talaqqi* digunakan di TK Putra Harapan Purwokerto merupakan metode yang diterapkan langsung sejak pertama kali TK Putra Harapan itu berdiri. Metode *talaqqi* ini sangat pas dan tepat diberikan bagi anak-anak yang masih kecil, yang pada usia tersebut mayoritas belum mampu membaca bahkan untuk menghafal Qur'an. Metode *talaqqi* ini bersifat personal maupun kelompok kecil yang praktek hafalannya berhadapan langsung dengan guru atau ustadzahnya. Metode *talaqqi* di TK Putra Harapan juga untuk memaksimalkan anak dalam menghafal Al-Qur'an sesuai kaidah bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

Sebagaimana wawancara dengan narasumber ustadzah Tri Rokmah dan kepala sekolah Denok Istiqomah terkait dengan tujuan TK Putra Harapan Memilih metode *talaqqi* sebagai metode menghafal Al-Qur'an pada anak:

“TK Putra Harapan memilih metode *talaqqi* sebagai metode menghafal Al-Qur'an karena anak belum bisa dan tidak harus membaca Al-Qur'an. Jadi guru/ustadzah yang akan memperdengarkan terlebih dahulu bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal anak, setelah itu anak menirukan gerakan bibir bacaan ayat Al-Qur'an dari lantunan ustadzah. Tujuan metode *talaqqi* ini yaitu : memaksimalkan anak-anak untuk mengingat Qur'an sesuai dengan tanda bacaan ayat-ayat Al-Qur'an”.⁶²

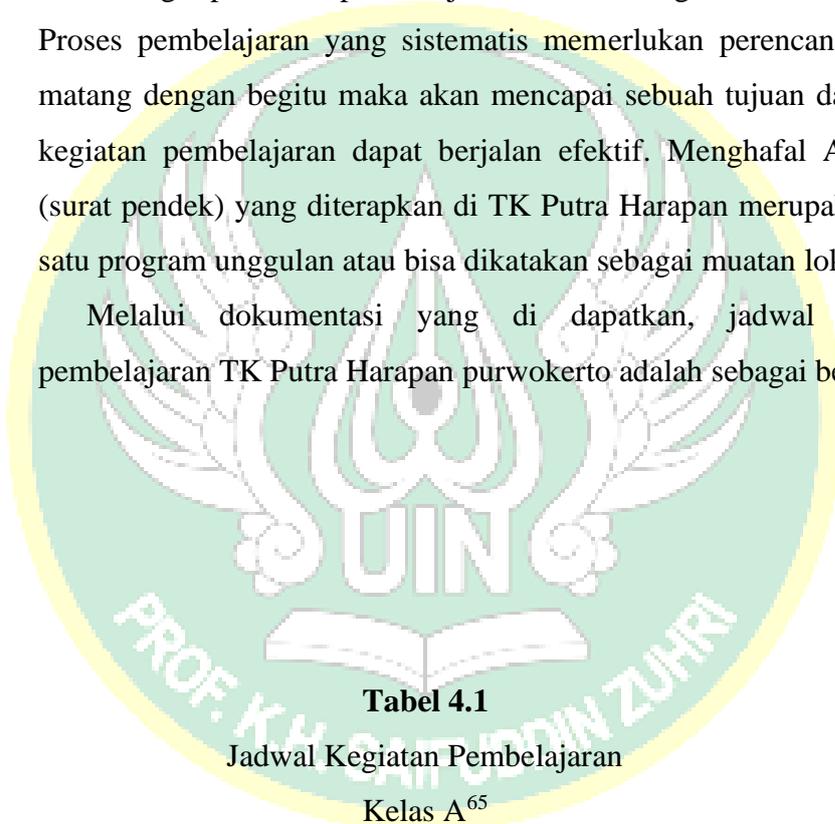
“Tujuan penerapan program tahfidz ini yang dengan menggunakan metode *talaqqi* dan muraja'ah yaitu karena kita sebagai umat muslim kita disadari dini anak-anak kita harus dibiasakan setiap harinya untuk membaca sampai menghafal Al-Qur'an. Ketika kita sudah menerapkan disekolah harapannya menjadi pembiasaan mereka nantinya dirumah. Kemudian seperti latihan sholat, seperti itu tujuannya agar anak terbiasa ketika latihan sholat sudah ada bekal

⁶² Wawancara Ustadzah Tri Rohmah Pada Tanggal 29 September 2022

dari mereka untuk membaca walaupun dengan sepele dua patah lafadz yang mereka kuasai tetapi sudah tidak asing lagi untuk mereka ketika di sekolah sudah diterapkan setiap hari. Penerapan program tahfidz ini memang dilaksanakan setiap hari yaitu hari senin sampai dengan sabtu".⁶³

Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti, anak sangat bersemangat pada saat pembelajaran hafalan dengan metode *talaqqi*.⁶⁴ Proses pembelajaran yang sistematis memerlukan perencanaan yang matang dengan begitu maka akan mencapai sebuah tujuan dan proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif. Menghafal Al-Qur'an (surat pendek) yang diterapkan di TK Putra Harapan merupakan salah satu program unggulan atau bisa dikatakan sebagai muatan lokalnya.

Melalui dokumentasi yang di dapatkan, jadwal kegiatan pembelajaran TK Putra Harapan purwokerto adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Pembelajaran
Kelas A⁶⁵

**JADWAL KEGIATAN
HARIAN TK A**

Waktu	Kegiatan	Ket
07.00- 07.30	Tarhib	Penyambutan kedatangan siswa

⁶³ Wawancara Ustadzah Denok Istiqomah, Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto 30 Desember 2022

⁶⁴ Wawancara Ustadzah Denok Istiqomah, Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto 30 Desember 2022

⁶⁵ Dokumentasi TK Putra Harapan Purwokerto, dikutip pada tanggal 14 Maret 2023

07.30 – 08.00	Senam/Apel	Literasi (Selasa , kamis) Apel (Senin) Senam (Rabu, sabtu)
08.00 – 08.30	Dzikir Pagi & Ibadah/Mulok	Aqidah, Akhlaq , sholat dhuha
08.30 – 09.00	Mulok	Tahfidz (<i>talaqqi</i>), <i>murojaah</i>
09.00 – 10.15	Sentra	Tematik
10.15 – 11.00	Makan/Istirahat	TK A Makan dulu bergantian dengan TK B
11.00 – 11.20	Literasi & Muriq	
11.20 – 11.35	Wudhu	
11.35 – 12.00	Sholat / Penutup	Doa penutup, sholat dhuhur berjamaah

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Pembelajaran

TK B⁶⁶

JADWAL KEGIATAN

HARIAN TK B

Waktu	Kegiatan	Ket
07.00- 07.30	Tarhib	Penyambutan kedatangan siswa

⁶⁶ Dokumentasi TK Putra Harapan Purwokerto, dikutip pada tanggal 14 Maret 2023

07.30 – 08.00	Senam/Apel	Literasi (Selasa , kamis) Apel (Senin) Senam (Rabu, sabtu)
08.00 – 08.30	Dzikir Pagi & Ibadah/Mulok	Aqidah, Akhlaq , sholat dhuha
08.30 – 09.00	Mulok	Tahfidz (<i>talaqqi</i>), <i>murojaah</i>
09.00 – 10.15	Sentra	Tematik
10.15 – 11.00	Makan/Istirahat	TK A Makan dulu bergantian dengan TK B
11.00 – 11.20	Literasi & Muriq	
11.20 – 11.35	Wudhu	
11.35 – 12.00	Sholat / Penutup	Doa penutup, sholat dhuhur berjamaah

Berdasarkan jadwal kegiatan pembelajaran di atas dapat diketahui bahwa kegiatan tahfidz menggunakan metode *talaqqi* dan *muraaja'ah* masuk dalam kegiatan belajar mengajar didalam KBM TK Putra Harapan Purwokerto.

2. Pelaksanaan

Pada awal kegiatan pembelajaran, berdasarkan temuan observasi menggunakan metode *talaqqi* dalam menghafal surat pendek. Penghafalan Qur'an (surat pendek) dilaksanakan setiap kelas TK Putra Harapan Purwokerto, yaitu TK A dan TK B.⁶⁷

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an untuk anak belangsung pada hari senin sampai sabtu selama 30 menit dari pukul 08.30-09.00.

⁶⁷ Hasil Observasi TK Putra Harapan Purwokerto, dikutip pada tanggal 30 September 2022

Meskipun terlihat singkat, 30 menit adalah waktu yang sangat lama bagi anak-anak, terutama ketika anak-anak memerlukan kefokuskan dan berkonsentrasi pada pembelajaran hafalan. Jika anak bisa fokus dalam waktu 30 menit ini merupakan capaian yang luar biasa dalam hafalan anak. Untuk mengantisipasi agar anak tidak mudah jenuh dan selalu fokus pada saat pembelajaran tahfidz, ustadzah mengantisipasinya dengan memotivasi dan membangun *mood* anak dengan memberikan *ice breking* dan permainan yang mengasikkan untuk menambah pengetahuan.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti, proses hafalan dipimpin oleh ustadzah wali kelas dan ustadzah pendamping. Di setiap kelas TK A dan TK B, wali kelas fokus pada hafalan anak sementara pendamping membantu proses hafalan disaat anak kehilangan fokus dan rasa jenuh. Di TK Putra Harapan, metode *talaqqi* digunakan untuk menghafal dengan menggunakan model klasikal. Hal ini disebabkan kekurangan tenaga pengajar tambahan dibandingkan dengan jumlah siswa. Jika satu ayat digabungkan menjadi satu ayat yang panjang, maka ustadzah mengulang satu ayat dengan memotong atau membagi menjadi beberapa bagian. Ustadzah kemudian akan melafalkan surat yang dipilih dari ayat tersebut sebanyak lima kali, dan anak akan menirukannya begitu juga dengan ayat berikutnya. Ketika sang anak telah mempelajari penggalan ayat tersebut, ustadzah mengulang seluruh ayat tersebut dengan lantang, dan sang anak menirukannya sebanyak lima kali. Setelah itu, ustadzah akan mengoreksi bacaan anak satu persatu dan meminta mereka membaca kembali secara bergiliran.⁶⁹

Adapun cara implementasi metode *talaqqi* pada hafalan Qur'an (surat pendek) pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Wawancara dengan Ustadzah Tri Rohmah Pada Tanggal 29 September 2022

⁶⁹ Hasil Observasi TK Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 30 September 2022

- a. Guru memberikan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dihafalkan anak, seperti Surat Al-insyiroh ayat 1 atau ayat lain pada hari itu anak akan menghafal.
- b. Ustadzah pendamping memposisikan tempat duduk anak sehingga anak pada saat proses hafalan dapat memperhatikan ustadzah secara langsung dan jelas. Anak-anak duduk dalam posisi duduk melingkar, saling berhadapan.

Berikut proses penerapan hafalan dengan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan:

1) Kegiatan pembukaan

- a) Menata tempat duduk dibantu oleh ustadzah pendamping.
- b) Mengkondisikan anak.
- c) Memberikan salam.
- d) Membacakan ta'awudz dan kalimat basmalah.
- e) Membaca surat Al-fatihah, ayat kursi, surat Al-ikhlas, Al-falaq, An-nas.
- f) Membaca dzikir pagi didalamnya terdapat bacaan (do'a ketika mau belajar, do'a pagi hari, do'a syukur nikmat, syaidul istighfar, do'a memohon ilmu yang bermanfaat).⁷⁰

2) Kegiatan Inti

- a) Sebelum memulai menghafal Qur'an (surat pendek) ustadzah bersama anak-anak membaca basmallah terlebih dahulu.
- b) Ustadzah menjelaskan surat serta ayat yang akan dihafal pada hari ini, dengan menceritakan sedikit tentang surat yang akan dihafal misalnya, seperti; surat Al-insyiroh,

⁷⁰ Wawancara Ustadzah Tri Rohmah Pada Tanggal 29 September 2022

ustadzah mengenalkannya sedikit makna dari surat Al-insyiroh yang berisi sebuah petunjuk akan datangnya kemudahan dalam setiap kesulitan dan jika kita dalam kesulitan maka bacalah surat Al-insyiroh agar hari kita menjadi lapang dan bahagia.

- c) Ustadzah bacakan hafalan pada hari ini yang dibagi menjadi beberapa penggalan ayat. Contohnya saat ini menghafal ayat pertama dari surat Al-fil, dibagi menjadi dua bagian untuk membantu anak dalam mengingat, ayat-ayat tersebut sebagai berikut:

Pertama: أَلَمْ نَشْرَحْ

Kedua : أَلَمْ نَصَدِّقْ

- d) Ustadzah melantunkan bagian pertama dan anak mengulang apa yang didengarkannya kemudian ustadzah mengulangi bacaannya sebanyak lima kali dengan koreksi langsung oleh ustadzah.
- e) Kemudian ustadzah melantunkan bagian kedua kemudian anak mengulang bacaan tersebut, lalu diingat dan diulang sebanyak lima kali sambil ustadzah mengoreksi hafalannya.
- f) Kemudian Ustadzah menyatukan ayat-ayat yang sebelumnya dipenggal beberapa bagian, dan sang anak menirunya. Hafalan dilantunkan sebanyak lima kali sambil ustadzah mengoreksinya.
- g) Selanjutnya untuk memaksimalkan hafalan pada anak, ustadzah meminta satu persatu anak untuk mengulang hafalannya tersebut.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Ustadzah melakukan refleksi dengan kegiatan *memuraja'ah* hafalan kemarin dan menggabungkannya dengan hafalan pada saat itu jika masih terdapat pada surat yang sama.

- b) Selanjutnya anak dan ustadzah mengakhiri kegiatan hafalan dengan membacakan hamdalah disisi lain ustadzah pendamping memberikan penilaian harian dengan memberikan simbol bintang sesuai dengan kemampuan anak pada saat hafalan.

Sebagaimana dipaparkan oleh ustadzah Tri Rohmah terkait penerapan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan bahwa:

“Pertama bangun mood anak terlebih dahulu misalnya ustadzah mau menyampaikan surat Al-insyiroh ayat 1. Kemudian ustadzah membacakan satu surah terlebih dahulu selanjutnya (khusus ayat 1) dengan artinya “Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?”. Setelah itu anak disuruh menirukan apa yang dibacakan ustadzah dengan cara (dipenggal per ayat) sampai 5 kali. Kemudian setelah anak menirukan secara bersama-sama lalu anak menirukan dengan sendiri-sendiri. Tujuannya yaitu untuk mengetahui berapa anak yang bisa mengikuti sampai mampu menghafal surah Al-insyiroh tersebut. Ketika anak-anak yang mengikuti bacaan ayat yang dihafalnya belum sesuai dengan yang kita harapkan, maka anak tersebut harus mengulanginya lagi, sampai anak mampu menghafal 1 ayat tersebut”.⁷¹

Pasti ada berbagai item yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Begitu pula dengan pendekatan *talaqqi* yang digunakan untuk membantu anak-anak di TK Putra Harapan Purwokerto menghafal Al-Qur'an. Ditinjau dari faktor pendukung dan penghambat metode *talaqqi*, di TK putra Harapan Purwokerto adalah faktor pendukung yaitu kesehatan, faktor kecerdasan, tenaga pengajar yang mumpuni terkait tahfidz Al-Qur'an, monitoring dari yayasan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah artikulasi yang tidak jelas pada anak, anak cepat merasa jenuh,

⁷¹ Wawancara Ustadzah Tri Rohmah Pada Tanggal 9 Februari 2023

kurangnya dukungan orangtua, waktu yang sangat sedikit untuk menghafal Al-Qur'an.

3. Penilaian atau Evaluasi

Ini adalah upaya yang diperlukan dalam pendidikan dan pembelajaran. Karena pendidikan harus ditingkatkan dan menjadi tumpuan keberhasilan pembelajaran. Hal ini dapat diukur dalam penilaian. Oleh karena itu, Semua proses pembelajaran dinilai atau dievaluasi oleh TK Putra Harapan Purwokerto. Ustadzah melakukan pemeriksaan atau penilaian hafalan Qur'an (surat pendek) dengan menggunakan teknik *talaqqi*. Terdiri dari tiga kali evaluasi dalam beberapa bagian yaitu:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi ini dilakukan dengan mengetes satu persatu anak setelah proses pembelajaran *talaqqi*. Ustadzah akan menunjuk satu persatu anak tentang hafalan yang hari itu diberikan. Setelah proses pembelajaran *talaqqi* selesai guru pendamping akan berdiskusi dengan ustadzah wali kelas untuk memberikan nilai kepada anak yang aktif dalam hafalan, lancar dalam hafalan, dan pengucapan artikulasi yang jelas dalam hafalan. Nilai yang diberikan adalah bintang satu untuk kategori belum berkembang (BB), bintang dua untuk kategori mulai berkembang (MB) dan bintang tiga untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

b. Penilaian atau evaluasi Setiap Minggu

Penilaian atau evaluasi ini dijalankan tiap pekan jadwalnya selasa siang dua sampai tiga jam dalam evaluasi tersebut ustadzah memberikan langkah-langkah untuk memperbaiki artikulasi selain dari dasar bacaan yaitu "A", "ba", "tsa". Jika anak kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah maka evaluasinya dalam mengatasi hal tersebut dengan cara meniup sampai kertasnya bergerak, minum dengan sedotan, dan meniup pluit.

c. Penilaian atau Evaluasi Setiap tiga bulan sekali

Setiap tiga bulan, ada dua minggu penilaian dengan memasukkan nilai-nilai muatan lokal, salah satunya adalah hafalan Al-Qur'an. Tugas

evaluasi ini untuk menentukan apakah anak sudah hafal sesuai dengan target masing-masing kelas. Sebagaimana dipaparkan langsung kegiatan evaluasi yang diterapkan di TK Putra Harapan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

“Di TK Putra Harapan implementasi metode *talaqqi* sendiri melalui kelompok kecil, personal, dan ada evaluasinya. Dievaluasi itu memang benar-benar personal juga tentang sejauhmana kemampuan hafalan pada anak jadi nanti dilaporan perkembanganpun yaitu tadi ada bintang satu (BB) belum berkembang, bintang dua (Mulai berkembang), bintang tiga (berkembang sesuai harapan) dihafalannya pun ada. Ketika per tiga bulan itu ada dua pekan untuk mengambil penilaian. Kalau ke orangtua bilanganya bukan test melainkan evaluasi dengan kata kata “mohon dipersiapkan kesehatan anak” (evaluasi pembelajaran anak), evaluasi mengambil nilai-nilai muatan lokal diantaranya salah satunya adalah hafalan”.⁷²

B. Implementasi *Muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto

Pengenalan *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto sendiri sudah ada pada saat orientasi siswa baru. Metode *muraja'ah* yang diimplementasikan di TK Putra Harapan ini merupakan metode kedua setelah metode *talaqqi* yang ada di sekolah, karena metode *muraja'ah* ini juga termasuk kegiatan proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak yang ada di TK Putra Harapan Purwokerto. Metode *muraja'ah* dilaksanakan dengan melalui beberapa kegiatan pembiasaan di TK putra Harapan Purwokerto. Selanjutnya bisa juga dikatakan metode *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto sebagai metode pendukung atau memaksimalkan proses hafalan Qur'an (surat pendek) pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto. Berikut Implementasi metode *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto:

1. *Muraja'ah* dengan Dzikir Pagi

⁷² Wawancara Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto Ustadzah Denok Istiqomah Pada Tanggal 30 Desember 2022

Kegiatan *muraja'ah* dengan dzikir pagi disini dilaksanakan pada setiap pagi hari sebelum melaksanakan pembelajaran dan menghafal Qur'an dengan metode *talaqqi*. Kegiatan *muraja'ah* dengan dzikir pagi ini dilaksanakan pada pukul 07.30-08.00. Untuk hari senin kegiatan dzikir pagi ini dilaksanakan pada saat apel pagi dimana semua anak TK Putra Harapan Purwokerto berkumpul berbaris di lapangan. Kemudian selain hari senin, maka kegiatan dzikir pagi bisa dilaksanakan di kelas masing-masing bersama wali kelas. Dzikir pagi di TK Putra Harapan Purwokerto didalamnya memuat do'a-do'a seperti:

- a. Diawali membaca Ta'awudz, bismillah dan artinya dilanjutkan dengan QS. Al-fatihah;
- b. QS. Al-Baqarah ayat 225 (ayat kursi);
- c. QS. Al-ikhlas;
- d. QS. Al-falaq;
- e. QS. An-nas;
- f. Do'a mau belajar;
- g. Do'a meminta ilmu yang bermanfaat;
- h. Do'a pagi hari;
- i. Do'a syukur nikmat
- j. Sayyidul Istighfar.⁷³

Kegiatan *muraja'ah* dengan dzikir pagi yang dilakukan di TK Putra Harapan Purwokerto ini menggunakan *muraja'ah* dengan cara suara (*jahr*) keras, dengan menggunakan suara keras (*jahr*) membuat ustadzah lebih mudah untuk membenarkan kesalahan bacaan dan hafalan pada anak. Kegiatan *muraja'ah* dengan dzikir pagi didalamnya terdapat suratan juz 'amma maupun do'a harian yang akan memicu hafalan pada anak supaya anak hafal diluar kepala.

2. *Muraja'ah* Setelah Hafalan Qur'an dengan Metode *Talaqqi*.

⁷³ Wawancara Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto Ustadzah Denok Istiqomah Pada Tanggal 30 Desember 2022

Kegiatan *muraja'ah* ini dilaksanakan setiap hari dengan *memuraja'ah* dua surat sehari untuk kategori surat yang memiliki ayat yang panjang, dan tiga surat sehari dalam kategori surat yang memiliki ayat yang pendek. Kegiatan *muraja'ah* ini dilakukan setelah pembelajaran tahfidz dengan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto. Didalam kegiatan *muraja'ah* ini didalamnya kegiatan untuk mengevaluasi hafalan Qur'an sebelumnya. Jika anak sudah menghafal sampai pada surat Al-ma'un, maka ustadzah akan *memuraja'ah* pada surat sebelumnya seperti: surat An-Nasr, al-kafirun dan surat Al-kautsar. Jika anak sedang menghafal pada surat Al-Quraisy ayat 1-3, maka ustadzah akan *memuraja'ah* surat Al-Quraisy pada ayat 1-3 yang sedang dihafal anak.⁷⁴

Dalam kegiatan *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto ini dengan cara suara (*jahr*) keras ini juga mempermudah ustadzah dalam mengoreksi hafalan Qur'an pada anak. Sehingga ustadzah dapat mengetahui bagaimana perkembangan hafalan, pengucapan lafadz, tingkat konsentrasi, daya tangkap anak, tingkat kefokuskan pada saat *muraja'ah* hafalan.

3. *Muraja'ah* dengan Sholat Dhuha dan Sholat Dzuhur Berjama'ah.

Pada *muraja'ah* selanjutnya, yaitu kegiatan *muraja'ah* dengan sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah yang dilakukan setiap hari. Untuk kegiatan pertama dimana siswa sudah berwudhu terlebih dahulu di rumah masing-masing, kemudian sholat dhuha dilaksanakan diwaktu pembelajaran pada pukul 08.15-08.30 sebelum kegiatan *talaqqi* dan *muraja'ah* dikelas masing-masing. Untuk kegiatan sholat dzuhur berjama'ah pada pukul 11.30-11.55 sebelum pulang sekolah. Dalam kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah disinilah bisa dikatakan ada kegiatan mendukung untuk *muraja'ah*. Pada saat anak-anak sholat lalu membacakan surat Al-fatihah dan dilanjutkan surat pendek yang dimana surat pendek tersebut merupakan surat yang sudah dihafal anak, maupun surat yang sedang proses hafalan pada anak. Jika anak-anak TK

⁷⁴ Wawancara Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto Ustadzah Denok Istiqomah Pada Tanggal 30 Desember 2022

Putra Harapan Purwokerto sedang menghafal surat Al-maun dan Al-kausar maka suratan pendek yang dibaca ketika sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah adalah surat Al-maun dan Al-kausar. Jika anak dikelas tersebut sedang menghafal surat Ad-dhuha 1-5 maka, surat yang diulang dalam sholat berjama'ah tersebut adalah surat Ad-dhuha ayat 1-5. Surat pendek tersebut menyesuaikan pada hafalan anak-anak dikelas. Tidak terlepas dari hafalan suratan pendek yang dibacakan merupakan surat yang telah dihafal anak, agar hafalan suratan pendek pada anak tidak mudah hilang.⁷⁵ *Muraja'ah* dengan sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah disini dengan cara (*jahr*) suara keras, ini juga memudahkan ustadzah jika terdapat kesalahan atau kekeliruan bacaan pada anak saat proses pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah.

4. *Muraja'ah* dengan Amal Yaumi.

Kegiatan amal yaumi merupakan kegiatan yang dilaksanakan ketika libur semester yang diberikan oleh ustadzah masing-masing wali kelas. Kegiatan ini didalamnya yaitu:

- a. Kegiatan membantu orangtua seperti : menyapu, membantu mencuci piring, membersihkan kamar mandi, menyiram tanaman, dan membereskan tempat tidur. Dimana kegiatan hal-hal kecil yang memiliki unsur untuk membantu orangtua dirumah.
- b. Kegiatan selanjutnya, yaitu *muraja'ah* untuk surat yang telah diberikan oleh ustadzahnya masing-masing yang dimana akan di *upload* di grup masing-masing kelas yang nantinya akan diberikan *reward* setelah anak melaksanakan tugas tersebut. Rewardnya seperti : coklat, kue, dan permen. *Muraja'ah* dengan menggabungkan kegiatan yang lain diungkapkan kepada kepala sekolah pada saat diwawancara bahwa:

⁷⁵ Wawancara Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto Ustadzah Denok Istiqomah Pada Tanggal 30 Desember 2022

“implementasi metode muraja’ah di TK Putra Harapan melalui dzikir pagi, sholat dhuha dan dzuhur berjama’ah, hafalan dan melalui pantauan amal yaumi dirumah”.⁷⁶

Kegiatan *muraja’ah* dengan amal yaumi bersama orangtua dirumah saat liburan semester anak ini dilakukan dengan cara *muraja’ah* suara (*jahr*) keras, karena pada kegiatan ini anak-anak akan *memuraja’ah* kembali hafalan yang diberikan oleh ustadzah masing-masing agar hafalan pada anak tidak mudah hilang begitu saja pada saat liburan sekolah. Ini merupakan kegiatan pembiasaan yang bermanfaat dan memerlukan kerjasama yang baik antara orangtua dan guru untuk memacu hafalan anak. Jadi, kegiatan *muraja’ah* dengan dzikir pagi, setelah hafalan dengan metode *talaqqi*, dengan sholat dhuha dan dzuhur berjama’ah dan dengan amal yaumi menggunakan cara *muraja’ah* suara keras (*jahr*). Menurut peneliti cara ini tepat dan pas digunakan pada saat anak pada saat mengulang hafalan menggunakan suara keras, dimana anak tidak dapat membaca Al-Qur’an dan tugas orangtua serta guru untuk mengoreksi bacaan anak untuk memudahkan anak saat proses hafalan.

C. Upaya Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Sebelum Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Muraja’ah* di TK Putra Harapan Purwokerto.

Menurut Kepala sekolah TK Putra Harapan Purwokerto, anak-anak yang datang ke TK Putra Harapan Purwokerto berharap dapat memiliki aqidah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Inilah mengapa anak-anak diajarkan bagaimana cara menghafal Al-Qur’an serta pembiasaan yang lain yang bersangkutan dalam pembentukan karakter moral pada anak. TK Putra Harapan Purwokerto memberikan sarana serta prasarana untuk memaksimalkan agar anak dapat belajar dengan baik salah satunya yaitu menghafal Qur’an dengan gabungan metode (*talaqqi* dan *muraja’ah*). Anak-anak yang akan bersekolah di TK Putra Harapan Purwokerto tidak semuanya lancar serta tepat

⁷⁶ Wawancara Kepala Sekolah Tk Putra Harapan Purwokerto Ustadzah Denok Istiqomah Pada Tanggal 30 Desember 2022

melafalkan bacaan dalam menghafal Al-Qur'an (surat pendek). Bahkan dikatakan oleh ibu kepala sekolah ustadzah Denok Istiqomah bahwa banyak anak-anak yang datang belum lancar baik dari segi pelafalan maupun hafalan dalam suratan pendek seperti: Al-ikhlas, Al-falaq dan An-nas. Anak-anak yang datang akan dipantau pada hari pertama masa orientasi siswa baru oleh kepala sekolah, guru muatan lokal, maupun ustadzah yang bertugas untuk tahfidz Al-Qur'an. Sebagaimana dikatakan melalui wawancara bersama ibu kepala sekolah TK Putra Harapan sebagai berikut:

“TK Putra Harapan melihat kondisi serta kedatangan pada anak (awal anak datang ke TK Putra Harapan) assesment kondisi awal anak yang terlihat belum bisa apa-apa untuk mengucap kalimat-kalimat yang seharusnya anak seusia itu sudah bisa pun banyak yang belum bisa. Misalnya disini itu terpantau sekali. Usia bayi jika dibawa kesini simulasinya awal adalah kata “Allah”, “Allah”. Kita sudah bercengkrama sama anak main-main sama mereka anak menjadi mengucap “Allah” seperti itu. Karena ada orangtua yang tidak mengenalkan lafadz Allah. Karena itu sejak kecil kita harus mengenalkan lafadz Allah dengan begitu anak bisa sesuai dengan usianya bisa menyebutkan sampai menuliskan kata “Allah” seperti apa alif, lam, lam, ha dan lafadz kalimat muhammad itu juga menjadi dasar. Setelah itu insyaallah otomatis setelah kita menerapkan metode ini ya insyaallah ada perubahan karena ada beberapa alhamdulillah konsumen kesini ya menyampaikan kepuasan. Menyampaikan komplain 1-2 ya pasti disetiap lembaga, institusi ada itu hal wajar dan itu menjadi masukan yang baik dan kita juga tidak kaku”.⁷⁷

Pantauan tersebut diantaranya yaitu mulai dari cara pengucapan, suara, dan keberanian dalam membaca Al-Qur'an. Ibu kepala sekolah juga mengatakan jika ada informasi terkait anak yang baru masuk sekolah dan sudah

⁷⁷ Wawancara Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto Pada Tanggal 30 Desember 2022

dilaporkan oleh orangtua bahwa anak tersebut sudah hafal sampai target sebelum anak lain, maka tugas dari sekolah yaitu memantau apakah informasi itu benar dengan dilakukan tes terhadap anak tersebut. Menurut ibu dari ananda Zaela siswi kelas TK B dan ibunda Zulfi siswa dari kelas TK A menurut beliau bahwa anaknya sebelum disekolahkan di TK Putra Harapan Purwokerto baik dari segi pengucapan dan hafalan belum sama sekali maksimal. Ini yang membuat beliau sangat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di TK Putra Harapan Purwokerto. Selain menginginkan anaknya memiliki akidah dan akhlak yang baik sesuai agama islam, beliau juga menginginkan anaknya belajar menghafal Al-Qur'an. sebagaimana dipaparkan kepada perwakilan orangtua kelas TK A dan TK B bahwa:

“Anak saya sebelum bersekolah di TK Putra Harapan Purwokerto belum ada hafalan apapun karena itu tadi saya berharap anak saya bisa bersekolah sekaligus mendapat pelajaran agama ditambah hafalan dengan baik. (bunda zaela). Dulu waktu dirumah masih hafalan surat-surat pendek ajah seperti an-nas, al-falaq, al-ikhlas itu juga harus dituntun dan kadang suka kebolak balik mba, kadang juga suka malas dan ga semangat kalau disuruh ngaji atau hafalan entah itu surat-surat pendek maupun do'a harian. (bunda zulfi)”⁷⁸

D. Upaya Menghafal Pada Anak Setelah Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto.

TK Putra Harapan Purwokerto menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* yang tepat untuk anak usia dini. Penggunaannya metode ini harus dilakukan secara pribadi dengan pengajar ustadzah yang mumpuni dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya adanya kegiatan *muraja'ah* dimana kegiatan ini sebagai kegiatan pendukung atau bisa dikatakan sebagai pelengkap agar hafalan anak semakin kuat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala sekolah TK Putra Harapan beliau pun menambahkan bahwa dari awal anak masuk untuk proses

⁷⁸ Wawancara Orangtua Murid Bunda Zaela dan Zulfi Pada Tanggal 16 Maret 2023

pembelajaran selalui dipantau setiap hari, apalagi kita mengenalkan hafalan surat pendek itu dari usia *toddler*. Kebanyakan beberapa orangtua menyekolahkan anaknya dari usia *toddler* sampai TK B. Sebagaimana dipaparkan oleh ibu kepala sekolah bahwa:

Kemampuannya setelah implementasi penerapan metode tersebut anak insyaallah terpantau dan bisa karena kita setiap hari sebelum melakukan pembelajaran.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama orangtua murid TK A dan TK B dalam ungkapan orangtua murid ibunda Zaela dari kelas TK A dan ibunda Zulfi dari kelas TK B, anaknya alhamdulillah ada peningkatan dari segi hafalannya. Ia juga mengungkapkan bahwa yang awalnya anaknya hanya bisa menghafal suratan pendek seperti: surat An-nas, Al-falaq, dan Al-ikhlas, setelah bersekolah di Putra Harapan anaknya bunda Zulfi dan bunda Zaela ada peningkatan secara bertahap.⁸⁰ Metode kombinasi ini yang diterapkan di TK Putra Harapan Purwokerto dilaksanakan setiap hari yaitu: senin sampai sabtu, dengan kegiatan hafalan yang dapat digabung dengan kegiatan lainnya seperti: *muraja'ah* dengan dzikir pagi, *muraja'ah* setelah kegiatan pembelajaran hafalan dengan metode *talaqqi*, *muraja'ah* dengan sholat berjama'ah dan *muraja'ah* dengan amal yaumi. Jika dilakukan secara konsisten, kerjasama yang baik antara guru dan orangtua, adanya motivasi, dan bimbingan yang baik, apalagi sejak usia *toddler* sudah adanya penerapan dan pembiasaan dalam menghafal Al-Qur'an dengan nantinya akan membuat hafalan anak berjalan dengan sesuai harapan.

E. Analisis Data

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, penelitian ini menggunakan data deskriptif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membantu anak-anak di TK Putra Harapan Purwokerto belajar menghafal Al-Qur'an.

⁷⁹ Hasil Wawancara Ibu Kepala Sekolah TK Putra Harapan Purwokerto Pada Tanggal 30 Desember 2022

⁸⁰ Wawancara Orangtua Murid Bunda Zaela dan Zulfi Pada Tanggal 16 Maret 2023

Penelitian ini melakukan analisis berikut berdasarkan fakta-fakta yang diberikan dalam pembahasan sebelumnya:

1. Analisis implementasi metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto

Menurut informasi yang disampaikan di atas, penerapan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

a. Analisis Perencanaan

Pemilihan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto adalah metode yang digunakan dari awal berdirinya TK Putra Harapan Purwokerto sampai sekarang. Metode gabungan ini menurut peneliti sangat pas dan tepat digunakan sebagai metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan pada anak. Pendapat ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Zainal Abidin bahwa metode *talaqqi* dengan teknis mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang diucapkan oleh guru secara langsung. Maka dari itu, TK Putra Harapan Purwokerto memilih metode *talaqqi* dengan tujuan agar anak dapat menghafal Al-Qur'an baik dalam segi penghafalan maupun pengucapan walaupun anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan guru atau ustadzah. Kepala sekolah TK Putra Harapan Purwokerto juga mengatakan bahwa setiap umat muslim wajib untuk mempelajari Al-Qur'an. Ini dimana seiring berjalan waktu, teknologi yang meningkat pesat kita sebagai umat muslim harus bisa seimbang antara dunia dan akhirat yaitu sedini mungkin anak dianjurkan agar membaca Al-Qur'an bahkan sampai menghafal supaya anak yang memiliki usia masih dini, tidak banyak hafalan yang lain dan anak usia dini sebagai penerus agamanya kelak. Maka dari itu, pembiasaan sejak dini yang diberikan TK Putra Harapan Purwokerto setiap hari, lalu adanya pembiasaan yang sama menghafal dirumah yang memungkinkan anak akan terus memahami sampai pada jenjang hafal.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di TK Putra Harapan Purwokerto sangat mempersiapkan proses kegiatan pembelajaran

tahfidz ini. Karena TK Putra Harapan Purwokerto sebelum penerimaan murid baru mengadakan rapat dengan pihak yayasan dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA yang membahas target dengan jenjang masing-masing lembaga. Untuk TK juz ‘amma, jenjang SD dua juz, jenjang SMP 3-4 juz. TK Putra Harapan juga mempersiapkan target hafalan untuk jenjang TK A dan TK B serta adanya buku panduan yang dibuat. TK Putra Harapan juga mempersiapkan untuk hafalan juz ‘amma menggunakan metode *talaqqi* ini memilih ustadzah-ustadzah yang lancar dalam melafalkan bacaan Al-Qur’an. TK putra Harapan juga memiliki target hafalan untuk setiap jenjang pada jenjang TK A target hafalan Qur’an (surat pendek) sampai surat Al-ma’un dan untuk target hafalan TK B yaitu sampai surat Ad-dhuha. Maka dari itu karena hal ini merupakan salah satu program unggulan di TK Putra Harapan sekolah sangat mempersiapkannya dengan persiapan yang matang.

b. Analisis Pelaksanaan

Secara keseluruhan proses menghafal dengan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto mampu berjalan lancar. Saat anak belum mampu membaca, ustadzah membantu menghafalkan surat-surat pendek dengan metode *talaqqi* yang disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Metode *talaqqi* dipilih karena anak hanya disuruh untuk mendengar bacaan yang dilantunkan oleh ustadzahnya kemudian anak mengikuti dan mengingatnya. Pendapat ini sejalan dengan teori K.H. Ahsin Sakho dimana beliau mengungkapkan bahwa, Metode *talaqqi* melibatkan membaca dari mulut guru ke mulut siswa. Hal ini tidak bisa diperoleh hanya dari buku atau rekaman ilmu tajwid, melainkan melalui kontak langsung dengan guru. Mempelajari Al-Qur’an dari awal sampai akhir. Jika ada kesalahan atau ketidaktepatan cara membaca Al-Qur’an di depan guru, guru dapat segera memperbaikinya. Semakin banyak gurunya semakin bagus walaupun guru tahfidz di era sekarang beberapa tidak bersanad sampai ke Nabi. Begitupun dengan langkah-langkah dari metode *talaqqi* dengan langkah

pertama guru melantunkan bacaan atau lafadzh Al-Qur'an dengan hafalan dengan melihat mushaf, selanjutnya murid mendengarkan bacaan tersebut dan bisa dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan murid lain yang menghafal Al-Qur'an, kemudian menghafal bacaan Al-Qur'an dan yang terakhir guru atau ustadzah mengoreksi hafalan Al-Qur'an pada anak.

Langkah-langkah metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto sejalan dengan teori Waliko dalam bukunya Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara yang menyatakan bahwa langkah-langkah metode *talaqqi* mengacu pada pendekatan 5M yaitu : menjelaskan, mencontohkan, meniru, mengamati, dan menilai. Apa yang dilakukan ustadzah sangat baik, karena ustadzah sudah menyiapkan terlebih dahulu ayat-ayat dan surat-surat yang akan dihafal anak, ustadzah juga mengatur posisi duduk anak untuk mengkondisikan pembelajaran hafalan anak. Berdasarkan wawancara peneliti, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses hafalan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto. Pelaksanaan hafalan berlangsung dalam kurun waktu tiga puluh menit. Peneliti setuju dengan waktu hafalan tiga puluh menit karena melihat kondisi anak yang setelah tiga puluh menit bahkan sebelumnya terutama ketika anak-anak memerlukan kefokus dan berkonsentrasi pada pembelajaran hafalan. Jika anak bisa fokus dalam waktu 30 menit ini merupakan capaian yang luar biasa dalam hafalan anak. Dalam mengantisipasi agar anak tidak mudah bosan dan selalu fokus dalam pembelajaran tahfidz, ustadzah biasa untuk memotivasi dan membangun *mood* anak dengan memberikan *ice breking* dan permainan yang mengasikkan untuk menambah pengetahuan. TK Putra Harapan Purwokerto menggunakan metode pembelajaran klasikal dalam proses hafalan dengan metode *talaqqi* secara bersama-sama digunakan dengan jumlah murid yang banyak. Ketika pelaksanaan hafalan didalam kelas TK Putra Harapan Purwokerto memiliki dua ustadzah dimana satu ustadzah sebagai wali

kelas dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tahfidz ustadzah satu lagi sebagai mengkondisikan anak dalam proses pembelajaran tahfidz.

a. Faktor Pendukung

Berikut faktor pendukung dalam penerapan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto :

1) Ustadzah

Di TK Putra Harapan Purwokerto, juz 'amma ini diajarkan dengan menggunakan teknik *talaqqi*, dimana ustadzah merupakan komponen utama dalam mengajarkan siswa untuk menghafal juz 'amma ini. Maka peran penting ustadzah adalah mendukung proses hafalan anak dengan *mentalaqqi* anak, mengajarkan pelafalan yang baik saat membaca Al-Qur'an dan mengucapkan makhorijul huruf yang baik dan tepat. Selain itu dengan metode ini, ustadzah harus saling bertatap muka dengan anak saat proses penghafalan.

2) Anak

Anak bisa menerima hafalan juz 'amma yang diberikan ustadzah melalui metode *talaqqi*, karena pada metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto, anak-anak hanya mendengarkan hafalan yang dilantunkan oleh ustadzah dengan cara melihat bibir ustadzah. Hal ini sesuai dengan perkembangan masa awal ketika mereka belum bisa membaca.

3) Model Pembelajaran

Model pembelajaran TK Putra Harapan Purwokerto merupakan model pembelajaran klasikal. Dimana waktu dapat dihemat dalam model pembelajaran kalsikal ini karena jumlah ustadzah yang terbatas.

b. Faktor Penghambat

Berikut tantangan atau kendala penerapan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan Purwokerto:

1) Ustadzah

Faktor penghambat dari ustadzah jika tidak hadir. Sebab jika adanya hambatan untuk hadir maka kegiatan hafalan akan tertunda.

2) Anak

Sebagai kategori penghambat terlaksananya metode *talaqqi* dalam proses hafalan juz 'amma karena hilangnya fokus yang mengakibatkan dapat mempengaruhi anak yang lain. Selain itu dari pelafalan bacaan yang masih kurang jelas makhorijul hurufnya. Anak yang jarang masuk sekolah akan menjadi faktor penghambat karena akan tertinggal target hafalannya.

3) Model Pembelajaran

Pembelajaran klasikal diterapkan dalam proses menghafal juz 'amma dengan pendekatan *talaqqi*. Dimana ini yang berisi banyak anak menyebabkan terjadinya kurangnya kefokuskan anak dan mengkondisikan anak.

c. Analisis Evaluasi atau Penilaian

Evaluasi atau penilainya di TK Putra Harapan Purwokerto dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

d. Evaluasi Harian

Evaluasi ini dengan mengetes satu persatu anak setelah proses pembelajaran *talaqqi*. Ustadzah akan menunjuk satu persatu anak tentang hafalan yang hari itu diberikan. Setelah proses pembelajaran *talaqqi* selesai guru pendamping akan memberikan nilai dengan instruksi wali kelas siapa saja anak yang aktif dalam hafalan, lancar dalam hafalan, dan pengucapan yang jelas dalam hafalan. Nilai yang diberikan adalah bintang satu untuk kategori belum berkembang (BB), bintang dua untuk kategori mulai berkembang (MB) dan bintang tiga untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Evaluasi harian yang dilakukan oleh TK Putra Harapan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Waliko dalam buku Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara menyebutkan bahwa kegiatan evaluasi metode *talaqqi* ini dilakukan pada saat guru *mentalaqqi* setiap murid, dengan itu guru mampu memahami kualitas bacaan dari sisi makhorijul huruf.

e. Penilaian atau Evaluasi Setiap Minggu

Penilaian atau evaluasi ini dilakukan pada Selasa siang dua sampai tiga jam didalmnya memberikan langkah-langkah untuk memperbaiki artikulasi selain dari dasar bacaan "A", "ba". Evaluasinya seperti meniup, minum dengan sedotan, priut, sampai benar benar artikulasinya.

f. Penilaian atau Evaluasi Setiap tiga bulan, ada dua minggu yang menonjolkan nilai-nilai muatan lokal, salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an.

TK Putra Harapan dalam bentuk evaluasi untuk kegiatan pembelajaran tahfidz sudah sangat matang. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan bukan hanya dalam bentuk evaluasi harian saja melainkan evaluasi setiap minggu dan setiap tiga bulan. Peneliti sangat setuju dengan adanya tahapan evaluasi tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran terutama hafalan diperlukan adanya pembaruan hafalan Al-Qur'an, evaluasi ini agar anak dapat mencapai tujuan hafalan Al-Qur'an yang ditentukan.

2. Analisis Metode *Muraja'ah* dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto

Dalam kegiatan *muraja'ah* yang merupakan metode pelengkap proses penghafalan Al-Qur'an setelah metode *talaqqi* TK Putra Harapan menurut peneliti sangat inovatif dan baik pengajarannya. Selain metode *talaqqi* yang diterapkan untuk proses hafalan dengan metode *muraja'ah* juga ada didalamnya. Ini yang membuat anak akan semakin kuat dalam hafalannya. Proses metode *muraja'ah* ini juga bisa dikatakan sebagai pelengkap proses

hafalan juz ‘amma pada anak. Proses hafalan menggunakan metode *muraja’ah* di TK Putra Harapan Purwokerto adalah mengulang kembali ayat yang sudah dihafal, mengulang hafalan yang baru saja disampaikan oleh ustadzah.

Menurut pemikiran Cece Abdulwaly dalam bukunya Pedoman *Muraja’ah* Al-Qur’an, yang menyatakan bahwa metode *muraja’ah* adalah suatu bentuk pengulangan untuk mempertahankan hafalan ayat dan surah Al-Qur’an, *muraja’ah* yang diterapkan di TK Putra Harapan Purwokerto sesuai dengan teori tersebut. Cara *memuraja’ah* hafalan juga sejalan dengan salah satu teori tersebut yaitu dengan cara *memuraja’ah* dengan suara *jahr* (keras) yang dimana para penghafal mengerasakan suaranya dalam menghafal Al-Qur’an, dalam arti baik penghafal atau orang sekitar dapat mendengar hafalan kita, dapat memotivasi untuk para penghafal dalam membenarkan jika terjadi kesalahan dalam menghafal Al-Qur’an. *Muraja’ah* dengan suara keras yaitu *muraja’ah* dengan dzikir pagi, *muraja’ah* selesai menghafal dengan metode *talaqqi*, *muraja’ah* dengan sholat berjama’ah. *muraja’ah* dengan suara lirih (*sirr*) ini membuat anak tidak mengeluarkan energi banyak dan anak mengkondisikan kefokuskan serta pengucapan makhorijul huruf pada anak. Di TK Putra Harapan Purwokerto *muraja’ah* dengan suara lirih yaitu *muraja’ah* dengan amal yaumi yang dilaksanakan di rumah masing-masing.

3. Analisis Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Sebelum Penerapan Metode *Talaqqi* dan *Muraja’ah* di TK Putra Harapan Purwokerto.

Menurut peneliti berdasarkan hasil wawancara kepada orangtua murid TK A dan B bahwa anaknya sebelum mengenal metode gabungan (metode *talaqqi* dan *muraja’ah*) di TK Putra Harapan Purwokerto anak masih menghafal suratan seperti Al-ikhlas, Al-Falaq, dan AN-nas. Mereka juga tidak antusias dalam proses hafalan, dan dalam hal bahasa untuk pengucapan belum sepenuhnya benar. Ayat yang dihafal juga masih terbolak-balik dalam membacakannya. Menurut peneliti dikarenakan anak tidak memiliki target, metode menghafal Al-Qur’an yang sesuai dengan

pertumbuhan dan perkembangan, guru dalam proses hafalan pada anak, anak usia dini tidak disekolahkan dengan lembaga yang memberikan program unggulan hafalan Al-Qur'an (surat pendek). Maka dari itu, dalam proses hafalan yang maksimal dibutuhkan pendidik, anak didik dan metode hafalan yang tepat diberikan sesuai perkembangan anak.

Pendapat ini didukung oleh teori Heru Kurniawan bahwa anak usia dini ditandai dengan daya fokus yang terbatas, sehingga anak sulit untuk duduk belajar selama berjam-jam seringkali anak usia dini beralih perhatian dengan objek yang baru.

4. Analisis Kemampuan Menghafal Pada Anak Setelah Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto

Dalam wawancara penulis terhadap orangtua dari kelas TK A dan B bahwa anaknya setelah bersekolah di TK Putra Harapan Purwokerto selain memiliki akidah dan akhlak yang sesuai dengan agama, anak mereka juga antusias dalam proses hafalan juz 'amma. Karena menurut orangtua tersebut anaknya menjadi semangat ketika hafalan disekolah maupun di rumah. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis ketika ustadzah sedang melakukan proses *muraja'ah* surat yang sudah dihafal anak dengan mantap membacakannya sampai selesai. Begitupun ketika ustadzah meminta anak-anak untuk menyambungkan potongan ayat selanjutnya maka dari itu anak-anak juga mantap dan lancar dalam mengucapkannya.

Pendapat tersebut berkesinambungan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Mahmud Abdullah dalam bukunya Metode Membaca, Menghafal, dan Mentajwidkan Al-Qur'an al-karim. Tidak diragukan lagi bahwa usia anak-anak merupakan usia ideal untuk menghafal, khususnya menghafal Al-Qur'an. Pada usia itu seseorang memiliki ingatan yang jernih dan tidak terkontaminasi. Selain itu ia memiliki fisik yang sehat dan tidak memiliki kesibukan yang mengganggu dalam proses hafalan.

Periode sempurna dimulai pada saat anak berusia 5 tahun, sampai pada usia 23 tahun. Oleh karena itu, tidak membiarkan periode sempurna

tersebut. Sebab semua ilmu yang diperoleh pada masa sempurna tersebut akan merekat dan mudah untuk diingat. Maka dari itu, sudah semestinya untuk memusatkan kegiatan menghafal ilmu tersebut sebelum masa itu habis.



A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi dua gabungan metode (*talaqqi* dan *muraja'ah*) untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di TK Putra Harapan Purwokerto telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan temuan penelitian pada bab sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan terungkapnya kemampuan dan proses kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, khususnya pada guru muatan lokal dan penanggung jawab tahfidz yang telah melaksanakan kewajibannya untuk membimbing dan mendidik siswanya agar mencapai hasil yang diinginkan.

Pada tahap perencanaan dimana metode *talaqqi* ini sangat tepat jika diterapkan pada masa usia dini dalam menyimak bacaan Al-Qur'an yang diucapkan oleh guru secara langsung memiliki tujuan agar anak dapat menghafal Al-Qur'an dengan *makhorijul* huruf yang benar sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an dalam segi penghafalan maupun pengucapan walaupun anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan guru atau ustadzah. Dalam pelaksanaan program tahfidz yang menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan Purwokerto dilaksanakan setiap hari sebelum melaksanakan pembelajaran. Karena dilaksanakan pada pagi hari dimana semangat anak belum habis untuk bermain dan pikiran anak masih belum terisi penuh untuk hal-hal pembelajaran, Hal inilah yang mendorong semangat anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Penulis juga menemukan unsur-unsur yang membantu dan menghambat TK Putra Harapan Purwokerto dalam mencapai tujuannya dari ustadzah TK Putra Harapan Purwokerto. Evaluasi yang diberikan merupakan evaluasi yang beranekaragam mulai dari evaluasi harian, mingguan, sampai bulanan yang akan memperbarui hafalan pada anak sehingga anak secara bertahap akan mencapai target yang telah ditentukan.

Metode *muraja'ah* yang diterapkan juga memiliki berbagai kegiatan seperti: *muraja'ah* dengan dzikir pagi, *muraja'ah* setelah hafalan dengan metode *talaqqi*, *muraja'ah* dengan sholat berjama'ah sampai dengan *muraja'ah* dengan amal yaumi. Ini dapat megasah hafalan anak menjadi lebih lancar dan kuat dikarenakan, pada setiap kegiatan dimulai dari sekolah dan lingkungan rumah dikaitkan dengan mengulang hafalan. Metode gabungan (*talaqqi* dan *muraja'ah*) dilakukan sangat baik dan tepat. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang difasilitasi oleh ustadzah yang memberikan arahan, dorongan, dan inspirasi bagi anak-anak untuk terus berusaha dan senang menghafal Al-Qur'an. Metode *talaqqi* dan *muraja'ah* yang digunakan di TK Putra Harapan Purwokerto yang dikolaborasikan dalam satu waktu, hanya saja pada jam yang berbeda. Metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak di TK Putra Harapan bisa berhasil

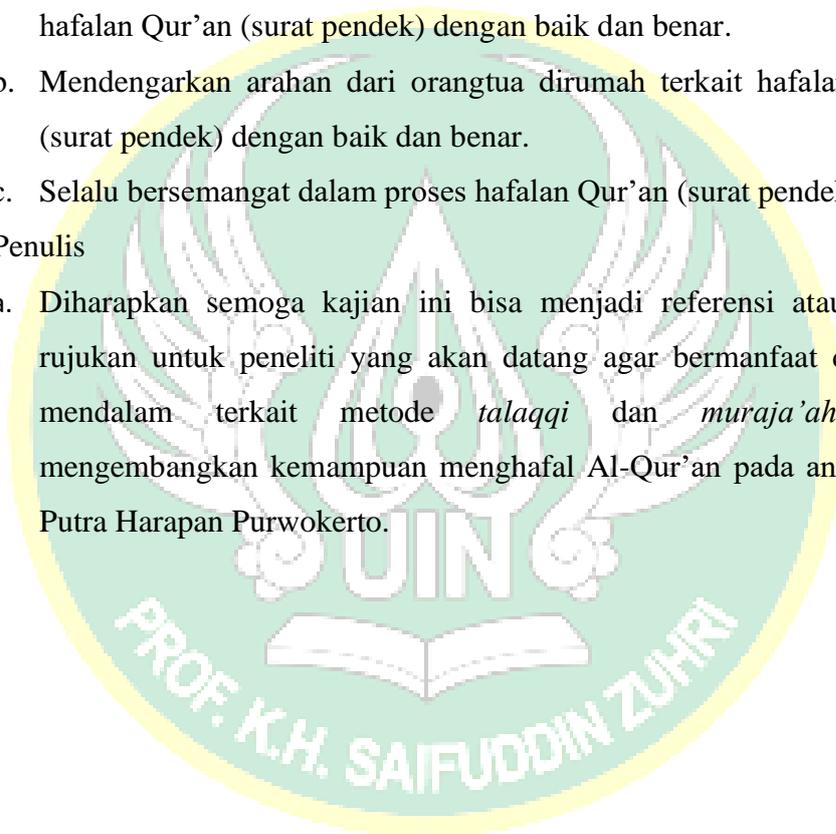
selain karena diterapkan setiap hari pada pagi hari, di TK Putra Harapan juga sudah menerapkan hafalan dari kelas *toddler* dan adanya kegiatan amal yaumi di hari libur semester. Menurut penulis anak usia dini dapat menghafal Al-Qur'an walaupun belum bisa membaca Al-Qur'an tetapi jika setiap hari diberikan kegiatan yang menyangkut hal-hal mengenai hafalan di sekolah dan di rumah dengan penerapan yang baik serta adanya kerjasama antara orangtua dan pihak sekolah untuk keberhasilan dalam pembelajaran hafalan tersebut maka, dalam hafalan anak akan maksimal.

B. Saran

Penulis memberikan saran penerapan metode gabungan (*talaqqi* dan *muraja'ah*) dalam mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an. di TK Putra Harapan Purwokerto:

1. Pihak lembaga
 - a. Perlunya program bimbingan tambahan di luar sekolah, agar anak yang tertinggal dalam hafalan dapat mengejar murid yang telah tercapai hafalannya.
 - b. Mengambil tenaga kependidikan yang ahli tahfidz
 - c. Memperbanyak sarana dan prasarana untuk program tahfidz dengan menggunakan teknik *muraja'ah* dan *talaqqi* untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.
2. Pendidik
 - a. Untuk pendidik yang bertugas dalam proses pengajaran program hafalan Qur'an (suratan pendek) sebaiknya jangan pernah berhenti belajar dan selalui memberikan ilmu kepada anak didiknya.
 - b. Memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan semangat pada anak.
 - c. Bekerjasamalah dengan pihak orangtua dengan baik agar berlansungnya tujuan proses hafalan pada anak.
 - d. Proses hafalan dengan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dibagi dalam beberapa anak.
3. Orangtua

- a. Perlunya komunikasi yang baik pada anak terkait tentang hafalannya disekolah.
 - b. Memberikan dukungan, *reward*, semangat yang baik untuk anak dalam proses kegiatan hafalan.
 - c. Menjalani kerjasama yang baik dengan guru tahfidz dalam proses hafalan anak di sekolah.
4. Anak
- a. Mendengarkan arahan untuk proses pembelajaran dari ustadzah terkait hafalan Qur'an (surat pendek) dengan baik dan benar.
 - b. Mendengarkan arahan dari orangtua dirumah terkait hafalan Qur'an (surat pendek) dengan baik dan benar.
 - c. Selalu bersemangat dalam proses hafalan Qur'an (surat pendek).
5. Penulis
- a. Diharapkan semoga kajian ini bisa menjadi referensi atau sumber rujukan untuk peneliti yang akan datang agar bermanfaat dan lebih mendalam terkait metode *talaqqi* dan *muraja'ah* dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Sabrina Saleh & Masyunita. 2016. *Pendidikan keluarga Pendidikan Al-Qur'an dan Hadist*. Riaun Pekanbaru: Yayasan Do'a Para Wali.
- Abdullah, Muhammad Mahmud. 2021. *Metode Membaca, Menghafal, Mentajwidkan Al-Qur'an Al-Karim*. Yogyakarta: Laksana.
- Abdulwaly, Cece Abdulwaly. 2020. *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Abidin, Ahmad Zainal. 2016. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Mhabbah.
- Achyar, Miftahul. 2015. *Golde Age*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ahmad Ibn Hanbal. 2009. *Hadis-Hadis Imam Ahmad*. Bandung: Rosadakarya.
- Al-Darusary, Mahmud. t.t. *Menghafal Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*. t.p.: ww.Alukah.
- Andriyani, Ayu. 2022. *Penguatan Profil Belajar Pancasial Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan*. Pati: Maghza Pustaka.
- Anggito, Abi & Johan Setiawan. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- El Amrani, Mohamed Yassien, dkk. 2016. "Building CMU Sphinx Language Model For The Holy Quran Using Simplified Arabic Phonemes, Egyptian Informatics Journal.
- Habibulloh, Rijal, "dkk". 2021. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi dan Tikrar Bagi Anak-Anak MDTA Al-Ali, Jurnal of Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Vol. 1, No. 15.
- Hadi, Abd, "dkk". 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case, Study, Gtounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Barat: CV Pena Persada.
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak : IAIN PONTIANAK PRESS.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Herlina, Eli. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Makasar: Cv Tohar Media.

- Hermawan, Asep. 2014. "Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali", *Jurnal Qathruna*. Vol. 1, No. 1.
- Ibrahim. 2018. *Rilah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an Ala Ulama Syinqith*. Jawa Timur: Lirboyo Press.
- Kartika, Tika. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi", *Jurnal Islamic Educational Management*. Vol. 4, No. 2.
- Kurniawan, Heru & Kasmianti. 2020. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Banyumas: CV Rizkina.
- Kurniawan, Heru, "dkk". 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Magdalena, Ina. 2020. *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Marfiyanto, Tri, dkk. 2022. "Model Pembelajaran Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDI Plus Al-Azhar Kota Mojokerto", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No. 4.
- Mariyaningsih, Nining & Mistina Hidayah. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Moelong, Lexy. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2018. *Oase Al-Qur'an Pencerah Kehidupan 2*. Jakarta: Qaf.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Pane, Aprida. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Fitrah*. Vol. 03, No. 02.
- Ramadhona, Muh. Syaiful. 2019. "Blended Learning System Using Sosial Media For College Student: A Case Of Tahsin Education", *Procedia Computer Science*.
- Robbani, Syahid & Ahmad Muzayyan Haqy. 2021. *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Bandung: Mujahid Press.
- S, Rachmad Morado. 2022. *Menjadi Hafidz Mandiri*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Sauri, Sofyan, dkk. 2022. "Establishing The Identity Of Insan Kamil Generation Through Music Learning Activities In Pesantren, *Journal Heliyon*.

- Shalekhah, Siti Magfiratul. 2022. "Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwari Melalui Metode Talaqqi", Skripsi. Ponogoro: Institut Agama Islam Negeri Ponogoro.
- Sudaryo. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2022. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/ Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah/Madrasah)*. Banyumas Jawa Tengah: CV YT Corpora, 2022.
- Susanti, Cucu. 2016. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini, *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol.2, No. 1.
- Wahyuni, Sri. 2022. "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Melalui Kolaborasi Metode Talaqqi dan Muraja'ah Pada Santriwati Di SMP IT Raudlatul Muhibbin Pulau Kangean", Skripsi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wijaya, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Wliko. 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Zalfani, Aina. 2022. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru", Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 30 Desember 2022
Informan : Ibu Denok Istiqomah Al Ghozali, S.Pd.Gr
Lokasi : TK Putra Harapan Purwokerto
Peneliti : Affitri Praptia Barkah

Affitri : Kapan penerapan program Tahfidz ini dimulai (menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah*) di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah: Penerapan pada anak yaitu sejak mereka masuk di TK A (4 tahun) maupun TK B sudah ada penerapan tahfidz. Diawali masa orientasi sudah langsung masuk, walaupun anak-anak baru sosialisasi di kelas, tapi disitu sudah ada pengenalan *muraja'ah* nya. Dengan kegiatan di pagi hari do'a belajar, dzikir pagi lalu pengenalan tahfidz tentunya dari runtutan surat-surat yang dari awal seperti : Al-fatihah, Al-nas, Al-falaq, Al-ikhlas. Pertama kali masuk dihari pertama sudah ada pembelajaran tahfidz. Kalau penerapan disekolahnya ya memang sudah ada program tahfidz sejak awal karena TK Putra harapan adalah sekolah islam terpadu yang menjadi ciri khas muatan lokalnya yaitu tahfidz dan itu berjenjang, kalau di TK juz 'Amma, SD nanti dua juz, SMP 2-3 juz.

Affitri : Tujuan di diterapkannya program Tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi* dan dengan metode *muraja'ah* di TK Putra Harapan ?

Ibu Denok Istiqomah : Tujuan penerapan program tahfidz ini yang dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* yaitu karena kita sebagai umat muslim kita disadari dini anak-anak kita harus dibiasakan setiap harinya untuk membaca sampai menghafal Al-Qur'an. ketika kita sudah menerapkan disekolah harapannya menjadi pembiasaan mereka nantinya dirumah. Kemudian seperti latihan sholat, seperti itu tujuannya agar anak terbiasa ketika latihan sholat sudah ada bekal dari mereka untuk membaca walaupun dengan sepetah dua patah lafadz yang mereka kuasai tetapi sudah tidak asing lagi untuk mereka ketika di sekolah sudah diterapkan setiap hari. Penerapan program tahfidz ini memang dilaksanakan setiap hari yaitu hari senin sampai dengan sabtu.

Kemudian metode *talaqqi* sendiri kan memang kelompok ya mba... jadi dikelas itu ada kelompoknya termasuk misalnya ada si anak dari TK B, nah misal namanya

ridwan, ridwan ini hanya langsung masuk TK B itu juga nanti dikelompokin karena nanti targetnya berbeda. Anak-anak yang dari TK A misalnya, nanti juga suratnya dan targetnya, jumlah suratnya juga berbeda. Dari kita selain surat-surat pendek ada juga surat-surat pilihan. Contoh: ayat kursi, Al-Kahfi namanya anak TK paling (1-10), ayat akhir dari surat Al-Baqarah (yang masuk dalam dzikir pagi dan sore) itu memang semuanya harus hafal. Dan alhamdulillah disemester satu ini anak yang TK A pun kaya ayat kursi sudah hafal. Liburan dua pekan ini kita lebih ke jadi mereka itu ada amal yaumi. Kita memberikan amal yaumi ini selama dua pekan liburan diantaranya setiap harinya ada setoran suratan, hadist ataupun do'a sehingga harapannya nantinya masuk disemester dua tidak hilang sehingga justru termuraja'ah.

Kemudian untuk metode *talaqqi* sendiri memang anak-anak PAUD atau anak usia dini harus *talaqqi*, harus dilihat personalnya karena memang mereka kan secara bahasa kan belum sempurna ya... karena sampai sekarang kita lihat seperti anak itu hafal tapi secara lafadz harus dibetulkan misal dalam surah Al-fatihah :

أَنعَمْتَ

Ada yang dalam pengucapan belum bahkan kurang jelas... ada yang "AM AM TA" nah itukan susah sekali kalau kita tidak membetulkan dari awal. Kelihatannya sianak itu hafal, sejenak orang yang mendengarkan hafal, tapi ternyata ketika ada evaluasi dimana evaluasi ini pertiga bulan. Jadi, disini menerima rapot, memberi konsultasi perkembangan pertiga bulan. Jadi satu tahun itu 4 kali membagi rapotnya. Diantaranya, laporan perkembangan penguasaan materi muatan lokal itu. Jadi disini terlihat "oh anak ini sudah berkembang sesuai dengan harapan ada bintang-bintangnya". Kalau anak yang belum hafal atau belum sesuai dengan harapan menjadi amanah dirumah. Amanah dirumah juga dipantau artinya metode kita berikan misalnya, "Bunda setiap hari ada murotal yang didengarkan, kalau semisal orangtua tidak bisa mendampingi pokoknya bangun tidur setel murotal entah sianak masih mulet, masih males, lagi mandi, lagi minum susu ataupun makan murotal didengarkan. Dan metode *talaqqi* ini memang sangat tepat karena personal. Nanti ketika kelompok, misalkan hari ini satu ayat ya... harus terlaksana misalnya:

تَبَّتْ يَدَا أَبِي

Diulang penggalan ayat تَبَّتْ 5x. Dari sepuluh anak berkeliling dari a, b, c, d, e, f harus mau hafalkan تَبَّتْ lalu dilanjut penggalan ayat يَدَا 5x satu anak satu satu bacakan penggalan ayat ini, memang seperti itu, itu membosankan, itu hal yang tidak menyenangkan untuk sebagian anak, guru makanya juga harus adanya game pembelajaran tahfidz harus ada game, rekreasi yang diberikan karena itu kita ini full ya mba... selama mereka disini bertahun-tahun disini setiap hari ada tahfidz dan

kalau gurunya tidak menggunakan metode yang menyenangkan ya tidak mengena ke anak yang otomatis minta bantuan dirumah. Bantuan ustadzah disini ya hanya sebatas jam sekolah saja. Tapi pantauan banyak berdampingan personal seperti sampai “lihat mulut ustadzah gitu....”

Seperti huruf-huruf hijaiyah ع ح ا Itukan beda banget dari pengucapan mulut kita ya mba... terutama untuk anak-anak usia kecil dan apalagi orangtua dirumah tidak pernah mengenalkan itu harus benar-benar.

بِسْمِ

Sylinna harus sampe tuntas...“Millah” itu harus dibuka mulutnya jangan tidak dibuka jangan “Milah”, “Bimillah” bukan “Bismilah” awalnya itu harus ketat sampai dua jari ustadzah dipraktekkan masuk kedalam mulut.

Kemudian metode *muraja'ah* sendiri banyak mengulang-ulang ya mba... seperti kegiatan dzikir pagi atau habis mengulang sholat dhuha dan dzuhur, itu otomatis ya mba.

Misalnya TK A sedang mengulang surat Al-Ikhlas berarti suratannya dalam sholat berjama'ah Al-fatihah dan Al-ikhlas dirakaat pertama misalkan. Ohh hari ini TK B sedang Ad-dhuha, berarti dirakaat pertama dia dengan surat yang sedang ditargetkan dikelas tersebut. Metode *muraja'ah* seperti itu diantaranya. Walaupun ya nantinya setelah sebelum menambah ayat kita ada *riview* suratan yang lain disampaikan.

Affitri : Apa harapan ibu selaku kepala sekolah dengan diterapkannya program Tahfidz Alquran ini dengan metode (*talaqqi* dan *muraja'ah*)?

Ibu Denok Istiqomah : Kemudian harapan saya selaku kepala sekolah dalam program tahfidz ini, anak-anak nantinya terbiasa dengan menghafal karena siapa yang menjaga Al-Qur'an, Allah SWT menjaga Al-Qur'an tetapi kita sebagai seorang muslin itukan wajibkan ya terutama dalam sholat seperti Al-fatihah. Memang disini untuk surat Al-fatihah yang lolos itu hanya 1-2 orang anak. Misalnya kita sudah paham untuk target TK B 75-80 (nilainya) yang lolos dalam bacaan surat Al-fatihah 1-2 orang dengan menggunakan makhoriul yang baik.

Ustadzah tri adalah guru Qur'an kami baik untuk anak maupun untuk ustadzah. Semua bacaan dan semua ustadzah mengacu ke ustdayah tri termasuk saya sebagai kepala sekolah. Cuman disini ada beberapa yang diberikan amanah yang diberikan untuk membantu *muraja'ah* guru dalam membetulkan tahsinnya. Harapan saya ya itu tadi... anak-anak bisa menerapkan kemudian belajar mencintai Al-Qur'an sendini mungkin dan tumbuh aka rasa cinta menghafal Al-Qur'an dan senang

menghafal. Karena mba, menghafal Al-Qur'an itu berbeda dengan menghafal lagu. Anak-anak mendengarkan lagu sekali dua kali di media sosial saja sudah hafal. Tapi untuk Al-Qur'an jika tidak ada dampingan yang baik di sekolah terutama untuk orangtua yang memang tidak mementingkan hal tersebut. Kasihan anaknya makanya di sekolah kita fasilitasi seperti itu. Bismillah untuk membantu orangtua juga dan memang kebanyakan untuk orangtua disini merasa senang "ustadzah saya waktu itu di sekolah malah anaknya yang lebih keras dari pada saya", malah dia "mamah nanti di sekolah surat nya ini"! Malahan saya belum hafal ustadzah. Jadi orangtua banyak yang belajar nih ustd dari suratan ini, otomatis di kelas "bunda tolong di *muraja'ah* hari ini misal surah Al-ghasiyah ayat ini, jadinya orangtua juga belajar dirumah bersama anak. Harapannya jadi anak-anak bisa tercover semuanya bukan hanya hafal saja tetapi dengan bacaan yang benar dan itu tidak mudah, sampai lulus itu yang benar-benar hanya ditampilkan 2 orang saja diakhirussannah. Alhamdulillah setiap tahunnya bisa menampilkan dan anak yang kami tampilkan pasti dirumah pendampingannya bagus. Karena kerja sama orangtua yang bagus pada pihak sekolah. Yang bisa kita lihat disekolah hanya beberapa jam saja karena harus ada *muraja'ah* yang baik dirumah dan disekolah.

Affitri : Apa pihak sekolah menyediakan panduan sendiri dalam penerapan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah : Pihak sekolah ya menggunakan panduan sendiri. Selain dari kedinasan ada muatan lokal dari yayasan dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA saling sama dan berkesinambungan. Jadi setiap akhir tahun kita PJ kurikulum berkumpul dengan kepala sekolah bahwa target tahun ini evaluasinya seperti apa?, kemudian yang akan datang seperti apa?. Jadi pembaharuan kurikulum muatan lokal setiap tahun terpantau oleh yayasan entah itu dari tahfidznya, hadits, do'a dll atau akidah, akhlak, siro selau terpantau muatan lokal jadi memang ada panduannya sendiri dan setelah disahkan maka semua guru harus mampu dan bisa melaksanakannya.

Affitri : Bagaimana Implementasi metode *talaqqi* di TK Putra Harapan ?

Ibu Denok Istiqomah : Di TK Putra Harapan implementasi metode *talaqqi* sendiri melalui kelompok kecil, personal, dan ada evaluasinya. Dievaluasi itu memang benar-benar personal juga tentang sejauh mana kemampuan hafalan pada anak jadi nanti dilaporkan perkembanganpun yaitu tadi ada bintang satu (BB) belum berkembang, bintang dua (Mulai berkembang), bintang tiga (berkembang sesuai harapan). Dihafalannya pun ada. Ketika per tiga bulan itu ada dua pekan untuk mengambil penilaian. Kalau ke orangtua bilanganya bukan test melainkan evaluasi dengan kata kata "mohon dipersiapkan kesehatan anak" (evaluasi pembelajaran

anak), evaluasi mengambil nilai-nilai muatan lokal diantaranya salah satunya adalah hafalan.

Affitri: Bagaimana implementasi metode *muraja'ah* di TK Putra Harapan ?

Ibu Denok Istiqomah: implementasi metode *muraja'ah* di TK Putra Harapan melalui: Dzikir pagi, Sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah, Hafalan dan Melalui pantauan amal yaumi dirumah.

Affitri: Bagaimana kemampuan Menghafal pada anak sebelum diterapkannya program Tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan ?

Ibu Denok Istiqomah: TK Putra Harapan melihat kondisi serta kedatangan pada anak (awal anak datang ke TK Putra Harapan) assesment kondisi awal anak yang terlihat belum bisa apa-apa untuk mengucap kalimat-kalimat yang seharusnya anak seusia itu sudah bisa pun banyak yang belum bisa. Misalnya disini itu terpantau sekali. Usia bayi jika dibawa kesini simulasinya awal adalah kata "Allah", "Allah". Kita sudah bercengkrama sama anak main-main sama mereka anak menjadi mengucap "Allah" seperti itu. Karena ada orangtua yang tidak mengenalkan lafadz Allah. Karena itu sejak kecil kita harus mengenalkan lafadz Allah dengan begitu anak bisa sesuai dengan usianya bisa menyebutkan sampai menuliskan kata "Allah" seperti apa alif, lam, lam, ha dan lafadz kalimat muhammad itu juga menjadi dasar. Setelah itu insyaallah otomatis setelah kita menerapkan metode ini ya insyaallah ada perubahan karena ada beberapa alhamdulillah konsumen kesini ya menyampaikan kepuasan. Menyampaikan komplain 1-2 ya pasti disetiap lembaga, institusi ada itu hal wajar dan itu menjadi masukan yang baik dan kita juga tidak kaku, kita bisa berubah ubah seperti pertama dari an-naba nana ti pasangannya an-nas sampai menjadi satu, lalu pernah al-nas ke an-naba, an-naba sampai ke an-nas juga pernah dan melalui nada karena anak dengan lagu pasti mereka lebih asyik dan tidak membosankan.

Affitri: Bagaimana kemampuan Menghafal pada anak setelah diterapkannya program Tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah: Kemampuannya setelah implementasi penerapan metode tersebut anak insyaallah terpantau dan bisa karena kita setiap hari sebelum melakukan pembelajaran.

Affitri : Bagaimana strategi ibu kepala sekolah dalam memacu anak untuk menghafal Alqur'an di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah : Strategi kita untuk memacu anak dalam menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan: *muraja'ah*, evaluasi, serta pantauan dari rumah. Ada juga ketika anak-anak mengambil jam yang *day care* ada disaat dia mau tidur kita setelkan murotal jadi, ada alunan pengantar tidur dengan murotal.

Affitri: Apa saja kegiatan rutin di TK Putra Harapan dalam mengembangkan hafalan pada anak?

Ibu Denok Istiqomah: kegiatan rutinnnya yaitu tadi, anak-anak yang kita lihat asesmentnya lebih kemampuannya lebih maka kita peroleh untuk bisa terfasilitasi seperti itu. Karena kadang sudah melebihi target awal laporan bahwa anak (salah satu anak) sudah bisa dari surah alfatihah sampai ad-dhuha nanti tercover di wali kelas bisa diulang lagi.

Affitri : Bagaimana evaluasi yang di terapkan di TK Putra Harapan untuk program Tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah*?

Ibu Denok Istiqomah: Selain ada PJ kurikulum untuk muatan kedinasan kita juga ada PJ kurikulum untuk muatan lokal yaitu ustadzah kusmiati, ustadzah tri rohmah yang menjadi fokus muatan lokal. Evaluasi metode *talaqqi* dan *muraja'ah* itu setiap pekan jadwalnya Selasa siang (2-3) jam didalamnya memberikan langkah-langkah untuk memperbaiki artikulasi selain dari dasar bacaan "A", "ba". Evaluasinya seperti meniup, minum dengan sedotan, priut, sampai benar benar artikulasinya.

Affitri: Siapa saja tenaga pendidik yang bertugas dalam membantu proses hafalan alqur'an menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah: Tenaga pendidik yaitu Utadzah Tri Rohmah. Dan jika disini ada guru tidak hanya wali kelas saja kinerjanya bagus karena disini selain kinerja bagus juga harus bisa membaca Al-Qur'an akan membantu dalam proses hafalan pada anak.

Affitri: Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan proses hafalan program Tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah: Faktor pendukungnya yaitu dari tenaga pendidik, dari ustadzahnya yang jagan bosan untuk kemauan belajar al-Qur'an.

- a. Mengambil SDM (syarat pendaftaran) yaitu : cinta anak, microthicing yang bagus
- b. Pantauan dari yayasan
- c. Keinginan untuk peningkatan profesi kerja
- d. Semua kegiatan diawali dengan *muraja'ah* bersama

Affitri: Bagaimana solusi ibu kepala sekolah dalam faktor penghambat, kelancaran, dan mengembangkan kemampuan Menghafal alquran pada anak di TK Putra Harapan?

Ibu Denok Istiqomah: penghambatnya yaitu:

- a. Waktu yang sedikit padahal sudah day care, belajar sampe jam 12, namun muatannya lebih banyak
- b. Anak cepat bosan, maka metodenya harus ganti , ice breking harus kreatif dan banyak, games juga harus banyak
- c. Dukungan dari orangtua yang kurang
- d. Artikulasi anak

Faktor dari rumahnya yaitu :

- a. Entah dari pola makan
- b. Kebiasaan orangtua
- c. Pola asuh



HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis 29 September dan Rabu 21 Desember 2022

Informan : Ustadzah Tri Rokhmah, S.Pd.

Jabatan : Guru (Muatan Lokal)

Lokasi : TK Putra Harapan Purwokerto

Peneliti : Affitri Praptia Barkah

Affitri : Bagaimana awal mula TK Putra Harapan berdiri?

Ustadzah Tri : TK Putra Harapan berdiri pada tahun 1996 awal mulanya yaitu KB Putra Harapan kemudian berubah menjadi PAUD karena minat masyarakat yang bagus untuk PAUD Putra Harapan. Putra Harapan dibagi menjadi beberapa rombel:

- a. Kelas Baby
- b. Kelas Todler
- c. Kelas KB
- d. Kelas TK A terdiri dari dua kelas (A1 dan A2)
- e. Kelas TK B 3 kelas terdiri dari (B1, B2, B3)
- f. Kelas inklusi (Putra Harapan penyelenggara inklusi)

Affitri: Berapa jumlah guru yang mengajar di TK Putra Harapan?

Ustadzah Tri : guru yang mengajar di TK Puta Harapan ada dua guru setiap kelas (wali kelas dan guru pendamping). Ada 25 pegawai termasuk kepala sekolah.

Affitri : Apa alasannya TK Putra Harapan membuat program tahfidz tersebut?

Ustadzah Tri : tujuannya yaitu:

- a. Membentuk karakter yang islami cinta Allah dan rasulullah.
- b. Membangun kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an
- c. Mengenai makhorijul huruf dan sifat huruf
- d. Mampu menghafal surah pendek
- e. Memperkuat keimanan dan penjagaan diri serta meraih keberkahan

Affitri: Mengapa TK Putra Harapan memilih metode *Talaqqi* sebagai metode untuk menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini?

Ustadzah Tri : TK Putra Harapan memilih metode *talaqqi* sebagai metode menghafal Al-Qur'an karena anak belum bisa dan tidak harus membaca Al-Qur'an. jadi guru/ustadzah yang akan memperdengarkan terlebih dahulu bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal anak, setelah itu anak menirukan gerakan bibir bacaan ayat Al-Qur'an dari lantunan ustadzah. Tujuan metode *talaqqi* ini yaitu : memaksimalkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

Affitri : Bagaimana proses berjalannya kegiatan metode *talaqqi* berlangsung di TK Putra Harapan?

Ustadzah Tri : kegiatan tersebut berlangsung pada pagi hari jam 07.30 sampai 08.00, dibuka dengan do'a tapi tidak langsung ke hafalan yang pertama setelah berdo'a yaitu: Membangun mood anak dengan permainan seperti (tepuk, nyanyi) anak dibangun semangatnya terlebih dahulu barulah masuk pembelajaran tahfidz dengan metode *talaqqi*. Metode tahfidz ini yang menggunakan metode *talaqqi* dengan teknik (duduk melingkar). Tahfidz yang dilakukan di pagi hari juga didukung dengan kegiatan pembiasaan lainnya seperti : kegiatan sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah dengan mengulang surah yang telah dihafal tadi dikelas.

Affitri: Pada rentan usia berapakah TK Putra Harapan sudah menerapkan kegiatan tahfidz tersebut?

Ustadzah Tri:

- a. Kelas Baby Toddler: hanya dikenalkan huruf hijaiyah (setiap hari), tidak sampai pada proses menghafal karena dalam pengucapan kelas baby toddler belum bisa.
- b. Kelas Toddler dan KB insyaallah ada target hafalan insyaallah dengan konsisten terus menerus dan mengulang-ulang bacaan hafalan yang disampaikan.
Seperti: Todler 2-3 surah
KB 5-6 surah
Tk 10 surah

Affitri: Bagaimana proses penerapan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan?

Ustadzah Tri : yang pertama bangun mood anak terlebih dahulu misalnya ustadzah mau menyampaikan surat Al-maun ayat 1. Kemudian ustadzah membacakan satu surah terlebih dahulu selanjutnya (khusus ayat 1) dengan artinya “Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?”. Setelah itu anak disuruh menirukan apa yang dibacakan ustadzah dengan cara (dipenggal per ayat) sampai 5 kali. Kemudian setelah anak menirukan secara bersama-sama lalu anak menirukan dengan sendiri-sendiri. Tujuannya untuk apa? Untuk mengetahui berapa anak yang bisa mengikuti sampai mampu menghafal surah Al-maun tersebut. Ketika anak-anak yang mengikuti bacaan ayat yang dihafalnya belum sesuai dengan yang kita harapkan, maka anak tersebut harus mengulangnya lagi, sampai anak mampu menghafal 1 ayat tersebut.

Affitri: Apa saja kelebihan dari metode *talaqqi* di TK Putra Harapan?

Ustadzah Tri : Kelebihan: Meningkatkan konsentrasi anak, ketika anak belajar tahfidz otomatis anak harus fokus dengan guru/ ustadzah (dengan melihat bibir ustadzah) dan melatih anak untuk mengendalikan emosi.

Karena setelah melakukan pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi secara konsisten, ketika anak melakukan pembelajaran yang lain seperti (balok, bahasa) anak dapat mengendalikan emosi.

Affitri: Apa saja kendala yang sudah ditemui oleh pendidik atau guru dalam hafalan tersebut?

Ustadzah Tri :

- a. Anak belum bisa membaca Al-Qur'an
- b. Kurangnya dukungan dari pihak orangtua
- c. Anak yang kurang mood/ semangat dalam hafalan

Affitri : Bagaimana solusinya terkait kendala yang ditemui?

- a. Guru Al-Qur'an harus cermat dalam memberikan hafalan satu ayat per harinya
- b. Adanya kerjasama dan dukungan yang penuh dari orangtua terkait hafala anak
- c. Membangun mood anak atau semangat anak dengan menerapkan kegiatan sebelum hafalan yang kreatif dan inovatif.
- d. Perlunya anak untuk dimotivasi dari rumah dan sekolah dengan pesan-pesan yang bagus seperti: kalau hafalan membuat hati kita senang, Allah tambah dekat dengan kita, selain ayah dan ibu, Allah juga jadi sayang sama kita karena kita rajin hafalan.

Affitri: Apa saja manfaat dari mengajarkan pembelajaran tahfidz dengan menggunakan metode *talaqqi* di TK Putra Harapan ?

Ustadzah:

- a. Meningkatkan kecerdasan anak
- b. Otak kanan lebih berkembang
- c. Melatih sensitifitas pendengaran anak
- d. Melatih anak untuk mudah menghafal ayat Al-Qur'an

- e. Melatih anak untuk berbicara yang baik.

Wawancara ke 2

Rabu 21 Desember 2022 pukul 18.04 WIB

Affitri: Apa saja tahapan dari awal sampai akhir terkait pembelajaran metode *talaqqi* dan *muraja'ah* yang dimulai dari hari senin sampai kamis 08.00- 08.30

Ustadzah Tri:

- Metode *talaqqi*
 - a. Mengenalkan judul surah
Contoh : surah Al-Fil artinya “Gajah”. Kenalkan peristiwa dalam surah Al-fil, bahwa raja Abraha dengan pasukan gajahnya akan menghancurkan ka’bah (ceritakan secara singkat).
Sampaikan per-ayat (dengan kondisi anak-anak harus fokus)
Contoh : (surah Al-Fil ayat 1)
Diulang lagi 2-3 kali.
 - b. Kemudian dipenggal perayat.
Contoh : “alam tara”.
Anak menirukan sampai 5 kali.
 - c. Kemudian menambahkan penggalan ayat tersebut
Contoh : “kaifafa”.
Anak menirukan sampai 5 kali.
 - d. Kemudian dipenggal menjadi dua penggalan, tiga penggalan sampai akhir digabung menjadi satu ayat. Setelah satu ayat diulang ulang maksimal 5 kali, setelah itu anak-anak suruh menirukan satu ayat itu dan anak satu persatu anak. Sampai anak sudah betul dalam pengucapannya (1 hari 1 ayat).
- metode *Muraja'ah*

waktunya pagi setelah tahfidz dengan metode *talaqqi* selesai. Dengan waktu 5-10 menit *muraja'ah* (semester 1 surah Al-fatihah-surah at-takasur), tambahan ayat kursi untuk dzikir pagi.

- a. Dalam satu minggu metode *muraja'ah* dilakukan setiap hari
- b. Satu hari kalau ayat yang dihafal panjang, dua- tiga surat perhari jika ayat yang dihafal pendek.
- c. Kerjasama dengan orangtua untuk membimbing *muraja'ah* hafalan anak. Alasannya : sebab anak kalau tidak digerakkan anak tidak akan bergerak



HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis , 16 Maret 2023
Informan : Orangtua Murid Kelas TK A dan TK B
Lokasi : TK Putra Harapan Purwokerto
Peneliti : Affitri Praptia Barkah

Affitri: Assalamualiakum perkenalkan saya affi dari mahasiswa uin saizu jurusan pendidikan islam anak usia dini, izin bertanya kepada ibu-ibu, ini orangtua murid dari ananda siapa nggih?

Bunda Zaela dan Zulfi:

- a. Saya bunda dari ananda Zaela kelas TK B
- b. Saya bunda dari ananda Zulfi kelas TK A

Affitri. Apa alasan ibu-ibu untuk menyekolahkan anak-anaknya di TK Putra Harapan Purwokerto?

Bunda Zaela dan Zulfi:

- a. Di TK Putra Harapan sendiri kan mengenalkan akidah akhlak dan terdapat program unggulan (tahfidz juz 30). “bunda zaela”
- b. Saya juga sama, karena sekolah disini kan berkarakter islami, menciptakan anak masa depan dari segi hafalannya, yang dibarengi dengan setiap hari muraja’ah serta diterapkannya dirumah juga. “bunda zulfi”

Affitri: Menurut ibu bagaimana penerapan program unggulan tahfidz juz ‘amma di TK Putra Harapan?

Bunda Zaela dan Zulfi :

- a. Menurut saya program tahfidz ini sangat bagus diterapkan pada anak ya sejak dini, terutama menjadikan anak-anak antusias dalam menghafal,

adanya rasa gembira dalam menghafal Al-Qur'an dan hafalan tersebut anak-anak juga membawanya sampai rumah. "bunda zulfi"

- b. Sama do'a-do'a harian juga disini ya sudah menjadi kebiasaan pada anak dalam sekolah maupun penerapannya didalam lingkungan rumah. "bunda zaela".

Affitri: Menurut ibu, bagaimana kemampuan hafalan anak-anak ibu sebelum bersekolah di TK Putra Harapan ini?

Bunda Zaela dan Zulfi:

- a. Anak saya sebelum bersekolah di TK Putra Harapan Purwokerto belum ada hafalan apapun karena itu tadi saya berharap anak saya bisa bersekolah sekaligus mendapat pelajaran agama ditambah hafalan dengan baik. "bunda zaela"
- b. Dulu waktu dirumah masih hafalan surat-surat pendek ajah seperti an-nas, al-falaq, al-ikhlas itu juga harus dituntun dan kadang suka kebolak balik mba, kadang juga suka malas dan ga semangat kalau disuruh ngaji atau hafalan entah itu surat-surat pendek maupun do'a harian. "bunda zulfi"

Affitri: Apakah anak-anak senang bersekolah di TK Putra Harapan?

Bunda Zaela dan Zulfi :

- a. Iya anak saya senang sekali bersekolah disini. "bunda zaela"
- b. Iya anak saya juga demikian senang sekolah disini, selain banyak teman, dan memacu anak saya untuk hafalan, karena teman-teman yang lain juga demikian." Bunda Zulfi"

Affitri: Bagaimana hafalan anak-anak ibu setelah bersekolah disini, apakah ada perkembangan?

Bunda Zaela dan Zulfi:

- a. Ya mba ada banget bagus banget... Kebetulan anak saya, saya sekolahkan disini dari usia toddler, karena yaitu tadi disini dari usia bayi saja sudah ada yang dititipkan dengan kata lain dititipkan disini dari masa bayi sudah didengarkan kalimat-kalimat allah, didengarkan muratal surat-surat pendek, do'a harian, dzikir pagi, hadist-hadist pendek."bunda zaela"
- b. Selain itu mba, karakter anak alhamdulillah bagus ya mba karena mereka dibiasakan disekolah penerapnya selain hafalan juz 30, do'a harian, hadist mereka juga mendapatkan pembiasaan seperti sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah yang didalamnya surat yang dibaca adalah surat yang dia hafal mba, ini untuk tingkat TK nya ya mba, membantu orangtua juga mba, muraja'ah ketika mau tidur. "bunda zulfi"

Affitri: Bagaimana kegiatan yang dilakukan dirumah untuk mengembangkan kemampuan menghafal pada anak-anak ibu? (apakah itu sering dilakukan)

Bunda Zulfi: Kalau saya mba dirumah setiap sore saya *muraja'ah* lagi sama anak tentang surat-surat yang dia sedang hafal ataupun surat-surat yang sudah dia hafal agar tidak hilang hafalannya. Kemudian adanya amal yaumi mba... dimana amal yaumi ini amalan anak-anak yang diperintahkan guru seperti membantu orangtua, hafalan surat, hafalan hadits pendek yang nantinya di share ke grup kelas masing masing.

Bunda Zaela: Amal yaumi itu seperti ini mba.. misal anak-anak libur semesteran nah mereka dikasih tugas sama ustadzah untuk melakukan kegiatan dirumah bersama orangtua yang kegiatannya itu membantu orangtua misalnya : menyapu, membereskan tempat tidur, menyiram tanaman, membersihkan kamar mandi dari hal-hal kecil mba... terus ada juga hafalannya yang dilakukan sebelum tidur misal disekolahdia sedang ada hafalan surat al-ma'un ayat 1-3 nanti dirumah diulang lagi, bisa juga surat sebelumnya. Ada tambahan lagi mba ketika mau berangkat sekolah kan anak-anak masih fresh ya mba itu ketika lagi mau pakai baju, sarapan sampai

mau berangkat sekolah dari sekolah itu menerapkan murotal surat-surat yang dia hafal atau dari do'anya begitu mba, nanti dari orangtua juga mengasih reward atau hadiah apapun untuk anak dan menambah hafalan juga ya mba...

Affitri: Bagaimana menurut apakah kegiatan disekolah seperti (hafalan, sholat dhuha dan dzuhur berjama'ah, muraja'ah) dapat mengembangkan hafalan pada anak?

Bunda Zaela dan Zulfi: ya mba bisa banget.... "bunda zaela dan zulfi"

Affitri : Apakah anak ibu sekarang bisa mencapai target hafalan disekolah ?

Bunda Zaela dan Zulfi:

- a. Kalau secara itu ya belum sepenuhnya masih ada proses sedikit.. untuk TK B target semester 2 ini sampai ad- dhuha, karena satu hari kan satu ayat ya mba... jadinya bertahap mba disini "bunda zaela"
- b. Kalau TK A samapai Al-maun "bunda zulfi"

Affitri: Bagaimana strategi ibu dirumah untuk mengembangkan hafalan pada anak-anak ibu?

Bunda Zulfi:

Ya itu bisa dengan mainan, diperdengarkan lewat dari vidio atau rekaman muratal bisa... atau bacaan mengaji..

Affitri : Menurut ibu apa saja kendala dalam hafalan pada anak?

Bunda Zulfi dan Zaela:

- a. Mungkin dari bahasa ya mba... kadang belum anak usia segitu kan mba belum jelas apalagi belum bisa membaca kan dengar metode talaqqi ya mba langsung dari ustadzahnya dan pasti ini tergantung dari bacaan ustadzahnya.

- b. Mungkin untuk konsentrasinya ya mba untuk duduk lama itu pasti anak susah.. namanya anak...

Affitri: Apa ada faktor pendukung dalam melaksanakan hafalan juz 'amma pada anak?

Bunda Zulfi:

- a. Seringnya menerapkan amal yaumi khususnya untuk hafalannya (surat pendek, do'a harian dan hadits), diperlihatkan animasi hafalan surat yang ada di youtube untuk hafalan anak.

Affitri: Apakah ada faktor penghambat dalam proses melaksanakan hafalan pada anak?

Bunda Zulfi:

- a. Anak sekarang sudah mengenal hp ya mba... jadi suka susah untuk berhenti, main juga sama temen-temannya.

Affitri: Target untuk kelas TK apakah sampai dengan surat an-naba?

Bunda Zaela dan Zulfi:

- a. belum mba palingan disini sampai alghasiyah paling jauh ampai al fajr "bunda zaela"
- b. untuk TK A paling surat Ad-dhuha, karena kemarinkan pandemi jadi meroseot juga untuk hafalannya." Bunda zulfi"

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Rabu, 30 November 2022

Pukul : 07.00-10.30.
Lokasi : TK Putra Harapan Purwokerto
Sumber data : Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah*

A. Deskripsi Data

Pada hari Rabu, 30 November 2022 peneliti datang ke sekolah jam 07.00 pagi. Tiba di sekolah, sudah ada guru piket yang siap menyambut anak datang ke sekolah dengan senyuman yang tulus. Dari awal pemberangkatan, anak-anak selalu disapa dan langsung masuk kedalam kelas masing-masing. Didalam kelas sudah ada dua ustadzah dimana satu ustadzah sebagai wali kelas juga sebagai guru tahfidz dan satu guru pendamping. Guru pendamping kemudian menata tempat duduk anak untuk memulai pembelajaran *talaqqi* dan *muraja'ah*. Pembukaan yang diawali ustadzah wali kelas bersama-sama membaca dzikir pagi ta'awudz dan basmalah beserta artinya, kemudian membacakan surat Al-fatiha, ayat kurs, Al-ikhlas, Al-falaq, dan surat An-nas, do'a mau Belajar, do'a pagi hari, do'a syukur nikmat, syaidul istigfar, do'a memohon ilmu yang bermanfaat. kemudian setelah dzikir pagi selesai sebelum menghafal dengan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* pembukaan diawali dengan salam terlebih dahulu. Selanjutnya menanyakan kabar dan perasaan anak pada hari itu, menanyakan kehadiran anak jika ada anak yang tidak masuk sekolah maka ustadzah akan memimpin do'a kesembuhan untuk anak yang sakit. Selanjutnya untuk mengembalikan, memberikan *mood* anak ustadzah menanyakan lagu "tukang pos", memberikan pengetahuan jika kita akan mengirim surat maka akan pergi ke kantor pos. Selanjutnya tepuk semangat, dan tepuk dokter. Kemudian ustadzah menanyakan kemarin hafalan surat apa? Lalu anak-anak menjawab surat Al-maun 1-3, selanjutnya mengulang kembali surat Al-maun 1-3. Kemudian untuk ayat ke 4 ustadzah pertama-tama melafalkan surat al-maun tersebut dengan pelan-pelan dan dipenggal, pengulangannya satu penggalan maksimal 10 kali. setelah itu satu persatu anak harus mengulang penggalan surat yang telah ustadzah bacakan. Selanjutnya setelah semua anak melafalkan ayat penggalan maka dijadikan satu penggalan ayat tersebut dan dibacakan lagi,

bersama-sama lalu diberikan kesempatan lagi untuk satupersatu anak membacakannya. Kemudian mengulang lagi bacaan surat al-maun ayat 1-4 dengan sesama sampai benar-benar hafal. Jika ada salah satu anak yang merasa belum hafal, tugas ustadzah untuk mengetes anak tersebut sampai hafal pada saat itu juga. Setelah metode *talaqqi* selesai selanjutnya metode *muraja'ah*. Ustadzah memberikan muraja'ah pada hari itu surat Al-Qori'ah, An-nasr, dan Al-zalzalalah. Setelah sampai 30 menit dilanjutkan dengan membaca hadits makan dan minum secara bersama-sama. Selanjutnya saatnya sholat dhuha berjama'ah dikelas dengan bacaan surat yang sudah dihafal anak yaitu surat Al-kautsar, surat An-nasr dan surat Al-lahab. Terakhir setelah rangkaian metode *talaqqi* dan *muraja'ah* kemudian pembelajaran seperti biasa.



HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 16 Januari 2023

Pukul : 07.00-10.30.
Lokasi : TK Putra Harapan Purwokerto
Sumber data : Metode *Talaqqi* dan *Muraja'ah*

A. Deskripsi Data

Pada hari senin, 16 januari 2023 peneliti datang ke sekolah jam 07.00 pagi. Tiba di sekolah, sudah ada guru piket yang siap menyambut anak datang ke sekolah dengan senyuman yang tulus. Dari awal pemberangkatan, anak-anak selalu disapa dan langsung masuk kedalam kelas masing-masing. Didalam kelas sudah ada dua ustadzah dimana satu ustadzah sebagai wali kelas juga sebagai guru tahfidz dan satu guru pendamping. Pembukaan apel yang diawali ustadzah kusmiati secara bergantian dengan ustadzah yang lain untuk membaca dzikir pagi secara bersama-sama di lapangan. Dzikir pagi tersebut didalamnya terdapat ta'awudz dan basmalah beserta artinya, kemudian membacakan surat Al-fatiha, ayat kurs, Al-ikhlas, Al-falaq, san surat An-nas, do'a mau Belajar, do'a pagi hari, do'a syukur nikmat, syaidul istigfar, do'a memohon lmu yang bermanfaat. kemudian setelah dzikir pagi selesai anak-anak beserta ustdzahnya masuk kekelas masing-masing. Sebelum menghafal dengan metode *talaqqi* dan *muraja'ah* pembukaan diawali dengan salam terlebih dahulu. Selanjutnya menanyakan kabar dan perasaan anak pada hari itu, menanyakan kehadiran anak jika ada anak yang tidak masuk sekolah maka ustadzah akan memimpin do'a kesembuhan untuk anak yang sakit. Selanjutnya untuk mengembalikan, memberikan *mood* anak ustadzah menanyakan lagu "dokter", memberikan pengetahuan jika kita sakit maka harus pergi kedokter. Selanjutnya tepuk semangat. Kemudian ustadzah menanyakan kemarin hafalan surat apa? Lalu anak-anak menjawab surat Al-Adiyat 1-3, selanjutnya mengulang kembali surat Al-adiyat 1-3. Kemudian untuk ayat ke 4 ustadzah pertama-tama melafalkan surat al-adiyat tersebut dengan pelan-pelan dan dipenggal, pengulangannya satu penggalan maksimal 10 kali. setelah itu satu persatu anak harus mengulang penggalan surat yang telah ustadzah bacakan. Selanjutnya setelah semua anak melafalkan ayat penggalan maka dijadikan satu penggalan ayat tersebut dan dibacakan lagi,

bersama-sama lalu diberikan kesempatan lagi untuk satupersatu anak membacaknya. Kemudian mengulang lagi bacaan surat al-adiyat ayat 1-4 dengan sesama sampai benar-benar hafal. Jika ada salah satu anak yang merasa belum hafal, tugas ustadzah untuk mengetes anak tersebut sampai hafal pada saat itu juga. Setelah metode *talaqqi* selesai selanjutnya metode *muraja'ah*. Ustadzah memberikan muraja'ah pada hari itu surat Al-Qori'ah, An-nasr, dan Al-zalzalalah. Setelah sampai 30 menit dilanjutkan dengan membaca hadits makan dan minum secara bersama-sama. Selanjutnya saatnya sholat dhuha berjama'ah dikelas dengan bacaan surat yang sudah dihafal anak yaitu surat Al-fil dan surat Al-quraisy. Terakhir setelah rangkaian metode *talaqqi* dan *muraja'ah* kemudian pembelajaran seperti biasa.



A. TAHFIDZUL QUR'AN

1. QS. AL-FATIHAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
4. Yang menguasai hari pembalasan,
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan,
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

2. QS. AL-IKHLAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَكُنْ لَهُ
وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa",
2. Allah tempat meminta segala sesuatu,
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.

3. QS. AL-FALAQ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ
 شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
 الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

4. QS. AN-NAAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ① مَلِكِ النَّاسِ ② إِلَهِ
 النَّاسِ ③ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ④ الَّذِي
 يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ⑤
 مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ⑥

5. QS. AL-‘ASHR

وَالْعَصْرِ ①
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ②
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ③

1. Demi waktu,
2. Sesungguhnya manusia itu pada umumnya dalam keadaan merugi,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan berbuat amal sholeh dan saling nasihatmenasihati tentang kebenaran dan kesabaran.

6. QS. AL-LAHAB

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ① مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا
 كَسَبَ ② سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③ وَأَمْرَاتُهُ
 حَمَالَةَ الْحَطَبِ ④ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤

7. QS. AN-NASHR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ① وَرَأَيْتَ النَّاسَ
 يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ② فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
 وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ③

8. QS. AL-KAFIRUN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ يَتَّيِبُهَا الْكٰفِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②
 وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنَا عٰبِدُ مَا عٰبِدْتُمْ ④
 وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥

9. QS. AL-BAQARAH 255 (AYAT KURSI)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي
 السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ
 مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا
 شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ
 الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

10. QS. AL-KAUTSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ﴿٢﴾
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

11. QS. AL-MA'UN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّبِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي
 يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾
 فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
 ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

12. QS. AL-QURAIISY

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ① إِيَّاهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ
② فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ③ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ
مِن جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ④

13. QS. AL-FIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الَّذِي تَرَكَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ①
الَّذِي جَعَلَ كِيدَهُ
فِي تَضْلِيلٍ ② وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ③
تَرْمِيهِمْ
بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ ④ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ ⑤

14. QS. AL-HUMAZAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُمَزَةٍ ①
الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ②
يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ③
كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ④
وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ⑤
نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ⑥
الَّتِي تَطَّلِعُ
عَلَى الْأَفْعِدَةِ ⑦
إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ⑧
فِي عَمْدٍ مُّمدَدَةٍ ⑨

15. QS. AL- QORI'AH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْقَارِعَةُ ① مَا الْقَارِعَةُ ② وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا الْقَارِعَةُ
③ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ④
وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ⑤ فَأَمَّا
مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ⑥ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ
⑦ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ⑧ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ
⑨ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا هِيَ ⑩ نَارُ حَامِيَةٍ ⑪

16. QS. AT-TAKATSUR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْهَنَكُمُ التَّكَاثُرُ ① حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ② كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ ③ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ④ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ
عِلْمَ الْيَقِينِ ⑤ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ⑥ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا
عَيْنَ الْيَقِينِ ⑦ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ⑧

17. QS. AL-ADIYAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا ① فَالْمُورِبَتِ قَدْحًا ② فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا
③ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ④ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ⑤ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ
لَكَنُودٌ ⑥ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ⑦ وَإِنَّهُ لِحُبِّ
الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ⑧ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ⑨

18. QS. AL-ZALZALAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ① وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ②
وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ③ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ④
بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ⑤ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا
لِيُرَوْا أَعْمَلَهُمْ ⑥ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا
يَرَهُ ⑦ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ⑧

19. QS. AL-INSYIRAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ① وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ② الَّذِي
أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ③ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ④ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑤ إِنَّ
مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑥ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ⑦ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ⑧

20. QS. AD-DHUHA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالضُّحَىٰ ① وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ② مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ③
وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ④ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ
فَتَرْضَىٰ ⑤ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ⑥ وَوَجَدَكَ ضَالًّا
فَهَدَىٰ ⑦ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ⑧ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ
⑨ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ⑩ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ⑪

21. QS. AL-KAHFI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۝^١
فِيمَا يَنْزِرُ بَأْسًا شَدِيدًا مِمَّنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۝^٢ مَّا كَثُفَ
فِيهِ أَبَدًا ۝^٣ وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ۝^٤
مَّا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ
أَفْوَاهِهِمْ إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ۝^٥ فَلَعَلَّكَ بَنَجُّنَّكَ
عَلَىٰ آثَرِهِمْ إِن لَّمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ۝^٦ إِنَّا
جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّمَنَّا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
۝^٧ وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ۝^٨ أَمْ حَسِبْتَ
أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ۝^٩
إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
وَهِيئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ۝^{١٠}

22. QS. AL-BAQARAH 284-286

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِن تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ
تُخْفُوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۝^{٢٨٤}
وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

ءَا مَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَا مَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفِرُّ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۚ وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝^{٢٨٥}

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اكَتَسَبَتْ ۚ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝^{٢٨٦}

B. HAFALAN DO'A HARIAN

1. Dzikir Pagi

- a. QS. Al-Fatihah
- b. QS. Al-Baqarah : 255 (Ayat Kursi)
- c. QS. Al-Ikhlash
- d. QS. Al-Falaq
- e. QS. An-Naas
- f. Do'a mau belajar

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A'udzubillahiminassyathoonirrojim

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrahmaanirrahiim

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا ، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا ، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا

Radiitubillahi Rabba. Wa bil Islaami diina. Wabi Muhammadin Nabiyya Wa Rosuula.

"Aku rela Allah Rabbku, dan aku rela Islam Agamaku, dan aku rela Muhammad menjadi Nabi dan utusan Allah"

رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Rabbuzidni 'ilma warzuqni fahma

"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berilah aku kepahaman".... Aamiin

g. Do'a meminta ilmu yang bermanfaat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مَتَقَبَّلًا

Allahumma inni as aluka 'ilman nafi'an wa rizqan thayyiban wa'amalan mutaqabbalan

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amalan yang diterima" (HR. Ibnu Majah)

h. Do'a pagi hari

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Ashbahna wa ashbahal mulku lillaah walhamdulillaahi laa syariikalah laa ilaaha illaa huwa wa ilaihinnusyuur

"Kami hayati pagi ini ya Allah, dimana pada pagi ini kerajaan di tanganmu dan puji bagi Allah tiada sekutu bagi-Nya dan kepadanyaalah tempat kembali"

i. Do'a syukur nikmat

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Rabbi au zi'nii an asykura ni'matakallati an'ama'alayya wa'ala waalidayya wa an a'mala shaalihan tardhoohu wa adkhillni birahmatika fii 'ibaadikashshaalihin

"Ya Allah mudahkanlah aku untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada orang tuaku dan untuk beramal sholeh yang Engkau ridhoi serta masukkan aku dengan Rahmat-Mu kedalam Hamba-Mu yang sholeh"

j. Sayyidul Istighfar

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ
عَلَيَّ ، وَأَبُوءُ بِذُنُوبِي فَاعْفُرْ لِي ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Allahumma anta robbii laa ilaaha illa anta kholaqtanii wa ana 'abduka wa ana 'ala 'ahdika wawa'dika mastatho'tu a'uudzubika min syarri maa shona'tu abulaka bini'matika 'alayya wa abu-u bidzambi faghfirlii fa innahuu laa yaghfirudz dzunuuba illa anta

"Ya Allah Engkaulah Rabbku, tidak ada illah yang berhak disembah selain Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu dan aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku Aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan perbuatanku Aku mengakui nikmat-Mu kepada ku dan aku mengakui dosa-dosa ku, maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau" (HR. Bukhari dalam shahihnya (No. 6306, 6323))

Dokumentasi Foto



TK Putra Harapan Purwokerto

Data Guru / Personalia TK										
No	Nama NIP	L/P	Tempat Tgl Lahir	Ijazah Terakhir	Agama	Status	Pangkat / Jabatan	Menurut PGPN		Menga jar di kelas
								Gol	Masa Kerja Th	
1	Denok Istiqomah Al Ghozali	P	Banyumas, 1/5/1975	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Kepala Sekolah	-	16	
2	Kusmiyati	P	Banyumas, 29/9/1973	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	19	TK B
3	Susiana Ekaningrum	P	Banyumas, 28/07/1977	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	23	TK B
4	Tri Rokhmah	P	Batang, 22/03/1976	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	19	TK B
5	Eka Prasetyowati	P	Brebes, 7/6/1985	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	10	TK A
6	Nur Khasanah	P	Banyumas, 15/11/1978	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	11	TK A
7	Siti Sukiyah	P	Banyumas, 16/06/1981	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	17	TK B
8	Kusmiarsih	P	Banyumas, 9/8/1982	S1 (PAUD)	Islam	GTY	Guru	-	15	TK B
9	Muamanah Mursanti	P	Grobogan, 18/9/1976	SMEA	Islam	PTY	Admin	-	10	
10	Endang Trininesih	P	Banyumas, 07/12/1972	SLTA	Islam	PTY	K5	-	9	-

Data Guru dan Personalia TK Putra Harapan Purwokerto



Hafalan dengan Metode *Talaqqi*



Hafalan dengan Metode *Muraja'ah*



***Muraja'ah* dengan Sholat Dhuha berjama'ah**



***Muraja'ah* dengan dzikir pagi**



Muraja'ah dengan Amal Yaumi



Wawancara Kepada Ibu Kepala Sekolah TK Putra Harapan Puwokerto



Wawancara Ustadzah Tri Rohkmah Selaku Guru Muatan Lokal (*Tahfidz*)



Wawancara Orangtua Murid Bunda Zaela TK B dan Bunda Zulfi TK A

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TAMAN KANAK-KANAK "PUTRA HARAPAN"
 Semester/Bulan/Minggu : II/Februari/Minggu ke-6

Tema : Alat Komunikasi
 Sub Tema : Alat Komunikasi Tradisional
 Kelompok : TK B
 Hari/Tanggal : Kamis/9 Februari 2023
 Sentra : BAC

KD/KI	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN				TEHNIK PENILAIAN	KARAKTER PUTRA HARAPAN
				BB	MB	BSH	BSB		
NA.3.1 & 4.1 Mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Anak dapat melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Pembukaan : 1. Doa pagi 2. Hadits Kepemimpinan 2 3. Q.S Al-Insyirah Inti : Bersikap rendah hati	Buku Panduan					Observasi	Toleransi dan Persaudaraan
Sosem 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati		Anak					Observasi	
FMKasar 3.3 & 4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Anak dapat mengetahui dan menirakan berbagai kegiatan dengan teratur	Menendang bola	Bola					Penugasan langsung	
FMHalus 3.3 & 4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melatih koordinasi mata dan tangan anak	Menggunting dan menempel gambar alat komunikasi tradisional bedug	Gambar alat komunikasi tradisional bedug, gunting, lem, kertas					Penugasan langsung	

BHS 3.11 & 4.11 Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif	Anak dapat menyebutkan macam-macam alat komunikasi tradisional	Tanya jawab mengenai macam-macam alat komunikasi tradisional	Gambar alat komunikasi tradisional					Observasi	
Kog 3.9 & 4.9 Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (perlengkapan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	Anak dapat mengenal alat komunikasi tradisional	Mengenal alat komunikasi tradisional	Anak					Observasi	
Seni 3.13 & 4.15 Mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak dapat menunjukkan aktivitas seni melalui kegiatan mewarnai	Mewarnai gambar alat komunikasi tradisional bedug	Gambar alat komunikasi tradisional bedug, crayon/spidol					Penugasan langsung	
		Penutup : 1. Doa mau pulang 2. Recalling 3. Pesan-pesan Ustadzah	Buku Panduan					Observasi	

Kepala TK Putra Harapan

Denok Istiqomah AG, S.Pd Gr
 NIK. 10516

Wali Kelas TK B1

 Tri Rokhmah, S.Pd
 NIK. 10509

RPPH TK Putra Harapan

ACTIVE

PENILAIAN HAFALAN

	Materi	Ajuran	Rafis	Rafsa	Maupl	Aspekha	Akhar	Salva	Ibar	lanar	Ren
20/9/22	Qs - At talakbur : 1	A2	A2	A2	A2	A2	A2	A2	A2	A2	A2
	Qs - At talakbur : 2	A3									
	Qs - At talakbur : 3	A3									
	Do'a permohonan ilmu 4' bermakna	A3									
	Hadis mengenai bertakwa	A3									
Senin 2/10/22	Qs - Atafakbur : 4	A3									
	Do'a mengenai org sakit	A3									
	Hadits sesama muslim ber...	A3									
Selasa 4/10/22	Qs - Atafakbur : 5	A3									
	Do'a mengenai org sakit	A3									
Rabu 5/10/22	Hadits sesama muslim ber...	A3									
	Do'a mengenai at talakbur	A3									
	ayat 6	A3									
Kamis 6/10/22	Do'a mengenai org sakit	A3									
	Hadits sesama muslim ber...	A3									
	Murojaah ayat 1-6	A2									
Senin 10/10/22	Qs - At talakbur : 7	A2									
	Do'a Terkena Musibah	A3									
	Hadits mgat Allah kelen...	A3									
Selasa 11/10/22	Qs - At talakbur : 8	A2									
	Do'a Terkena musibah	A3									
	Hadit mgat Allah kelen...	A3									
Rabu 12/10/22	Qs - At talakbur : 9	A3									
	Do'a Terkena musibah	A3									
	Hadits mgat Allah kelen...	A3									
Kamis 13/10/22	Murojaas 1 - 8	A2									

CERCA Anything good nothing bad

Evaluasi atau Penilaian Hafalan Anak





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto, 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1815/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

13 September 2022

Kepada
Yth. Kepala TK Putra Harapan
Purwokerto,
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan mahasiswa kami:

1. Nama : Affitri Praptia Barkah
2. Nim : 1917406054
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembelajaran Tahfidz Pada Anak
2. Tempat / Lokasi : TK Putra Harapan
Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 15-09-2022 s.d 28
November 2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-4721/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/11/2022 Purwokerto, 11 November 2022
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Sekolah TK Putra Harapan
Kec Purwokerto Barat
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---|
| 1. Nama | : Affitri Praptia Barkah |
| 2. NIM | : 1917406054 |
| 3. Semester | : 7 (tujuh) |
| 4. Jurusan/prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Gg. Slobor No.3, Rejasari, kober |
| 6. Judul | : Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>Muraja'ah</i> Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Pada Anak di TK Putra Harapan Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Metode <i>Talaqqi</i> dan <i>muraja'ah</i> |
| 2. Tempat/lokasi | : TK Putra Harapan Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 15 November s/d. selesai |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717199903 1 001

Surat Ijin Riset Individual



YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI PURWOKERTO
TAMAN KANAK – KANAK “PUTRA HARAPAN”
Jl. Ks. Tubun Gg. Slobor No 3 Kober Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas Telpn (0281) 6577764

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/TK.PH/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Denok Istiqomah Alghozali, S.Pd. Gr
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Putra Harapan

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Affitri Praptia Barkah
NIM : 1917406054
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/ Prodi : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Akademik : 2022/2023

Bahwa telah melakukan Observasi di TK Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 16 September 2022 - 28 September 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Oktober 2022

Kepala Sekolah

Denok Istiqomah Alghozali, S.Pd. Gr

NIK : 10516

Surat Hasil Observasi Pendahuluan



YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI
TAMAN KANAK - KANAK "PUTRA HARAPAN"
Jl.Ks. Tubun Gg. Slobor No 3 Kober Kec.Purwokerto Barat
Kab.Banyumas Telpn (0281) 6577764

Nomor : 16/TK-PH/III/2023 Purwokerto, 20 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Balasan Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Saizu Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Denok Istiqomah Alghozali, S.Pd. Gr
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Putra Harapan Purwokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Affitri Praptia Barkah
NIM : 1917406054
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PIAUD
Universitas : Uin Saizu Purwokerto

Telah melakukan Riset Individual di TK Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 15 November 2022 sampai 16 Maret 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :

Obyek : Metode Talaqqi dan Muraja'ah
Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat diketahui dan dapat dipertimbangkan.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Hormat Kami,
Kepala Sekolah



Denok Istiqomah Al Ghazali, S.Pd.Gr
NIK. 10516

Surat Hasil Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-4305/Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Model pembelajaran tahfidz untuk Mengembangkan kemampuan Menghafal pada anak di TK Putra Harapan Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Affitri Praptia Barkah
NIM : 1917406054
Semester : VII
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02/11/2022

Koordinator Program Studi



Novi Mulyahi, M.Pd.I.

N.P. 19901125 201903 2 020

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Affitri Praptria Barkah
NIM : 1917406054
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Metode Talaqqi dan Muraja'ah Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak di TK Putra Harapan Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 6 Mei 2023

Mengetahui,
Kordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP.19901125201903 2 020.

Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP: 19770225200801 1 007

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 954 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : AFFITRI PRAPTIA BARKAH
NIM : 1917406054
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : A- (81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717-199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1517/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

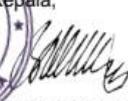
Nama : AFFITRI PRAPTIA BARKAH
NIM : 1917406054
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Surat Keterangan Wakaf Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Affitri Praptia Barkah
No. Induk : 1917406054
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing : Dr. Ali Muhandi, M.Ag.
Nama Judul : Metode *Talaqqi* dan *Murja'ah* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Pada Anak Di TK Putra Harapan Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	9 November 2022	Bimbingan bab 1-3		
2.	14 November 2022	Revisi bab 1-3		
3.	22 November 2022	Revisi bab 1-3		
4.	30 November 2022	Revisi bab 1-3		
5.	7 Desember 2022	Acc bab 1-3		
6.	16 Desember 2022	Bimbingan bab 4		
7.	28 Desember 2022	Revisi bab 4		

8.	11 Januari 2022	Acc bab 4		
9.	20 Februari 2023	Bimbingan bab 1-5		
10.	27 Maret 2023	Revisi analisis data		
11.	3 April 2023	Revisi analisis data		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 12 April 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.A.
 NIP. 19770225200801 1 007

Blangko Bimbingan Skripsi



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.stauiiaindonesia.ac.id | www.uibahasa.stauiiaindonesia.ac.id | +62 (281) 633624
 وحدة اللغة
 جامعة اللغة كوكي الحاج شيخ الدين، حي الأحياء الحكومي بمدينة بونزو
 وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا

CERTIFICATE
 الشهادة

No. B-ART/UN.19/UPT/Bha/PP 009/921/N/2022

This is to certify that

Name

: AFFIRI PRAPTA BARKAH

معت إلى

Place and Date of Birth

: Clacap, 1 Januari 2001

الاسم

Has taken

: IQLA

محل وتاريخ الميلاد

with Computer Based Test, organized by

: 24 Mei 2022

وقد شاركت الاختبار

Technical Implementation Unit of Language on:

: 24 Mei 2022

على أساس الكمبيوتر

with obtained result as follows

: 24 Mei 2022

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

Listening Comprehension: 52

: 24 Mei 2022

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Structure and Written Expression: 48

: 24 Mei 2022

مع التفصيل التالي

Reading Comprehension: 59

: 24 Mei 2022

تيم الطفرة

Obtained Score : 199

: 24 Mei 2022

الاجمعي الكلي

The test was held in UIN Professor Khasi Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء اختبار بجامعة اللغة كوكي الحاج شيخ الدين، حي الأحياء الحكومي بمدينة بونزو.



KEBENSIHAN
 Purwokerto, 24 Mei 2022
 Dr. R. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19980704 201503 2 004

Sertifikat Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURNOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة

No. JemberUn.19/UPT.Bhs.PP.009/821/V/2022

This is to certify that

Name :

: APTIRI PRAPPTIA BARKAH :

صفت الی
 الاسم

Place and Date of Birth :

: Cilecap, 1 Januari 2001 :

محل وتاريخ الميلاد

Has taken :

: EPTUS :

رقم مشاركة الاختبار
 على أساس الكمبيوتر

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

: 24 Mei 2022 :

في تاريخ الاختبار في التاريخ

with obtained result as follows :

: Listening Comprehension: 83 :

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 83

Structure and Written Expression: 58

Reading Comprehension: 49

نيم المسبق

Obtained Score :

: 507 :

المجموع الكلي :

نيم المطور

The test was held in UIN Professor KHAI Haji Saifuddin Zuhri Purnokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ KHAI Haji Saifuddin Zuhri Purnokerto.

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624

UIN Purnokerto, Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purnokerto, Jember, Jember, Indonesia | www.uinproda.ac.id | www.uinproda.ac.id | +62 (298) 635624



Head of the Unit
 Kepala Unit
 Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 42A Telp. 0291-620021 Website: www.upptekinfo.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 35128

IAIN PURWOKERTO

No. IN.LT/UPT-TIPO.8274/IV/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
76-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	77 / C
Microsoft Power Point	80 / C



Diberikan kepada:
AFFITRI PRAPTIA BARKAH
NIM: 1917409034
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 01 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah memenuhi dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program "Microsoft Office" yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto.



Kawarang, 12 April 2023
Kepala UPT TIPO

Dr. M. Fauz Mahdziana, S.Si, M.Ed.
NIP. 19801215 200501 1 003



LPPM



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0479/K.LPMM/KN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Pft. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AFITRI PRAPTIA BARKAH**

NIM : **1917406054**

Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**

Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/16025/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AFFITRI PRAPTIA BARKAH
NIM : 1917406054

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	78
# Imla'	:	72
# Praktek	:	72
# Nilai Tahfidz	:	82



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA
UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

AFFITRI PRAPTIA BARKAH
1917406054

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Kepala,
Laboratorium FTIK


Dr. Nurtuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Affitri Praptia Barkah
NIM : 1917406054
Tempat Lahir : Cilacap
Tanggal Lahir : 01 Januari 2001
Alamat : Jl. Haji. Suit No. 12 Rt 005 Rw 06
Kecamatan Cilincing Kelurahan
Semper Barat, Jakarta Utara
E-mail : affialfa@gmail.com
No.Hp : 085770162575

Pendidikan Formal

1. TK Assyuaibiyah Semper Barat
2. SD Negeri 11 Pagi Semper Barat
3. SMP Negeri 231 Jakarta Utara
4. SMA Negeri 92 Jakarta Utara
5. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program S1 Pendidikan Anak Usia Dini (dalam proses)

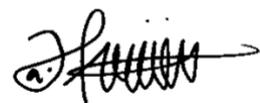
Artikel Ilmiah

1. Judul “Metode *Talaqqi* Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini”
2. “Early Childhood Honesty Values In Story Books It’s Happy To Always Be Honest By Vani Diana P. “

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Rohis SMP Negeri 231 Jakarta Utara
2. Sekertaris Ekstrakulikuler Volly SMA Negeri 92 Jakarta Utara
3. Anggota Taekwondo Semper barat

Purwokerto, 12 April 2023



Affitri Praptia Barkah